



2016

Annual Report

PT. Eratex Djaja Tbk.

vision

To be the leading integrated
solutions provider in the world of
LIFESTYLE and FASHION

visi

Sebagai pemimpin penyedia
solusi terintegrasi dalam dunia
LIFESTYLE dan FASHION

mission

We will excell in Design,
Development and Sourcing to deliver
the right products and services
competitively with a focus on
quick response

misi

Unggul dalam Desain,
Pengembangan dan Pengadaan
untuk menghadirkan ketepatan produk dan
layanan yang bersaing dengan fokus pada
respon yang cepat

today...

We renew our commitment to build
a corporate culture which will lead to meeting and
greatly exceeding customer satisfaction.
We will strive to ensure that all stakeholders in the
company benefit from our efforts

TO MAKE ERATEX A GREAT COMPANY

sekarang...

Kami memperbaharui komitmen kami untuk
membangun budaya perusahaan ke arah pencapaian
yang jauh melebihi kepuasan pelanggan.
Kami akan berjuang untuk memastikan bahwa
seluruh pemangku kepentingan perseroan mendapatkan manfaat
atas segala upaya kami untuk

**MENJADIKAN ERATEX SEBUAH
PERUSAHAAN YANG BESAR**

daftar isi

CONTENT

- | | |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 04. | Sekilas tentang ERATEX <i>ERATEX in Brief</i> |
| 07. | Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i> |
| 12. | Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i> |
| 14. | Perhargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i> |
| 16. | Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i> |
| 20. | Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i> |
| 29. | Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi <i>Statement from Board of Commissioners & Directors</i> |
| 30. | Data Perseroan <i>Corporate Information</i> |
| 32. | Sejarah Singkat Perusahaan <i>Company Milestone</i> |
| 33. | Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i> |
| 34. | Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i> |

- 37.** Profil Direksi *Board of Directors' Profile*
- 40.** Struktur Kepemilikan dan Anak Perusahaan *Shareholders and Subsidiaries Structure*
- 41.** Saham Perseroan *Corporate Shares*
- 43.** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Body and Profession*
- 46.** Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Analysis and Discussion*
- 57.** Tata Kelola Perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*
- 86.** Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*
- 94.** Sumber Daya Manusia *Human Resources*
- 100.** Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian *Statement from Board of Directors on Responsibility Over Consolidated Financial Statements*
- 101.** Laporan Auditor Independen *Report from Independent Auditor*
- 103.** Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah Diaudit *Audited Consolidated Financial Report*



sekilas **eratex**

ERATEX in brief

PERSEROAN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL PADA TAHUN 1974

The Company commenced its commercial operation in 1974

PT. Eratex Djaja Tbk, ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta.

Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di AXA Tower (Kuningan City) Lantai 43, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. Sedangkan lokasi pabrik berada di Kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Berdasarkan dokumen pendiriannya Perseroan bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, finishing, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting, serta menjual dan memasarkan produknya di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun. Pada tahun 1980, divisi Garmen dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

PT. Eratex Djaja Tbk. (the "Company") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notary Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta.

Company's Registered Office is in Jakarta, located at AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor, Jl. Prof.Dr.Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. The Administration Office is in Surabaya, located at Spazio Building 3rd floor Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60226. And the Factory is located in Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

The scope activities of the Company as mentioned in its incorporation statutory documents are as an integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Company commenced its commercial operation in 1974 with Spinning and Weaving division and the product was yarn and cotton fabrics. In 1980, Garment division was started and its commercial operation was begun one year later.

The Company registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia on August 21, 1990, in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. And since 2000, all shares have been registered on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange at present).

Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penuh pada penjualan ekspor.

Inti produk Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standar lima saku sampai pada celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai pada kain twill halus Italia. Sekitar 50% kapasitas produksi celana menghasilkan produk celana denim, sementara itu kebutuhan embroidery dan printing dapat dengan mudah didukung oleh kontraktor setempat.

Perseroan melakukan pengembangan dan pembaharuan mesin-mesin produksi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru sehingga otomatisasi dapat dilakukan sekaligus meningkatkan kemampuan produksi untuk mode-mode pakaian tertentu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Dampak dari pembaharuan permesinan ini telah tampak pada peningkatan produktifitas yang menyumbangkan kenaikan keuntungan secara konsisten sampai saat ini.

In 2008, the Company decided to stop the production of Textile which are yarns and fabrics. And from that point forward has been focusing its production to garment with total export market orientation.

The core product of the Company has been Casual Bottom wear. The Company's products ranges from five basic pocket jeans to casual dress pants, with material varies from denim to Italian high count twill. Approximately 50% of the pants capacity is producing denim product, while requirement for embroidery and printing are conveniently supported by nearby contractors.

Company has done a lot of machineries renewals and improvements, replacing the old machines with the one of latest technology so automations can be done and production capabilities can also be improved and widened for some styles of garment which was previously could not be produced. The impact of this machineries renewals and improvements has been reflected in the overall productivity improvement that has contribute to the consistent increase on the profitability.

ikhtisar keuangan

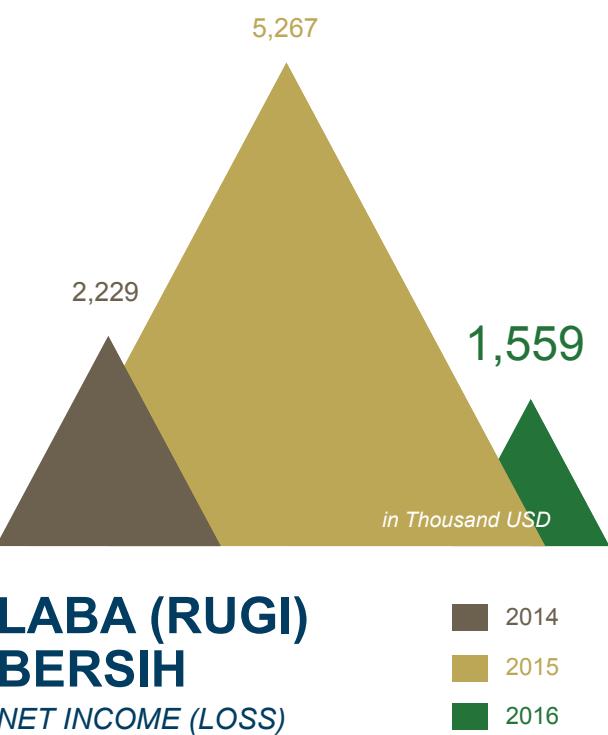
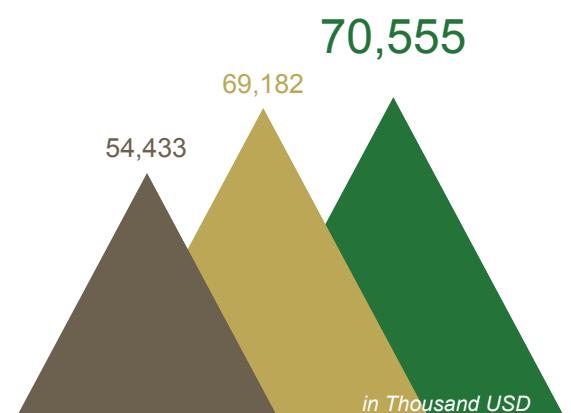
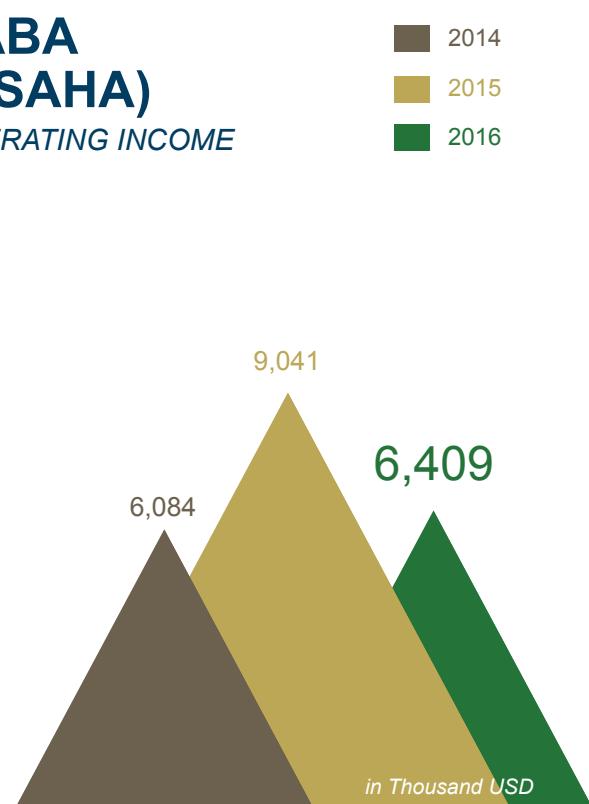
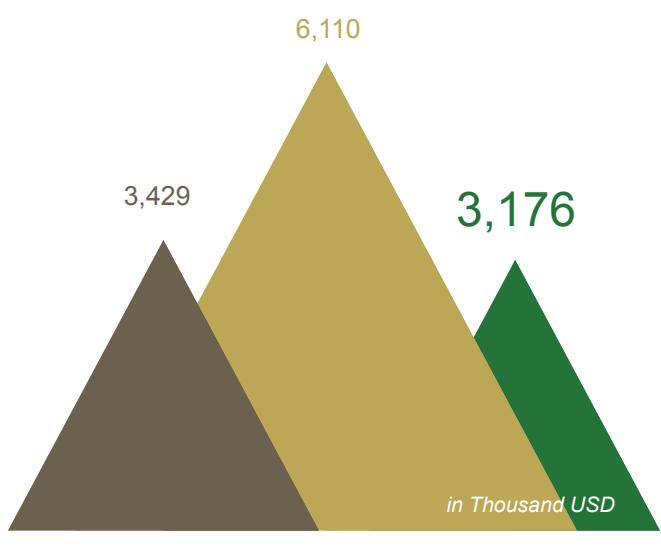
Financial Highlight

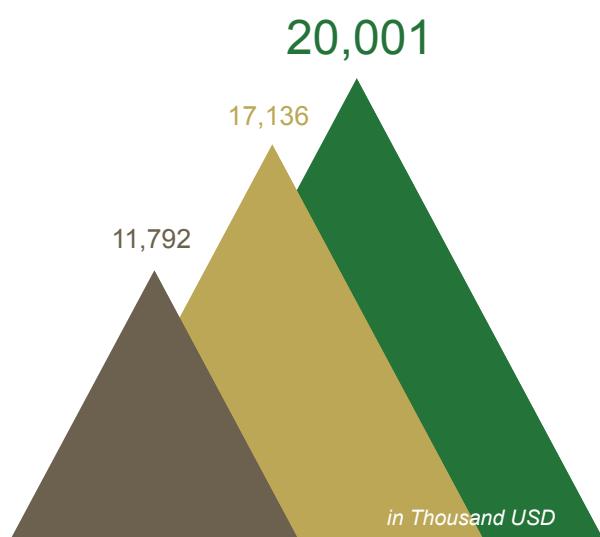
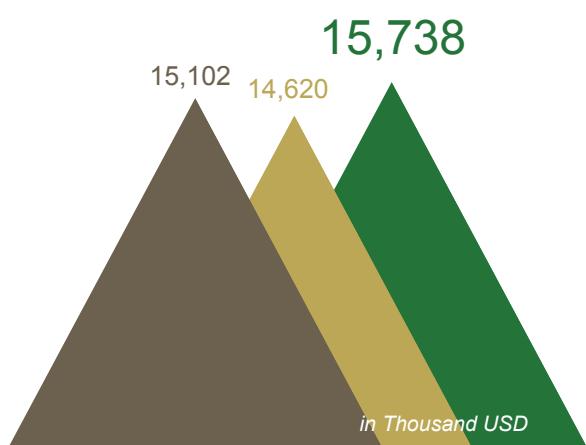
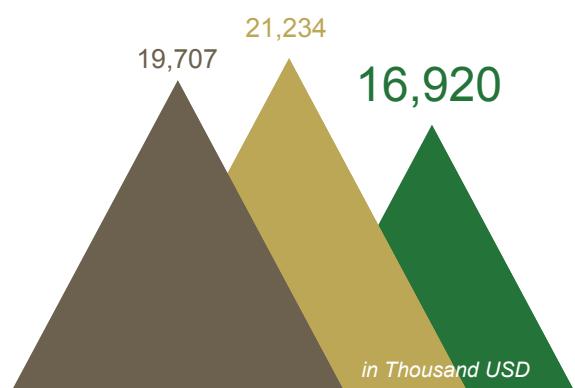
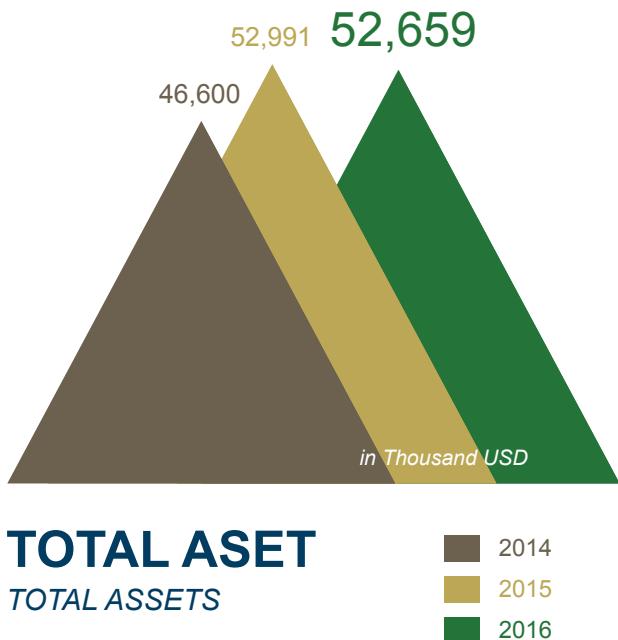
Uraian (dalam USD)	2016	2015	2014	Descriptions (in USD)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI				
Pendapatan	70,555,051	69,181,934	54,432,884	Revenues
Laba Kotor	6,408,523	9,040,852	6,083,574	Gross Income (Loss)
Laba Usaha	3,175,793	6,110,029	3,429,237	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	1,559,355	5,267,289	2,229,034	Net Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	2,865,261	5,344,465	1,938,486	Total Comprehensive Profit (Loss)
EBITDA	4,272,514	7,381,141	4,265,441	EBITDA
Jumlah Saham Beredar	1,286,539,792	160,817,474	160,817,474	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham (**)	0.0012	0.00328	0.0139	Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI				
Jumlah Aset Lancar	21,464,176	26,716,146	19,764,834	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	31,194,821	26,274,615	26,835,368	Non Current Assets
Total Aset	52,658,997	52,990,761	46,600,202	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	16,919,686	21,234,332	19,707,005	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	15,738,028	14,620,407	15,101,640	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	32,657,714	35,854,739	34,808,645	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	4,544,490	5,481,814	57,829	Net Working Capital
Total Ekuitas	20,001,283	17,136,022	11,791,557	Total Equity
Jumlah Kewajiban Bank	17,795,963	21,681,876	14,331,964	Total Bank Debts
RASIO KEUANGAN				
Rasio Laba (Rugi) Kotor (%)	9.1%	13.1%	11.2%	Gross Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Operasional (%)	4.5%	8.8%	6.3%	Operational Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih (%)	2.2%	7.7%	4.1%	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	7.8%	31.1%	18.9%	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	3.0%	10.0%	4.8%	Return On Assets (%)
Rasio Lancar	1.27	1.26	1.00	Current Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Ekuitas	0.89	1.27	1.22	Bank Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Aset	0.34	0.41	0.31	Bank Debt to assets Ratio
Rasio Total Kewajiban Dengan Ekuitas	1.63	2.09	2.95	Total Liabilities To Total Equity
Rasio Total Kewajiban Dengan Aset	0.62	0.68	0.75	Total Liabilities To Assets
Rasio EBITDA Dengan Hutang Bank	0.24	0.34	0.30	EBITDA To Bank Debt

Note:

(**) Perhitungan berdasarkan 1,286.539.792 saham pada 31 Desember 2016 setelah stock split dengan rasio 1:8 dan berdasarkan 160.817.474 saham pada 31 Desember 2015

(**) Calculated based on 1,286,539,792 shares as on December 31, 2016 after stock split in the ratio 1:8 and based on 160,817,474 shares as on December 31, 2015





TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Legend: 2014 (Dark Brown), 2015 (Yellow-Gold), 2016 (Dark Green)

1.27

1.26

1.00

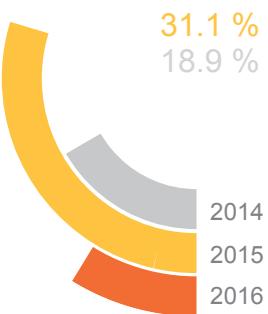


RASIO LANCAR

*CURRENT RATIO***7.8%**

31.1 %

18.9 %



IMBAL HASIL EKUITAS

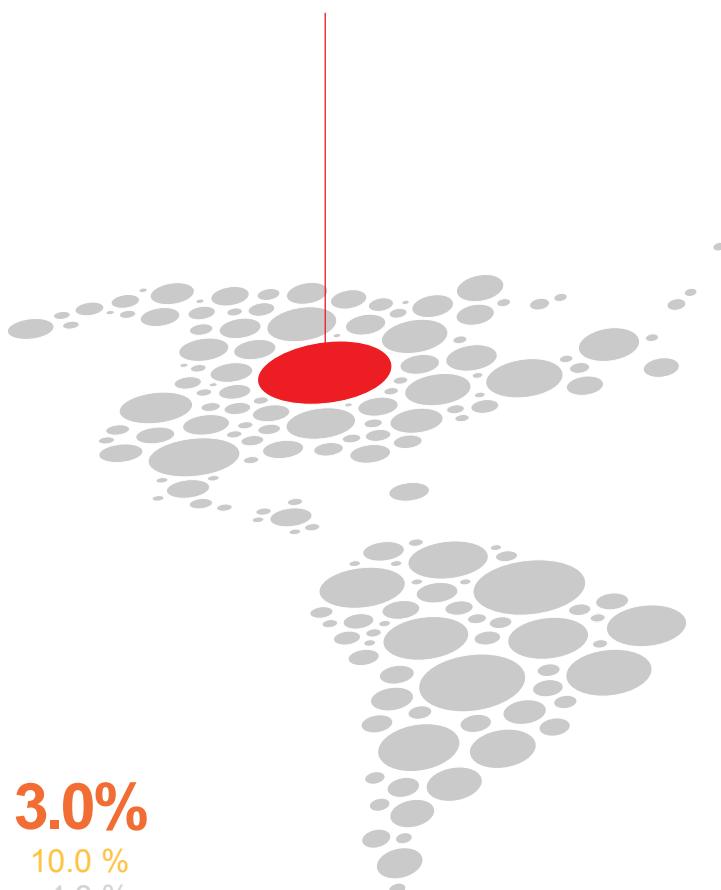
*RETURN ON EQUITY (%)***3.0%**

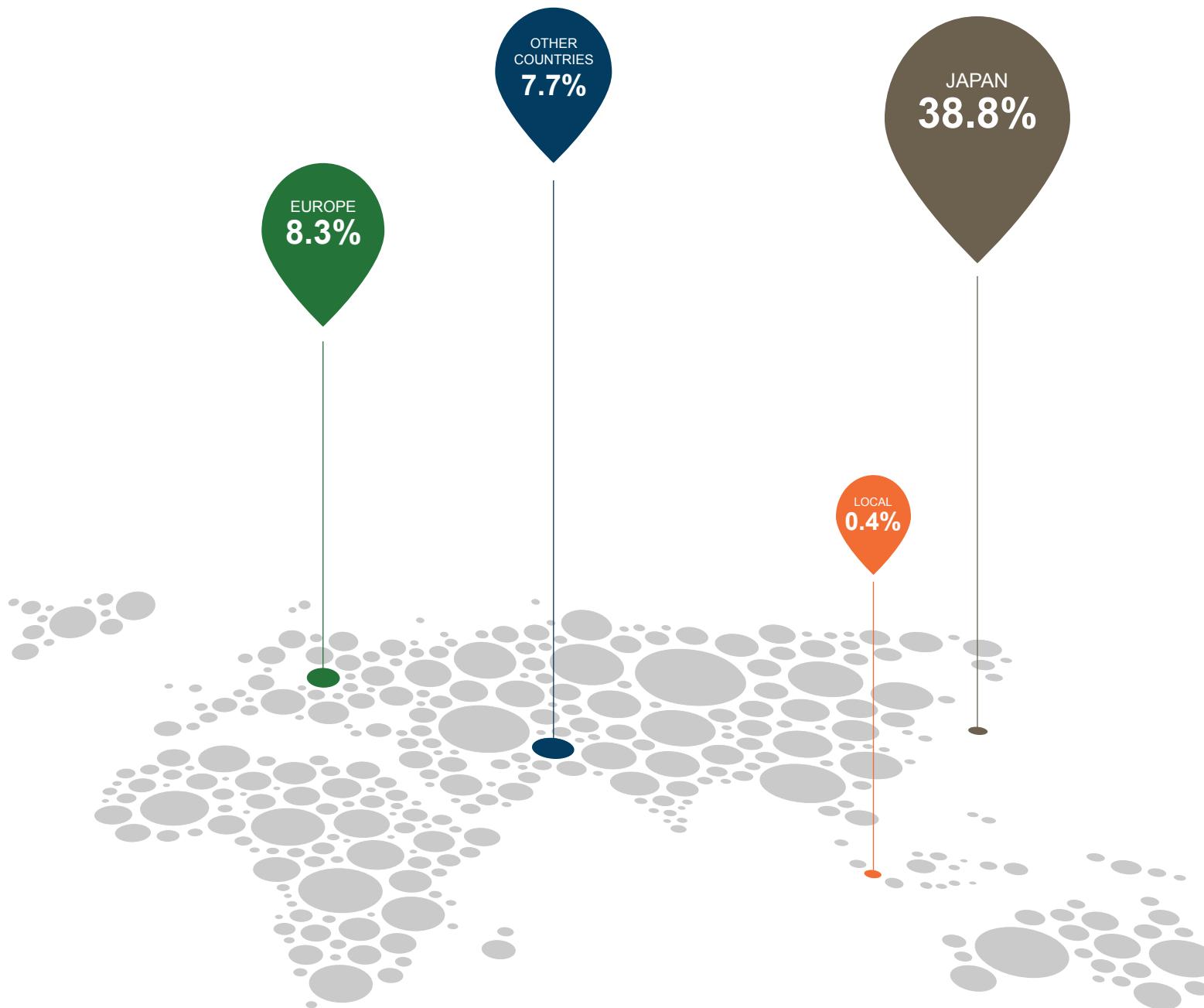
10.0 %

4.8 %



IMBAL HASIL ASET

*RETURN ON ASSET (%)***USA
44.8%**



PENDAPATAN PER NEGARA 2016

2016 REVENUE PER REGION

percentage

ikhtisar saham

Share Highlights

Ringkasan kinerja saham Perseroan per kuartal pada 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Summary quarterly Company's stock performance in 2016 and 2015 are as per below:

periode <i>period</i>	Tertinggi (Rp) <i>highest (Rp)</i>		Terendah (Rp) <i>lowest (Rp)</i>		Penutupan (Rp) <i>closing (Rp)</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Q1	900	1,170	555	905	730	1,120
Q2*	1,400	1,450	715	1,100	950	1,450
Q2**		240		185	950	226
Q3	1,400	278	750	176	955	200
Q4	1,000	220	750	155	900	165

periode <i>period</i>	Volume Saham/Share		Nilai Rp (ribuan) <i>Value Rp (thousand)</i>		Kapitalisasi Pasar Rp (ribuan) <i>Market Capitalization Rp (thousand)</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Q1	582,500	5,036,800	385,400.5	5,291,035.3	117,396,756.0	180,115,570.9
Q2*	2,395,300	70,700	2,389,923.5	82,724.5	152,776,600.3	233,185,337.3
Q2**		78,800		17,771.9		290,757,992.9
Q3	3,505,200	769,200	3,127,642.5	152,630.9	153,580,687.7	257,307,958.4
Q4	912,300	466,400	775,546.6	81,543.4	144,735,726.6	212,279,065.7

Catatan / Note :

* : sebelum stock split 29 Juni 2016 / Before stock split 29 June 2016

** : sesudah stock split 29 Juni 2016 / After stock split 29 June 2016

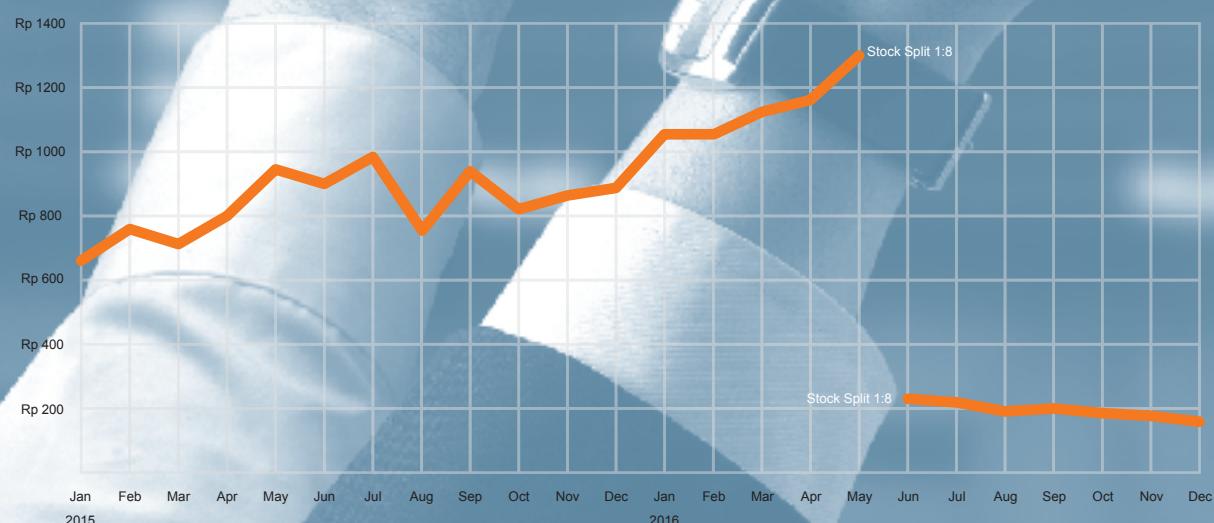
KINERJA SAHAM 2016

Share Performance 2016

2016	Tertinggi (Rp) <i>highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>closing (Rp)</i>	Volume saham / share	Nilai value (Rp)
January	1,160	905	1,050	4,897,800	5,148,361,000
February	1,150	1,050	1,050	91,800	90,066,300
March	1,170	1,050	1,120	47,200	52,608,000
April	1,400	1,100	1,170	10,600	12,632,000
May	1,300	1,120	1,300	56,400	65,182,000
June*	1,450	1,295	1,450	3,700	4,910,500
June**	240	185	226	78,800	17,771,900
July	240	208	216	183,600	39,803,600
August	278	176	197	450,000	87,648,500
September	220	178	200	135,600	25,178,800
October	220	190	190	8,500	1,684,300
November	204	155	182	175,300	30,537,600
December	204	165	165	282,600	49,321,500

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2015 - 2016

Share Price Movement 2015 - 2016



penghargaan dan sertifikasi

Award and Certification



Piagam Penghargaan Kepatuhan Terbaik terhadap Peraturan Perundang-undangan Kepabeanan dan Cukai
Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kanwil II Jawa Timur

*Award on the High Compliance towards Custom Law and Regulation
Issued by Directorate General of Custom District II East Java*



Piagam Penghargaan Partisipasi dalam Deklarasi Bersama dan Penandatanganan Komitmen Anti KKN Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kanwil II Jawa Timur

*Award to the Company Participation in Declaration and Signing of Commitment to Anti Corruption Collusion and Nepotism
Issued by Directorate General of Custom District II East Java*



Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS
Dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

*Award on Prevention and Handling of HIV & AIDS
Issued by Ministry of Labor the Republic of Indonesia*



Piagam Penghargaan sebagai Tempat Penimbunan Berikat Terbaik di wilayah DJBC Jawa Timur II
Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kanwil II Jawa Timur

*Award as the Best Bonded Zone in Directorate General of Custom District II East Java
Issued by Directorate General of Custom District II East Java*



Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan berkategori Tertib Administrasi Program BPJS Ketenagakerjaan
Dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Pasuruan

*Award as Company with Good Administration Category on BPJS Ketenagakerjaan Program
Issued by BPJS Ketenagakerjaan District Pasuruan*



Sertifikat sebagai Authorized Economic Operator (AEO)
Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Untuk periode Januari 2016 – Januari 2021

*Certification as Authorized Economic Operator (AEO)
Issued by Directorate General of Custom
For period January 2016 – January 2021*



laporan dewan komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2016 ini juga merupakan tahun pertumbuhan dimana Perseroan memulai proyek untuk mengembangkan kapasitas jahit garmen, memasang mesin jahit otomatis berteknologi mutakhir, mengembangkan kapasitas pencucian/laundry, memulai pembaharuan operasional laundry dengan mesin terbaik, menambah tenaga kerja dan meningkatkan keahlian tenaga kerja yang ada maupun yang baru untuk memenuhi tantangan bisnis di tahun 2016.

Tahun ini menampakan adanya perubahan secara bertahap atas pola permintaan pembeli dari sebelumnya celana Chino sederhana menjadi celana panjang dan pendek Jeans fashionable dengan efek pencucian yang rumit. Perubahan ini menambah faktor kesulitan pembuatan dan berdampak pada profitabilitas 2016. Volume permintaan celana Jeans meningkat melebihi kapasitas tenaga kerja dan mesin untuk jenis produk tersebut dan bersamaan dengan itu juga kapasitas 'dry proses' laundry meluber. Tantangan ini dapat diatasi dengan baik dengan memberikan pelatihan untuk menambah keahlian tenaga kerja di bagian jahit, laundry, dan bagian penting lainnya. Namun dalam masa pembaharuan permesinan dan pelatihan tenaga kerja, produktifitas dan efisiensi operasional terdampak sementara lamanya. Walaupun demikian hal ini akan membantu Perseroan untuk lebih mudah beradaptasi terhadap permintaan yang berfluktuasi dan dapat memproduksi secara efisien dalam skenario permintaan yang beragam.

Karena pola permintaan yang tidak konsisten, proyek penambahan kapasitas tertunda untuk beberapa waktu dan dilanjutkan setelah dapat memastikan varian produk yang akan datang. Proyek ini akan selesai ditahun 2017 dimana pola permintaan diharapkan menjadi stabil.

Dear Shareholders,

2016 was another year attributed to the growth where the Company initiated project to expand garment sewing capacity, installed latest technology automation sewing machines, expanded laundry capacity, started upgrading its Laundry operations with best in class machines, increased workforce and improved skill level of new as well as existing workers to accommodate the new business challenges experienced in 2016.

The year witnessed a gradual shift in buyer's demand pattern from simple Chinos pants to fashionable Denim jeans / shorts with complex washes. This shift posed various operational challenges which affected the profitability of 2016. Denim business volumes increased beyond the capacity of Denim skilled workers and Denim specific machines and along with that volume of complex washes overloaded the laundry dry process operations. These challenges were managed well by operational team with rigorous training schedules for improving the skills set of workers in sewing, laundry and all other key sections. However during this phase of upgrading machines and workers training, productivity and operational efficiencies got affected temporarily for some period but it helped the Company to become more adaptive to fluctuating demands and produce efficiently in multiple demand scenarios.

As demand pattern was not consistent throughout the year, the capacity expansion project was deferred for some period and initiated upon getting visibility of future product mix. The project will be completed in 2017 as demand pattern is expected to become stable.

Secara keseluruhan penjualan tahun 2016 meningkat karena naiknya nilai per unit. Kapasitas produksi penuh sepanjang tahun oleh pesanan Bisnis dengan pelanggan penting naik ditahun 2016. Beberapa pelanggan baru juga memulai bisnis ditahun 2016 yang nantinya akan terealisasi ditahun 2017.

Profitabilitas 2016 terpengaruh secara negatif karena hal-hal dibawah ini:

1. Tingginya biaya tenaga kerja dengan kenaikan UMR 11.5% tahun 2016 tidak dapat sepenuhnya diikuti kenaikan harga jual karena persaingan yang ketat dalam kondisi pasar internasional yang berfluktuasi.
2. Biaya tenaga kerja baru yang direkrut dan dilatih untuk proyek penambahan kapasitas yang mana hasil outputnya secara komersial baru akan mulai tahun 2017.
3. Rendahnya produktifitas dan tingginya waste selama masa pelatihan tenaga kerja untuk menghandle garmen Jeans dengan efek pencucian yang rumit.

Kinerja Direksi untuk tahun 2016 nyata dengan terlaksananya seluruh kebijakan utama dan rencana secara efisien dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris berinteraksi dengan Direksi secara rutin sepanjang tahun dalam melakukan review kinerja operasional, melakukan supervisi implementasi strategi dan memberikan saran-saran yang diperlukan sesuai dengan review kinerja operasional. Dewan Komisaris menyetujui pandangan Direksi yang disampaikan dalam Laporan Direksi tentang kinerja operasional tahun 2016, prospek bisnis dan rencana pengelolaan tahun 2017.

Dewan Komisaris juga melakukan review atas kebijakan dan prosedur Good Corporate Governance (GCG) bersama Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa tingkat praktik GCG dalam Perusahaan adalah memuaskan. Pendekatan dan kebijakan pengambilan keputusan Direksi menitikberatkan penerapan GCG disemua level Perseroan.

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2016 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan berakhirnya masa jabatan Bapak John Susanto Oentoro sebagai salah satu Komisaris Independen.

Overall sales value increased in 2016 due to increase in unit value. The production capacity was fully utilized throughout the year due to sufficient orders. Business with all key buyers increased in 2016. Development of business with new buyers also started in 2016 which may materialize in 2017.

Profitability got adversely affected in 2016 due to following:

- 1. High manpower cost as minimum wages increase of 11.5% in 2016 couldn't be passed on fully in selling price due to tough competition in fluctuating demand scenario of international market.*
- 2. Cost of new manpower hired and trained for capacity expansion project where the commercial output will start in 2017.*
- 3. Low productivity and high operational wastages during training period of workers to handle Denim garments with complex washes.*

The performance of Board of Directors was noticeable in 2016 as they were able to efficiently execute all major policies and plans framed for managing the Company. Board of Commissioners interacted with Board of Directors regularly throughout the year to review the operational performance, supervise implementation of strategies and give necessary advices based on review of operational performances. Board of Commissioners agrees with the views of Directors given in the Directors' report about operational performance of 2016, business prospects and management plans for 2017.

Board of Commissioners (BOC) also reviewed key Good Corporate Governance (GCG) policies and procedures with the Board of Directors and BOC's view is that the level of GCG practices in Company is satisfactory. Board of Directors' approach and their policy decisions are focused to ensure a good GCG at all levels in the Company.

The Shareholders in their Annual General Meeting held on May 25th, 2016 has approved the changes in the Board of Commissioners upon expiration on the term of office of Mr. John Susanto Oentoro as one of Independent Commissioner.

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dan juga telah menyetujuinya.

Ditahun 2017 Dewan Komisaris akan memonitor kebijakan bisnis dan keputusan yang diambil oleh Direksi dalam menyelesaikan proyek pengembangan kapasitas yang akan dilengkapi dengan kemampuan menghadapi tantangan berfluktuasinya pola permintaan pelanggan. Investasi penghematan biaya untuk operasional Laundry dan Sewing akan dilakukan sesuai prioritas untuk mendukung daya saing Perseroan dipasar internasional. Program pelatihan tenaga kerja baru akan dibuat lebih obyektif dan multi-keahlian untuk mencapai tingkat efisiensi yang optimal dalam permintaan produk yang berfluktuasi. Fokus tetap berlanjut pada pertumbuhan bisnis dan keuntungan yang berkelanjutan. Good Corporate Governance akan tetap menjadi area dengan prioritas tertinggi melalui pengembangan budaya kerja yang transparan, kesehatan dan keamanan kerja, perlindungan lingkungan, kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, dan memelihara kode etik.

Dewan Komisaris mendapat penghargaan sepanjang tahun ini dalam hal hasil kerja Komite Audit oleh Kepala Komite Audit. Semua masalah yang dikemukakan oleh Komite Audit terkait dengan audit internal, kebijakan dan rencana pengendalian internal, rencana kerja eksternal audit, keputusan-keputusan Komite Audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, telah ditangani dan diselesaikan dengan memuaskan. Dewan memberikan penghargaan kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pelanggan, Bank, Pemasok, dan seluruh Pemangku Kepentingan yang lainnya, atas dukungan dan kepercayaan kepada PT. Eratex Djaja Tbk. Saya juga menghargai komitmen, dedikasi dan kerja keras Direksi dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan ditahun 2016. Dengan dukungan yang terus

The Board of Commissioners has examined and accepted the Report of Board of Directors and the Consolidated Statements of Financial Positions as of December 31st, 2016 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, Surabaya (PKF) and are in agreement with the same.

In 2017 the Board of Commissioners will supervise the business policies and decisions taken by Board of Directors to complete capacity expansion project which will be duly equipped with the capabilities to face the challenges of fluctuating demand patterns. Cost saving investments for Laundry and Sewing operations will be taken up on priority to support the Company to be more competitive in international market. Training programs for new employees will be made more objective and multi-skilled for achieving the optimum efficiency levels in fluctuating product demand. As always, focus will always remain on sustainable growth in terms of business as well as margins. Good Corporate Governance will remain the area of utmost priority through transparent working culture development, employee health and safety, environment care, compliances of the laws and maintaining the code of conducts.

The Board of Commissioners was appraised throughout the year about working of Audit Committee by Chairman of the Committee. All the issues raised by Audit Committee relating to internal audit, internal control plans and policies, external audit work plans, decisions of Audit Committee, and statutory compliances, have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

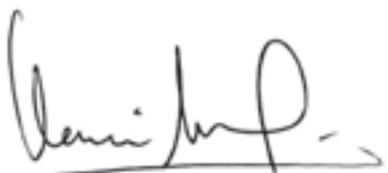
On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our valued Customers, Bankers, Suppliers and all other Stakeholders for their support and trust in PT. Eratex Djaja Tbk. I would also appreciate the commitment, dedication and hard work of our Board of Directors and all employees for their contribution in growth of the Company in 2016. With this continuing support I look forward positively to 2017 as a year of

menerus saya memandang kedepan secara positif untuk tahun 2017 sebagai tahun dengan perbaikan dan pertumbuhan bagi Perseroan.

improvements and growth for the Company.

Hormat Kami

Sincerely,



Maniwanen

Komisaris Utama

President Commissioner

laporan direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan senang hati Direksi menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

EVALUASI KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Hasil keuangan tahun 2016 menunjukkan sedikit pertumbuhan penjualan dibandingkan tahun 2015 karena naiknya harga satuan. Keuntungan terdampak oleh kesulitan operasional yang disebabkan tingginya fluktuasi atas pola permintaan sehingga menyebabkan efisiensi kerja yang rendah beberapa saat dalam 2016. Permintaan atas celana Jeans yang fashionable meningkat tajam menggeser celana non-Jeans dari keseluruhan varian produk menyebabkan kapasitas non-Jeans tidak terpakai optimal. Beberapa mesin baru dibeli dan tenaga kerja yang dilatih untuk menangani celana Jeans bertambah disemua bagian. Disamping itu, kebutuhan pencucian yang rumit berdampak pada operasional laundry. Dibutuhkan beberapa waktu untuk memperbaiki kapasitas pencucian yang rumit. Selama waktu tersebut profitabilitas terdampak dengan rendahnya efisiensi dan tingginya waste, namun langkah-langkah yang diambil telah membantu Perseroan dalam memperkuat kemampuannya untuk menangani variasi pola permintaan yang tinggi dan dalam memproduksinya dengan efisiensi operasional yang baik.

Penjualan sebesar US\$ 70.6 juta ditahun 2016 lebih tinggi 2% dari 2015 karena kenaikan bisnis dari pelanggan-pelanggan utama, Permintaan celana Jeans naik signifikan ditahun 2016. Bisnis dengan pembeli Asia khususnya Jepang mencatatkan pertumbuhan yang terbesar secara

Dear Shareholders,

Your Directors have pleasure in presenting the Annual Report together with Audited Accounts for the Financial year ended December 31st, 2016.

The Financial results in 2016 reflect a marginal growth in sales value as compared to 2015 due to higher unit price. Margins got affected due to operational challenges posed by the highly fluctuating demand pattern resulting into lower working efficiencies for some period in 2016. Demand for fashionable Denim garments increased significantly which reduced the proportion of Non-Denim garments in product mix leading to under-utilisation of capacity for Non-Denim garments. New machines were purchased and more workers were trained for handling denim garments in all sections. Besides, the requirement of complex wash garments also affected laundry operations and it took some time to increase complex washes capacity. During this period profitability got affected due to lower efficiencies and higher wastages, however the steps taken during this period has helped the Company to strengthen its capability for handling high variations in its demand pattern and producing it with good operational efficiencies.

Sale of US\$ 70.6 million in 2016 is higher by 2% from 2015 due to increase in business from key buyers. Demand for Denim garments increased significantly in 2016. Business with Asian buyers especially Japan registered maximum increase on year to year basis. Shipments to Europe, on

year on year. Pengiriman ke Eropa, atas pesanan pelanggan USA juga bertambah signifikan tahun 2016 yang menunjukkan indikasi baik untuk prospek bisnis kedepan dipangsa Eropa. Kapasitas laundry ditingkatkan dan diperbarui untuk pencucian yang kompleks sehingga membantu untuk mendapatkan pesanan celana Jeans yang mahal.

Sejalan dengan strategi pertumbuhannya, Perseroan memulai proyek pengembangan kapasitas jahit ditahun 2016, dimana mesin-mesin baru dibeli dan penambahan tenaga kerja dilakukan untuk diberikan pelatihan yang dibutuhkan. Persiapan akan selesai ditahun 2017 setelah pola permintaan menjadi stabil.

Tekanan dari sisi harga jual karena persaingan dari Negara Asia lainnya tetap menjadi tantangan ditahun 2016 dimana Perseroan berhasil menghadapinya dengan melakukan review dan revisi secara konsisten atas kebijakan penentuan harganya.

Laba kotor turun ditahun 2016 menjadi 9.1% dibandingkan 13.1% ditahun 2015. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh:

- a. Tingginya biaya tenaga kerja karena
 - 1. Kenaikan Upah Minimum 11.5% ditahun 2016 yang tidak dapat diikuti sepenuhnya dengan kenaikan harga jual karena persaingan yang ketat dipasar internasional yang berfluktuasi.
 - 2. Tenaga kerja baru yang direkrut dan dilatih untuk proyek pengembangan kapasitas baru akan memberikan hasil ditahun 2017.
 - 3. Produktifitas yang rendah selama masa pelatihan tenaga kerja untuk menghandle naiknya volume produk celana Jeans dengan pencucian yang rumit.
- b. Waste operasional yang tinggi selama masa pelatihan untuk menghandle naiknya volume produk celana Jeans dengan pencucian yang rumit.

Laba operasional Perseroan tahun 2016 juga turun menjadi 4.5% dari 8.8% tahun lalu. Biaya penjualan turun menjadi 1.5% dari 1.6% tahun lalu dengan kontrol yang efektif atas biaya. Biaya Administrasi naik ke 2.9% tahun 2016 dari 2.6% sebelumnya karena Perseroan memperkuat kemampuan administrasinya dalam rangka

behalf of USA buyers also increased significantly in 2016 which is a good indicator for future business prospects in this region. Laundry capacity increased and upgraded for processing complex washes which also helped in getting increased business of high priced Denim garments.

In line with its growth strategy, Company initiated the sewing capacity expansion project in 2016, where new machineries purchased and additional workers hired for giving requisite trainings. The commissioning will be completed in 2017 upon stability of demand pattern.

Pricing pressure due to stiff competition from other Asian countries remained a challenge in 2016 where Company managed to succeed by doing consistent review and revision of its pricing policy.

The Gross profit reduced in 2016 to 9.1% as compare to 13.1% in 2015. The decrease is primarily attributed to following:

- a. *High manpower cost due to*
 - 1. *Increase in minimum wages by 11.5% in 2016 which could not be passed on fully in selling price due to tough competition in fluctuating demand scenario of international market.*
 - 2. *New manpower hired and trained for capacity expansion project where the commercial output will start in 2017.*
 - 3. *Low productivity during training period of workers to handle high volumes of Denim garments with complex washes.*
- b. *Higher operational wastages during training period of workers to handle higher volumes of complex wash Denim garments.*

The operating profit of the Company in 2016 also reduced to 4.5% as compare to 8.8% in 2015. Selling expenses reduced to 1.5% in 2016 from 1.6% in 2015 due to effective control over costs. The administration cost increased to 2.9% in 2016 from 2.6% in 2015 as Company strengthen its administration abilities for next level of expansion

pengembangan kapasitas produksinya. Biaya operasional secara keseluruhan sedikit meningkat menjadi 4.6% dari 4.2% ditahun 2015 dengan alasan tersebut diatas.

Biaya bunga tetap dilevel 1.5% ditahun 2016 walaupun kebutuhan dana untuk proyek pengembangan naik. Penurunan tingkat bunga dan pengelolaan dana secara efisien telah membantu mengendalikan biaya bunga ini.

Sebagai dampak dari berkurangnya laba kotor dan hal-hal lain yang dijelaskan diatas, laba bersih berkurang menjadi 2.2% tahun 2016.

Ringkasan singkat atas target dan pencapaian kinerja tahun 2016 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Perkiraan / Forecast		Pencapaian / Actual		DESCRIPTION
	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	
Pendapatan	70.5		70.6		Revenue
Laba Kotor	8.7	12.3	6.4	9.1	Gross Profit
Laba Operasi	5.7	8.1	3.2	4.5	Operating Profit
Laba Bersih	4.8	6.8	2.2	3.2	Net Profit

Penjualan tahun 2016 sesuai dengan perkiraan namun profitabilitas berkurang karena tingginya persaingan dan cepatnya perubahan pola permintaan ditahun 2016 yang tidak dapat diperkirakan diawal tahun. Walaupun margin keuntungan berkurang namun secara memuaskan dicatat bahwa dalam tahun 2016 Perseroan memperkuat kemampuannya untuk tetap mencatatkan keuntungan dalam kondisi bisnis yang dinamis. Manfaat dari usaha-usaha yang dilakukan akan mengalir ditahun-tahun mendatang.

PENCAPAIAN KINERJA VS STRATEGI 2016

ACTUAL PERFORMANCE V/S STRATEGIES 2016

Rangkuman singkat strategi yang dibuat tahun 2016 dan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Strategi untuk meningkatkan kapasitas produksi 2016 tercapai sebagian saja karena tingginya fluktuasi pola permintaan ditahun 2016, peningkatan ini sengaja ditunda dan

production capacity. Overall operating cost slightly increased to 4.6% in 2016 from 4.2% in 2015 due to reasons explained above.

Interest cost also remained to similar level of 1.5% in 2016 despite increased funds requirement for expansion project. Reduction in interest rates and efficient funds management helped in controlling the interest costs.

As a result of reduced gross profit margin and other reasons explained above, the net profit reduced to 2.2% in 2016.

The short summary of target and actual achievements of 2016 is as follows:

KETERANGAN	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	DESCRIPTION
Pendapatan	70.5		70.6		Revenue
Laba Kotor	8.7	12.3	6.4	9.1	Gross Profit
Laba Operasi	5.7	8.1	3.2	4.5	Operating Profit
Laba Bersih	4.8	6.8	2.2	3.2	Net Profit

Actual sales of 2016 were in line with the forecast but profitability margin reduced due to very high competition and rapid changes in the demand pattern in 2016 which could not be forecasted at the beginning of the year. Although profit margins reduced yet it is satisfactory to note that in 2016 Company strengthened its capabilities further to operate profitably in a dynamic business environment. The benefits of all the improvement efforts will flow in the coming years.

A short summary of strategies made for 2016 and actual performance is given below:

- Strategy to increase the production capacity in 2016 was partially achieved as due to highly fluctuating demand pattern in 2016, capacity expansion activities were consciously deferred*

- dilaksanakan kembali setelah beberapa waktu setelah mendapat kepastian pangsa pasar. Permesinan dibeli sesuai rencana dan tenaga kerja direkrut untuk area-area yang penting untuk dilakukan pelatihan yang dibutuhkan. Produksi secara komersial yang tadinya direncanakan ditahun 2016 saat ini akan mulai ditahun 2017 bergantung pada stabilitas pola permintaan.
- ii. Pelatihan berbagai keahlian untuk tenaga kerja baru maupun yang ada terlaksana sesuai jadwal.
 - iii. Operasional laundry diperkuat untuk meningkatkan kemampuan menangani pencucian yang rumit dalam jumlah besar dan juga untuk menghasilkan design baru bagi produk kelas atas.
 - iv. Dengan naiknya volume pesanan celana Jeans dengan fancy dan pencucian yang berat, strategi yang dibuat untuk meningkatkan tingkat kualitas dilakukan re-design pada pertengahan tahun.
 - v. Kunjungan strategis dilakukan kepada pelanggan-pelanggan akhir untuk menciptakan bisnis dimasa depan.
 - vi. Inisiatif penurunan biaya dilaksanakan sesuai rencana. Namun beberapa startegi tidak dapat diimplementasikan secara penuh karena fokus perhatian diberikan lebih pada adaptasi terhadap perubahan permintaan dan kondisi bisnis yang terjadi. Sehingga profitabilitas Perseroan kurang dari yang telah ditargetkan.

Pencapaian ketepatan waktu pengiriman Perseroan hampir 100% ditahun 2016 ini sebagai hasil koordinasi yang ketat dan pengawasan dari awal penerimaan pesanan sampai pengiriman.

Secara keseluruhan bisnis tahun 2016 berorientasi pada pertumbuhan dan hal ini membantu menciptakan dasar yang kuat bagi tahap pengembangan selanjutnya ditahun mendatang.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Bisnis garmen di Indonesia stabil ditahun 2016 ini dan pertumbuhan diperkirakan terjadi tahun 2017 dengan beralihnya sebagian potensi bisnis dari China ke Negara Asia lainnya. Walaupun, dengan berbagai insentif dan biaya operasional yang murah, industri garmen tumbuh sangat cepat di Vietnam, Bangladesh, dan Kamboja; namun bisnis dikategori menengah dan atas masih tetap di Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang membuat Indonesia

and initiated later upon getting clarity about market. Machineries were purchased as per the plan and workers hired in key areas for giving them requisite training. The commercial production will now start in 2017 depending upon stability of demand pattern as against original plan of starting in 2016.

- ii. Training for various skills to existing as well as new employees was given as scheduled in the strategy.*
- iii. Laundry operations were strengthened to increase capability to handle high volumes of complex washes and also to generate new designs for high end products.*
- iv. With significant increase in the volumes of heavy and fancy washed Denim orders, the strategies made to improve quality levels were redesigned towards mid of the year.*
- v. Strategic visits were made to end buyers to generate more business for future.*
- vi. Cost reduction initiatives were taken as per plan. However due to unexpected change in demand pattern some of the strategies could not implement to its full extent as the focus was more towards adapting to the changed demand and business environment. As a result the profitability of the Company reduced from the target.*

Performance of the Company in executing “on time deliveries” was almost 100% in 2016 which is the result of a close coordination and monitoring from the receipt of customer order until delivery.

Overall the business in 2016 was growth oriented which helped in creating a strong base for next level of improvement in coming years.

Garment business in Indonesia was stable in 2016 and growth is expected in 2017 due to gradual shift of some of the garment business from China to other Asian Countries. Although, due to various incentives and low operating costs, garment industry is growing at a rapid speed in Vietnam, Bangladesh, and Cambodia, yet high, medium and niche category business is still in Indonesia. There are multiple factors which make Indonesia as one of the

sebagai salah satu negara yang paling sesuai untuk industri garmen, antara lain:

- a. Tingginya jumlah penduduk sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja bagi industri garmen
- b. Iklim dan cuaca yang tidak ekstrim secara tidak langsung membantu produktifitas kerja
- c. Kondisi ekonomi dan pemerintahan yang stabil
- d. Adanya pabrik-pabrik kain di Indonesia membantu pelanggan dalam pengadaan kain secara lokal untuk menekan biaya produksi garmen secara keseluruhan
- e. Budaya dan hubungan kerja yang ramah diantara pekerja dan jajaran manajemen
- f. Insentif/inisiatif dari Pemerintahan Indonesia untuk mempromosikan industri garmen
- g. Tenaga kerja yang sadar akan kualitas.

Hal-hal tersebut diatas membantu menarik pelanggan untuk melakukan pengadaan dari Indonesia.

Tantangan utama bagi industri garmen di Indonesia adalah naiknya biaya operasional secara konsisten khususnya tenaga kerja dan yang terkait. Tanpa adanya fokus dan strategi atas pengendalian biaya secara detail, perusahaan garmen akan kesulitan mempertahankan daya saingnya dipasar internasional. Beberapa negara Asia diuntungkan oleh biaya buruh yang rendah, dan ini menambah tekanan dalam hal harga. Disamping itu, Afrika sedang dipromosikan oleh para pelanggan sebagai pusat industri garmen yang baru karena biaya operasionalnya yang rendah dan pembebasan bea masuk oleh USA. Sehingga kesempatan bisnis ada namun dengan persaingan harga yang ketat diseluruh dunia. Persaingan ini tetap menjadi tantangan ditahun 2017 dan karenanya titik berat Direksi untuk 2017 adalah menurunkan biaya operasional dengan meningkatkan produktifitas untuk mencapai skala ekonomis yang lebih baik dan selanjutnya memperkuat strategi pengendalian biaya disemua area.

Kami berharap bisnis Jeans akan terus bertumbuh dengan pelanggan yang ada ditahun 2017 ini dan karenanya kami memperkirakan penjualan sebesar US\$ 77 juta yaitu lebih tinggi 10% dari penjualan tahun 2016. Peningkatan volume terutama di bisnis Jeans.

most suitable country for garment factories such as:

- a. High density of population makes it relatively easier to source manpower for garment factories.*
- b. Weather conditions are not extreme which indirectly helps in increasing productivity.*
- c. Stable Indonesian government and economy*
- d. There are some fabric mills in Indonesia which helps buyers to source fabric locally to reduce overall cost of garment production.*
- e. Culture of cordial working relationship between workers and management.*
- f. Incentives/initiatives from Indonesian Government to promote garment industry in the country.*
- g. Quality conscious workforce.*

All above factors contribute in attracting buyers to source from Indonesia.

The main challenge to garment business in Indonesia is consistently rising operational costs especially manpower and related costs. In the absence of a focused and detailed cost control strategy, any garment factory can find it difficult to remain competitive in the international market. There are few Asian countries having advantage of low wage cost which puts a pressure on pricing. Besides, Africa is also being promoted by buyers as new hub of garment factories due to low operating cost and import duty exemption in USA. Therefore business opportunities are available but with a competitive price across the globe. This cost competitiveness as a challenge will remain in 2017 and therefore focus of the Board in 2017 would be to reduce operating costs by focusing on improving productivity to get better economies of scale and further strengthening its cost control strategies in all areas.

We expect Denim business to grow further with our existing buyers in 2017 and therefore we projected sales of US\$ 77million which is higher by 10% from sales of 2016. The increased in volume will mainly be in Denim business.

Strategi utama untuk mencapai target ini adalah :

- a) Mulainya produksi dari proyek pengembangan kapasitas sejalan dengan permintaan pasar. Naiknya kapasitas membantu mengurangi biaya operasional.
- b) Inisiatif pengurangan biaya akan dilaksanakan. Titik berat akan diberikan lebih kepada mengidentifikasi dan mengganti mesin-mesin tua dan menggunakan otomatisasi di beberapa area.
- c) Pekerja akan terus dilatih untuk mengembangkan multi-keahlian supaya dapat secara efisien memproduksi berbagai produk.
- d) Kapasitas laundry akan ditingkatkan lebih lanjut hingga dapat secara efisien mengakomodir berbagai lonjakan volume yang disebabkan oleh pasar.
- e) Strategi pemasaran adalah untuk tetap kompetitif dipasar internasional dengan menawarkan harga yang menarik bersama dengan pelayanan yang meningkat dan pengiriman tepat waktu kepada pelanggan. Kebijakan pendekatan kepada pelanggan dengan variasi produk-produk yang menarik akan dilanjutkan ditahun 2017.

Keuntungan akan dipertahankan pada level saat ini untuk tahun 2017 karena 'learning curve' tenaga kerja baru dari proyek pengembangan kapasitas. Namun Direksi positif bahwa hal ini akan membaik ke tingkat yang normal ditahun-tahun mendatang dengan bantuan berbagai usaha dan inisiatif ditahun 2017.

Secara keseluruhan prospek bisnis tahun 2017 cukup cerah dengan pertumbuhan yang tinggi. Namun kemampuan biaya tetap menjadi kunci untuk mendapatkan bisnis tersebut. Karenanya Direksi akan melanjutkan fokusnya dalam mengurangi biaya operasional ditahun 2017 sesuai dengan rencana dan strategi yang dibuat untuk 2017. Direksi yakin bahwa dengan fokus dan dedikasi 2017 diharapkan menjadi tahun yang baik untuk Perseroan.

The main strategies to achieve these targets are :

- a) Start-up of production capacity expansion project in line with the market demand. Capacity increase will help in reducing the cost of operations.*
- b) Cost reduction initiatives will be taken. More focus will be to identify and replace older machines and introducing automation in several areas.*
- c) Workers will be further trained to develop multi-skills for efficiently producing varieties of products.*
- d) Laundry capacity will be scaled up further to an extent that Laundry can efficiently accommodate any kind of market driven spikes in the volumes.*
- e) Marketing strategy will be to remain competitive in international market by offering attractive prices along with improved service and on time delivery to our buyers. The policy of approaching buyers with the attractive product ranges will continue in 2017.*

Profitability will be maintained at current level in 2017 due to learning curve of new employees in expansion project. However the Board is positive that it will improve to its normal level in the subsequent years with the help of various efforts and initiatives in 2017.

Overall the business prospects in 2017 are bright with high growth. However cost competency will remain the key to secure more business. Therefore Board will continue its focus to reduce the operational costs in 2017 by adhering to the plans and strategies made for 2017. Board is confident that with its focused and dedicated approach 2017 is expected to be a good year for the Company.

KOMITMEN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Direksi terus berfokus pada pendekatan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di Perseroan. Direksi menekankan dan tetap konsisten mengikuti prinsip transparansi disemua aktifitasnya baik dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Usaha Direksi terus

Board continued with the focused approach to implement Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Board strongly emphasis and remains consistent in following the principle of transparency in all of its activities relating to all internal as well as external stakeholders. Board's efforts are always

dititikberatkan pada peningkatan kualitas pengungkapan informasi material berkaitan dengan aksi-aksi korporasi, kinerja, dan informasi lainnya bagi Pemegang Saham dan Masyarakat.

Sepanjang 2016 berbagai langkah diambil oleh Direksi untuk meningkatkan kualitas GCG termasuk perbaikan prosedur komunikasi, pengawasan, dan pelaporan diseluruh tingkat dalam Perseroan untuk memastikan penerapan 'best practice'.

Pekerja diseluruh tingkatan diberi pelatihan secara konsisten untuk memastikan mereka memahami semua peraturan dan kebijakan terkait kepatuhan korporasi. Direksi juga memastikan peraturan dan perundang-undangan tentang GCG ditelaah dengan seksama dalam pengambilan keputusan kebijakan bisnis.

Tim Audit Internal dan Komite Audit Perseroan juga mengawasi praktek-praktek GCG secara konsisten sepanjang tahun. Direksi juga mencatat dan memperhatikan observasi Komite Audit dan memberikan arahan-arahannya yang diperlukan untuk perbaikan kapanpun diperlukan.

Direksi berkeyakinan kuat bahwa tingkat pelaksanaan praktek GCG di Perseroan cukup tinggi dan Direksi selalu memperhatikan untuk memastikan standar yang tinggi terjaga dengan evaluasi dan peningkatan secara konsisten. Pengembangan GCG akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi berfungsinya Perseroan.

focused on improving the quality of disclosure of material information related to corporate actions, performance and other information for the Shareholders and the Public.

In 2016 Board took various initiatives to improve the quality of GCG which includes adapting best practices to improve communication, monitoring and reporting at all levels in the Company. Employees working at all levels are also given consistent trainings to ensure that they well understand all the regulations and policies relating to corporate governance. It is also ensured by the Board that applicable rules and regulations relating to GCG are duly observed while making any business policy decisions.

Internal Audit team and Audit Committee of the Company also monitored the GCG practices consistently throughout the year. Board has taken note of all observations of the Audit Committee relating to GCG and gave necessary directions for improvement, wherever required.

The Board strongly believes that the level of GCG practices in the Company is high and the focus of the Board will always be there to ensure these high standards are always maintained with consistent evaluation and improvements. The improved GCG will continue to have a sustainable positive impact on the functioning of the Company.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RESIKO

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

Manajemen Resiko adalah salah satu fungsi penting untuk menjaga kesehatan Perseroan. Direksi selalu memberikan perhatian khusus untuk memastikan pengendalian internal dan manajemen resiko yang efektif dalam Perseroan yang sangat penting untuk menjaga aset Perseroan dari resiko-resiko finansial maupun non-finansial. Selama tahun 2016 Direksi tetap konsisten melakukan review atas berbagai pengendalian internal diberbagai area operasional melalui koordinasi dengan team Audit Internal dan berinteraksi dengan Komite Audit untuk memastikan pengendalian ini tetap efektif ditengah terus berubahnya kondisi bisnis dan

Risk Management is an important tool to ensure a healthy work environment for the Company. Board always gives its special attention to maintain an effective Internal Control and Risk Management system in the Company which is essential to safeguard the assets of the Company by protecting it from financial as well as non-financial risks. In 2016 Board remained consistent in reviewing various internal controls in all key areas of operations by coordination with the Internal Audit team and interaction with Audit Committee. The Board interactions about internal control ensured that these controls are effective for the continuously changing business and operational

operasional. Direksi juga memasukkan dan mengevaluasi pengendalian internal ini manakala terjadi perubahan atau pembaharuan kebijakan operasional dalam tahun 2016. Efektifitas pengendalian internal dibeberapa area penting operasional secara konsisten diawasi berkoordinasi dengan tim Audit Internal Perseroan dan berdiskusi dengan Komite Audit.

Tim Audit Internal Perseroan secara konsisten sepanjang tahun melakukan penelaahan kegiatan keuangan dan operasional Perseroan. Cakupan penelaahan mereka termasuk evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemennya, dan implementasinya, dan saat dibutuhkan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan.

Laporan Audit Internal ditelaah oleh Komite Audit yang dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengevaluasi perencanaan dan implementasi kegiatan Audit Internal, membicarakan dan menganalisa temuan-temuannya dan juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian internal. Komite Audit juga menelaah area-area resiko lainnya dengan mengulas prosedur manajemen resiko untuk mengidentifikasi dan melaporkan hal-hal yang perlu diperhatikan kepada Dewan Komisaris, dan selanjutnya Direksi menelaah temuan Audit Internal dan memberikan pengarahan yang dibutuhkan untuk perbaikan.

Direksi mengevaluasi efektifitas sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2016 dan menyimpulkan bahwa sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko Perseroan berjalan dengan efektif.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada perubahan susunan Direksi dalam tahun 2016.

Direksi secara rutin menghadiri berbagai seminar dan pameran industri tekstil dan garmen untuk terus mendapatkan update terkini atas pengetahuan terbaru dan perkembangan industri tekstil dan garmen dunia.

environment. Board also incorporated and evaluated these internal controls whenever any operational policy was renewed or revised in 2016.

Effectiveness of internal controls in some key operational areas was consistently monitored by the Board by coordination with the Internal Audit team of the Company and discussion with Audit Committee members.

Internal Audit team of the Company, consistently throughout the year, reviewed the financial and operational activities of the Company. Their scope of review also includes evaluation of internal control systems, its management and implementation and wherever requires provide inputs for improvement.

Internal audit reports were reviewed by the Audit Committee led by one of the member of Board of Commissioners. Audit Committee evaluates the planning and implementation of Internal Audit activities, discuss and analysis their findings and also gives recommendation for the improvement of internal control system. The Audit Committee also reviews other areas of risks by reviewing the risk management procedures to identify and report matters of concerns to the Board of Commissioners, and therefore the Board of Directors reviews the findings of the Internal Audit and issues the necessary directives for improvement.

The effectiveness of Company's Internal Control and Risk Management system was also evaluated and confirmed by the Board in Company's Financial Report on December 31, 2016. Board feel pleasure in concluding that Company's internal control and risk management system are running effectively.

There was no change in the composition of Board of Directors during 2016.

Board regularly attends various seminars and exhibitions on textile and garment industry to keep themselves abreast with the latest knowledge and development of textile and garment industry.

PENGHARGAAN

ACKNOWLEDGEMENTS

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para karyawan, pelanggan, pemasok, bank, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan dalam tahun 2016. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan kepada Dewan Komisaris atas tuntunan yang luar biasa dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2016 yang telah sangat membantu Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhannya ditahun 2017.

Hormat Saya

Sincerely,



Antony Paul Thoppil
Direktur Utama
President Director

On behalf of Board of directors I wish to place on record our sincere appreciation and thanks to all of our employees, customers, suppliers, bankers, and other stakeholders for their trust and support in 2016. I would also like to thank our Shareholders and the Board of Commissioners for their excellent guidance and support during the year which significantly helped the Company to continue its journey of growth in 2017.

pernyataan
dewan komisaris
& direksi

*Statement from Board of
Commissioners and Directors*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016 PT. ERATEX
DJAJA TBK.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eratex Djaja Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM THE BOARD OF
DIRECTORS AND COMMISSIONERS
REGARDING RESPONSIBILITY
OVER ANNUAL REPORT 2016 PT.
ERATEX DJAJA TBK.**

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Eratex Djaja Tbk have been presented completely, and that we assume full responsibility for the truthful content presentation of the Annual Report.

This Statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017 / Jakarta, March 27, 2017

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Maniwanen

Komisaris Utama
President Commissioner

Marissa Jeanne Maren

Komisaris
Commissioner

Otto Budihardjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

The Board of Directors

Antony Paul Thoppil
Direktur Utama
President Director

Sasivanen
Direktur
Director

Sanjay Kumar Goyal
Direktur Independen
Independent Director

data perseroan

Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN *Company name*

PT. ERATEX DJAJA Tbk.



Bidang Usaha Menurut Anggaran Dasar *Business Line as per Article of Association*

Bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, finishing, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting, serta menjual dan memasarkan produknya di dalam maupun di luar negeri.

As an integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.



KEPEMILIKAN *Ownership*

Penanaman Modal Asing
Foreign Direct Investment



TANGGAL PENDIRIAN *Date of establishment*

October 12th, 1972



DASAR HUKUM PENDIRIAN *Legality of establishment*

Akta Pendirian dan Perubahannya
Deed of Establishment and Amendment

Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 Oktober
1972 Notaris Koerniatini Karim
*Deed of Establishment no 7 dated October
12th 1972 Notary Koerniatini Karim*

Akta Perubahan No. 77 tanggal 25 Mei 2016
Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn
*Deed of Amendment no. 77 dated May 25th,
2016 Notary Aryanti Artisari, SH, MKn*



Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku dan Jenis Produk Perseroan *Business Line in Reporting Year and the Product Type*

Industri Pakaian Jadi dengan
produk pakaian jadi terutama
Celana.
*Garment Industry Pants as the
main product*



PENCATATAN DI BURSA
Stock exchange registration
AUGUST 21st, 1990



KODE SAHAM
Ticker Code
ERTX



KANTOR TERDAFTAR *Registered Office*

AXA Tower (Kuningan City) Lt. 43
Jl. Prof.Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
<http://www.eratexco.com>
email : corpsec@eratex.co.id



JUMLAH KARYAWAN *No of employess*

9129



ANAK PERUSAHAAN *Subsidiary companies*

KANTOR ADMINISTRASI *Administrative Office*

Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319 – 321
Graha Festival Kav 3 – Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo
Surabaya 60226 - Indonesia

PT. Eratex (Hong Kong) Limited
Unit E, 11/F, Effort Ind. Building,
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing
Kwai Chung, NT, Hongkong

100% dimiliki oleh Perusahaan
100% owned by Company
Bidang Usaha :
Perdagangan Umum / *General Trading*



PABRIK *Factory*

Jalan Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia

PT. Eratex Garment
Jalan Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia

99% dimiliki oleh Perusahaan
99% owned by Company

Bidang Usaha :
Industri Pembuatan Pakaian Jadi
Terpadu dari Tekstil / *Integrated Garment Industry from Textile*
Status : Pra-operasional

sejarah singkat perusahaan

Company Milestone

FOUNDED with
Spinning and Weaving

GARMENT started with
120 sewing machines

IPO

SPINNING 50,400 spindles
WEAVING 216 looms (300 rpm)
GARMENT > 2000 sewing machines

SPINNING and WEAVING
ceased operation
Business focused to Garments

Debt Restructuring
New Growth Strategy
Turn Around Plan

Quasi Reorganization
Capacity Expansion
Machineries Revitalization
Induction of Automation
Year of Expansion

Laundry Upgrade
Operational Improvement
Further Automation in
Key Areas



*Authorized Economic Operator
(AEO) Certification
Capacity Expansion Project*

1972

1980

1990

2006

2008

2011

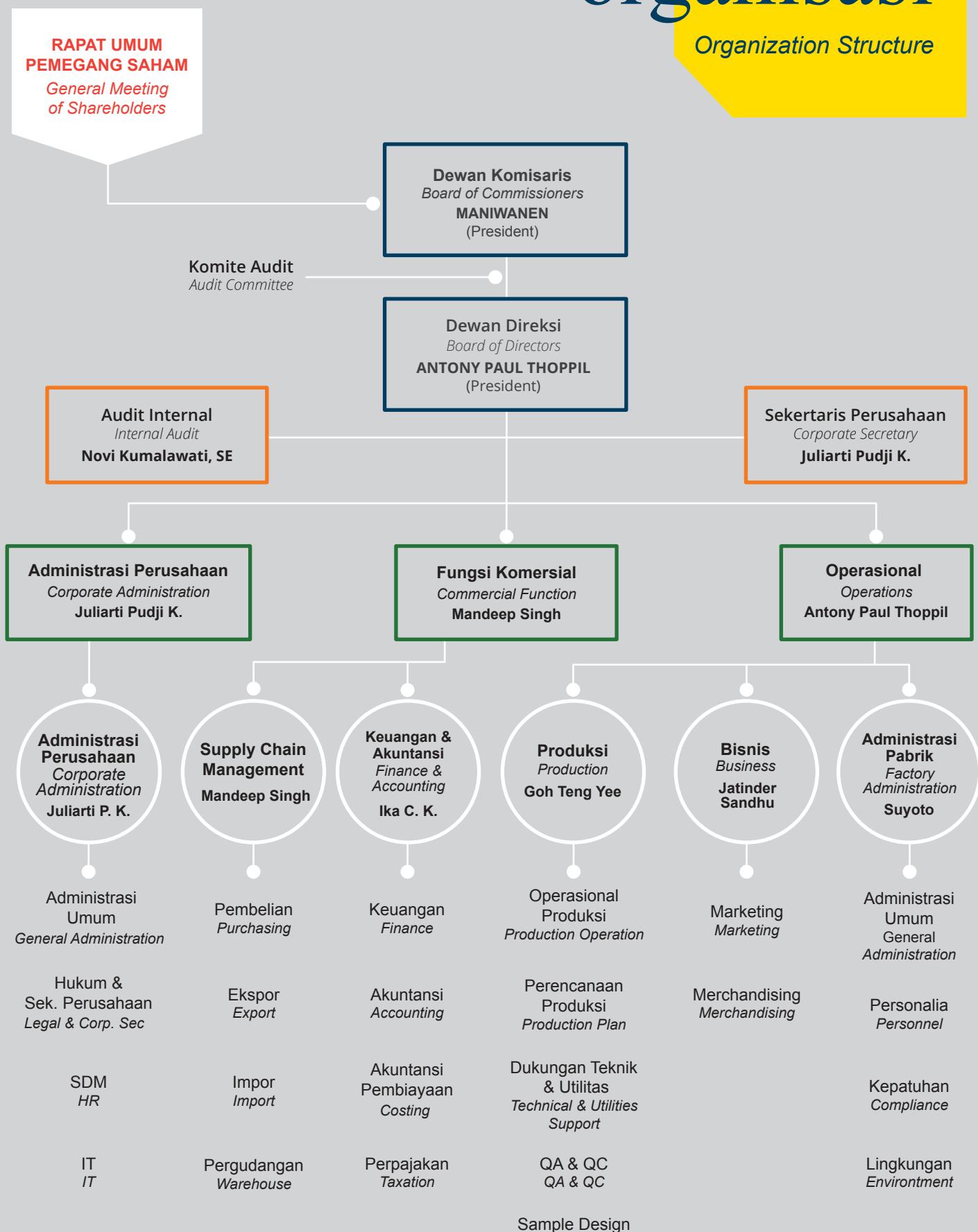
2012

2013

2016

struktur organisasi

Organization Structure



profil dewan komisaris

Board of Commissioners' Profile

Maniwanen

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, Bapak Maniwanen yang dilahirkan pada tahun 1955, menyelesaikan pendidikan di Amstrong College Berkley – California Amerika Serikat dalam bidang Bisnis pada tahun 1978. Beliau adalah salah satu pengusaha paling sukses dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri tekstil dan pakaian jadi. Beliau adalah pendiri dari Group Busana Apparel yang merupakan salah satu dari group tekstil dan pakaian jadi terbesar di Indonesia dengan profil pelanggan ternama dalam bisnis tersebut. Bapak Maniwanen juga pendiri dari PT. Apac Inti Corporation, salah satu pabrik tekstil di Indonesia yang berfokus pada pembuatan kain kelas dunia. Bapak Maniwanen yang merupakan Direktur dari PT. Buana Indah Garments yaitu pemegang saham utama dan pengendali Perseroan masuk dalam pengurusan untuk pertama kalinya di PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Utama sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2011, sebagaimana termuat dalam Akta no.17 tanggal 20 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

An Indonesian citizen, Mr. Maniwanen who was born in 1955, finished his study in Amstrong College Berkley California - USA majoring Business in 1978. He is one of the most successful entrepreneurs with vast experience for more than 30 years in textile and apparel industry. He was the founder of Busana Apparel Group which currently is one of the biggest textile and garment manufacturing in Indonesia. The customer profile includes the best names in the business. Mr. Maniwanen is also the founder of PT. Apac Inti Corporation, one of the largest textile mills in Indonesia which focuses on making world class fabrics. Mr. Maniwanen who is the Director of PT. Buana Indah Garments, the main and controlling shareholders of the company, was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on October 20th 2011, that is stipulated in Notarial Deed No. 17 dated October 20th, 2011, made by Novita Puspitarini, S.H., Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as the President Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed No. 76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., Mkn., Notary of Administration City South Jakarta.

Marissa Jeanne Maren

Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Ibu Marissa Jeanne Maren menyelesaikan studinya dibidang Teknik Mesin di Universitas Tufts, Amerika Serikat. Beliau kemudian bekerja pada Lechman Brothers and Barclays Capital. Terjun dan terlibat dalam kepengurusan di Busana Apparel Group sejak tahun 2010, dan kemampuan bernegosiasi yang dimilikinya telah membawanya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dari group tersebut. Kiprah Beliau dalam Group Busana Apparel telah memberikan pengalaman yang mendalam dibidang Industri Tekstil dan Garmen. Beliau adalah keponakan dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan.

Ibu Marissa Jeanne Maren masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana termuat dalam Akta no.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

An USA citizen, Ms. Marissa Jeanne Maren has completed her bachelor in Mechanical Engineering in Tufts University, USA. She then worked for Lechman Brothers and Barclays Capital. She start her involvement in Busana Apparel Group since 2010, and her skill in negotiation has brought her as Business Development Director in this group. Her role in Busana Apparel Group has given her good experience in Textile and Garment Industry. She is niece of Mr. Maniwanen the President Commissioner of the Company.

Ms. Marissa Jeanne Maren was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholder decision on May 30th, 2013, that is stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta. Her last re-appointment as the Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed No. 76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., Mkn., Notary of Administration City South Jakarta.

Otto Budihardjo, MM, Ak, BKP, CA, CPMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Otto Budihardjo dilahirkan di Jember pada tanggal 9 Oktober 1969 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar diploma dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991 dan 1997, dan gelar Master dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2003. Menyandang berbagai kualifikasi dibidang akuntansi Ak, CA dan CPMA serta perpajakan BKP dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2013.

Memulai karirnya ditahun 1991 pada Direktorat Jendral Pajak Indonesia selama 8 tahun, dan aktif dibidang pendidikan sebagai pengajar diberbagai

Mr. Otto Budihardjo was born in Jember on October 9th, 1969 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Accounting diploma from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1991 and 1997, and his Master degree from Brawijaya University Malang in 2003. He owns several qualifications in accounting ie: Ak, CA, and CPMA, taxation ie : BKP, and also a Registered Tax Consultant since 2013.

He started his career in 1991 in Directorate General of Taxation Indonesia for 8 years, and actively involved as lecturer in various education institution as well as

lembaga pendidikan maupun universitas sampai saat ini. Sejak tahun 1998 Beliau memusatkan karirnya sebagai praktisi dibidang akuntansi dibeberapa perusahaan swasta dan sekaligus sebagai konsultan dibidang bisnis, akuntansi, dan perpajakan.

Sampai saat ini, selain masih tetap aktif mengajar sebagai dosen dibeberapa Universitas, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT. Multi Utama Consultindo Surabaya.

Bapak Otto Budihardjo diangkat untuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2015 sebagaimana termuat dalam Akta no.93 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

university up to this moment. And from 1998 he focusing is career as accounting practitioners in various private company, and at the same time as a consultant for business, accounting, and taxation.

Up to this moment, he is a lecturer in various university, and holding a position as Director in PT. Multi Utama Consultindo Surabaya.

Mr. Otto Budihardjo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on June 30th, 2015, that is stipulated in Notarial Deed No. 93 dated June 30th, 2015 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notary of Administration City South Jakarta. His last re-appointment as Independent Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed no.76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta.

profil direksi

Board of Directors' Profile

Antony Paul Thoppil

Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Antony Paul Thoppil yang dilahirkan pada tahun 1954 menyelesaikan sarjana di bidang Teknik Mesin di Universitas Mysore. Beliau memiliki pengalaman dalam industri tekstil dan garmen selama lebih dari 30 tahun. Beliau bekerja di Laxmivishnu Tekstil Sholapore, Polyfibre (Singapura), dan PT. Texmaco Jaya sampai 1989. Sejak tahun 1989, beliau telah bergabung dengan Busana Apparel Group sebagai Business Head di PT. Ungaran Sari Garments, perusahaan unggulan dari Busana Apparel Group. Beliau telah mengembangkan fasilitas manufaktur garmen kelas dunia dengan sistem dan prosedur yang baik, dan membawa reputasi yang sangat tinggi kepada para pelanggan dengan memberikan nilai dan pelayanan yang terbaik.

Bapak Antony Paul Thoppil masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Direktur Non Afiliasi PT. Eratex Djaja Tbk. sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Admininstrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

An Indian citizen, Mr. Antony Paul Thoppil who was born in 1954 completed his bachelor in Mechanical Engineering in Mysore University. He has experience in textile and garment industry for more than 30 years. He worked in Laxmivishnu Textiles Sholapore, Polyfibre (Singapore), and PT. Texmaco Jaya until 1989. Since 1989, he has joined with Busana Apparel Group as Business Head of PT. Ungaran Sari Garments, the flagship company of Busana Apparel Group. He has developed world class garment manufacturing facilities with good system and procedures, and carries a very high reputation amongst the customers for delivering great value and services.

Mr. Antony Paul Thoppil started his involvement in the management board of the PT. Eratex Djaja Tbk. as Non Affiliated Director based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, which decisions are stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary from Administration City of South Jakarta. He was then appointed as the President Director of PT. Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, , S.H., M.Kn. Notary from Administration City of South Jakarta. His last re-appointment as the President Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed No. 76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary of Administration City South Jakarta.

Sasivanen

Direktur

Director

Bapak Sasivanen berkewarganegaraan Indonesia dan dilahirkan pada tahun 1980, memulai karirnya sebagai Merchandiser di Liz Caiborne, USA. Bekerja di perusahaan besar memotivasinya untuk memiliki naluri bisnis yang kuat, berorientasi pada tujuan dan sebagai pembicara yang baik. Pengalamannya dalam bekerja di industri garmen membuatnya mengerti bagaimana memimpin, melatih dan memotivasi tim. Beliau telah aktif dalam manajemen perusahaan-perusahaan di bawah Busana Apparel Group lebih dari enam tahun dan menjabat sebagai Komisaris di PT. Buana Indah Garments yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Bapak Sasivanen mendapat Bachelor of Business Administration, Jurusan Manajemen dari Central Queensland University Australia. Beliau merupakan anak dari Bapak Maniwanen Komisaris Utama Perseroan.

Bapak Sasivanen masuk kedalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT. Eratex Djaja Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Admininstrasi Jakarta Selatan. Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sanjay Kumar Goyal

Direktur Independen

Independent Director

Bapak Sanjay Kumar Goyal berkewarganegaraan India dan dilahirkan pada tahun 1968, menyelesaikan pendidikan dibidang Perdagangan

Mr. Sasivanen an Indonesian citizen born in 1980, started his career as a Merchandiser in Liz Caiborne, USA. The experience of working for a big company motivated him to have strong business development sense, goal-oriented and a good communicator. His significant experience for working in garment industry made him understands how to lead, coach and motivate the team. He is actively involve in the management of companies under Busana Apparel Group for more than 6 years, and currently is the Commissioner of PT. Buana Indah Garments that is the main and controlling shareholder of the company. Mr. Sasivanen got Bachelor of Business Administration, Major in Management from Central Queensland University, Australia. He is son of Mr. Maniwanen the President Commissioner of Company.

Mr. Sasivanen was involved for the first time in the management board of the Company as Commissioner based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary from Administration City of South Jakarta. He was then appointed as Director of PT. Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary from Administration City of South Jakarta. His last re-appointment as the Director of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed No. 76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary of Administration City South Jakarta.

Mr. Sanjay Kumar Goyal, Indian citizen born in 1968, a Bachelor of Commerce from University of Calcutta India in 1988. He obtained his Chartered Accountant

dari Universitas Calcutta India pada tahun 1988. Beliau mendapatkan gelar sebagai Chartered Accountant cum Cost Accountant dari The Institute of Chartered Accountants of India dan The Institute of Cost and Works Accountants of India pada tahun 1991. Berpengalaman lebih dari 19 tahun dimana 11 tahun diantaranya berada di Indonesia, dan sisanya berada di berbagai negara seperti India, Turki, Mesir, dan Singapura. Beliau banyak terlibat dalam industri yang berkaitan dengan tekstil yang akan sangat membantu dalam kiprah beliau dalam Perseroan.

Bapak Sanjay Kumar Goyal memulai karirnya dengan perusahaan swasta terbesar di India dibawah TATA grup sebelum pindah ke Indonesia tahun 1996 dan bergabung dengan Indorama Grup, sebuah perusahaan besar tekstil dan polyester. Pada tahun 2000, Beliau pindah ke Turki untuk memimpin kegiatan perdagangan disalah satu kegiatan tekstil Indorama disana sebelum akhirnya kembali ke Jakarta tahun 2004 di kantor pusat Indorama. Bapak Sanjay banyak terlibat dalam perkembangan strategi bisnis Indorama. Dalam masa-masa tersebut, Beliau juga sempat ditugaskan di Mesir.

Bapak Sanjay bergabung dengan Grup Busana Apparel, grup induk dari PT. Eratex Djaja Tbk. sejak akhir 2008, kemudian masuk dalam pengurusan di PT. Eratex Djaja Tbk. untuk pertama kalinya sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan diangkat sebagai Direktur (Independen) untuk pertama kalinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013 , sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Adminstrasi Jakarta Selatan. Pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Direktur (Independen) Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

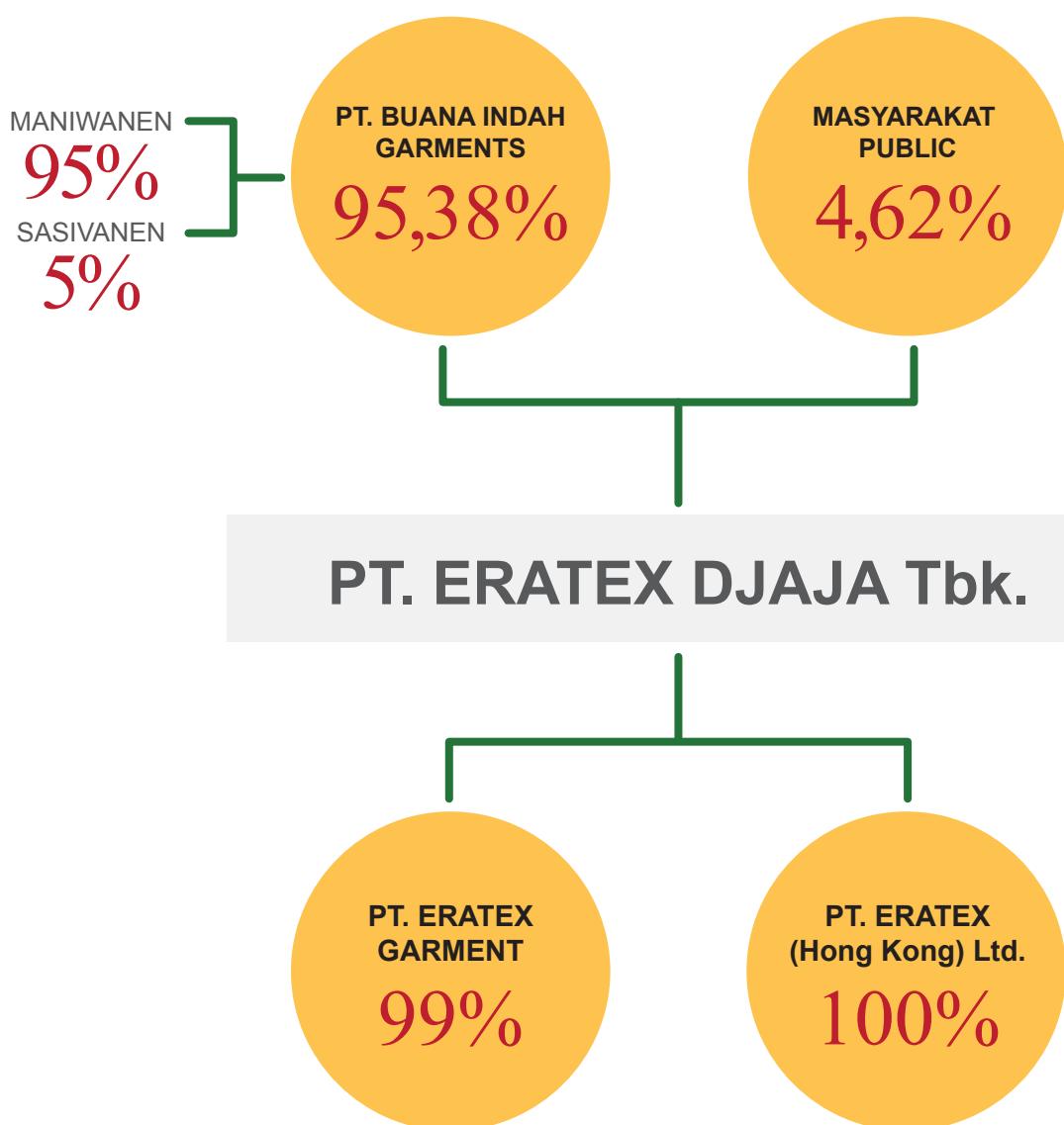
cum Cost Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and The Institute of Cost and Works Accountants of India in 1991. He has more than 19 years experiences of which 11 years have been in Indonesia apart from 8 years in other parts of the world in India, Turkey, Egypt and Singapore. He has mostly been involved in the textile related industries and brings a detailed knowledge of the industry to aid the company in his position.

He started his career with one of the largest private sector company in India, TATA group, before moving to Indonesia in 1996 to work for Indorama Group, leader in textiles and polyester. In 2000, he moved to Turkey to head the commercial function of one of Indorama's textile operations there before moving back to Jakarta in 2004 in Indorama headquarters. He was deeply involved in all the growth strategies of Indorama in textile business. During this period, he spent time in Egypt also.

Mr. Sanjay has been with Busana Apparel Group since 2008 end, which is the parent Group of PT. Eratex Djaja Tbk. He was then involved in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. for the first time as Director based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 23rd, 2012 which decisions were stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd, 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta. He was appointed as Director (Independent) for the first time in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary from Administration City of South Jakarta. His last re-appointment as the Director (Independent) of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th, 2016 as per stipulated in the Notarial Deed No. 76 dated May 25th, 2016 made by Aryanti Artisari, S.H., MKn., Notary of Administration City South Jakarta.

struktur kepemilikan & anak perusahaan

Shareholders & Subsidiaries Structure



saham perseroan

Corporate Shares

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM *Shares Registration History*

Tindakan	Tahun year	Total Saham Tercatat <i>total listed shares</i>	Action
Penawaran Umum Perdana 21 Agustus 1990 sejumlah 6,139,750 saham yaitu 25% dari saham yang dikeluarkan Perseroan dengan harga nominal Rp 1,000 dan harga penawaran perdana Rp 7,550	1990	6,139,750	<i>Initial Public Offering August 21st, 1990 for as much as 6,139,750 shares or 25% from the issued capital at par value Rp 1,000 and initial offer price Rp 7,550</i>
Pencatatan saham tambahan sebanyak 6.139.750 saham	1991	12,279,500	<i>Additional listing of 6,139,750 shares</i>
Pencatatan saham tambahan dari pengeluaran Saham Bonus dengan mengkapitalisasi agio saham, dimana setiap 1 saham berhak atas 1 saham bonus	1994	24,559,000	<i>Additional shares listing from Bonus Share issuance from agio capitalization, where 1 share entitle for 1 bonus share</i>
Pemecahan Saham dengan rasio 1:2 dari nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500	1997	49,118,000	<i>Stock Split with ratio 1:2 from par value Rp 1,000 to Rp 500</i>
Pencatatan seluruh saham Perseroan	2000	98,236,000	<i>Listing of all Company's shares</i>
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 48.076.474 saham	2011	146,312,474	<i>Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 48,076,474 shares</i>
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 14.505.000 saham	2013	160,817,474	<i>Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 14,505,000 shares</i>
Pemecahan Saham dengan rasio 1:8 dari nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 62.5	2016	1,286,539,792	<i>Stock Split with ratio 1:8 from par value Rp 500 to Rp 62.5</i>

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.
Company does not register the shares other than in Indonesia Stock Exchange.

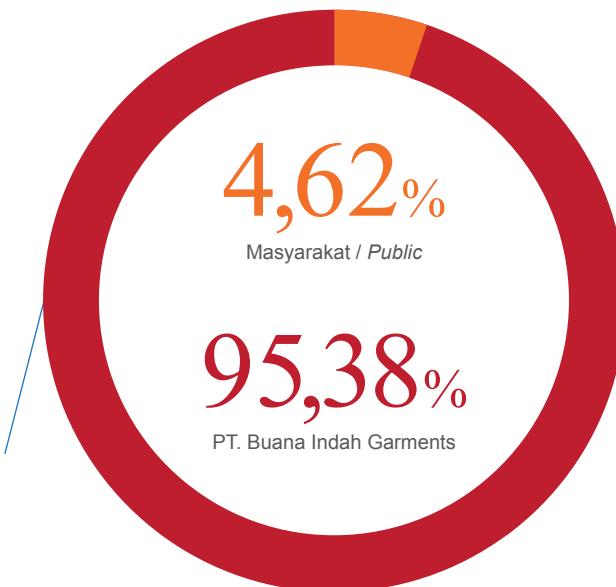
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

	Percentase percentage	Saham shares
PT. Buana Indah Garments	95.38%	1,227,082,192
Masyarakat/Public < 5%	4.62%	59,457,600
Saham Ditempatkan Disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>	100%	1,286,539,792
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		3,143,552,000

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada Komisaris maupun Direktur perseroan yang memiliki saham perseroan.

As on December 31st, 2016, none of the commissioners nor directors of the company owns anyshares of the company.



JUMLAH PEMEGANG SAHAM

Number of Shareholder

Kategori / Category	Jumlah / Number	Saham / Share	Percentase / Percentage
Perorangan Lokal / Local Individual Perorangan Asing / Foreign Individual	339 25	54,955,800 3,213,000	4.27% 0.25%
Institusi Lokal / Local Institution Institusi Asing / Foreign Institution	16 5	1,227,326,192 1,044,800	95.40% 0.08%

lembaga & profesi

penunjang pasar modal

*Capital Market Supporting
Body And Profession*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
 Achmad, Suharli & Rekan
 Registered Public Accountants
 A Member firm of PKF International Network
 Jl. Ngagel Jaya No. 90
 Surabaya 60283, Indonesia
www.pkfhadiwinata.com

Masa penugasan selama 1 (satu) tahun buku 2016 dan jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

General Audit untuk Laporan Keuangan Interim Perseroan yang berakhir pada 30 September 2016 dan General Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016. General Audit tersebut dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan biaya total sebesar Rp. 235.000.000 di tahun 2016.

For 1 (one) year assignment of 2016 and the services rendered to the Company are:

General Audit service for Interim Financial Report of the Company that ended on 30th September 2016 with and General Audit service for Annual Financial Report of the Company that is ended on 31st December 2016. The General Audit service is given based on Financial Accounting Standard in Indonesia with total fee Rp. 235,000,000 in 2016.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT. Sharestar Indonesia
 Beritasatu Plaza
 (d/h Citra Graha Building) 7th Floor
 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav 35-36
 Jakarta 12950, Indonesia

Jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham, termasuk menyimpan, mengelola data pemegang saham emiten beserta pelaporannya kepada OJK sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, serta menyajikan Daftar Pemegang Saham serta laporan khusus secara periodik kepada emiten.
2. Administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait saham emiten sebagai hasil dari dan/atau sehubungan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan emiten
3. Melaksanakan hal-hal terkait dengan registrasi, pencatatan, pengecekan, verifikasi, dan pelaporan yang terkait dengan kehadiran Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

The services rendered to the Company are:

1. *Shareholders data management, including data keeping, administering, and reporting to OJK based on the Capital Market Regulation, and to provide Shareholders List and its special report periodically to Company.*
2. *Administration and execution of actions in regards to Company's shares that is resulted from and/or related to Corporate Actions that is carried out by Company.*
3. *Carry out things related to Shareholders registration, recording, checking, verification, and reporting on Shareholder attendance in Company's General Meeting of Shareholders.*

Jasa ini diberikan secara berkala setiap bulannya untuk periode selama 1 tahun dan besarnya biaya jasa rutin tahunan yang diberikan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 17.500.000.

PT. Sharestar Indonesia telah ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek bagi Perseroan sejak tahun 2011.

This is a routine service given every month for the period of 1 year and the fee for the service rendered for 2016 is Rp 17.500.000.

PT. Sharestar Indonesia has been appointed to be the Share Registrar for the Company since 2011.

Kantor Jasa Penilai Publik *Registered Property and Business Valuer*

Iskandar dan Rekan
Graha IDR, Komplek Rukan Malaka
Country Estate
Jl. Malaka Merah II No. 5-6-7
Jakarta 13460, Indonesia

Memberikan Jasa Penilaian untuk Pendapat Kewajaran atas Transaksi Material dan Afiliasi Pinjam Meminjam Dana antara Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

Executing Appraisal for Fairness Opinion on Material and Affiliated Loan Transaction between Company and its Shareholder.

analisa & pembahasan manajemen

Management Analysis and Discussion

OPERASIONAL OPERATIONAL

Kinerja operasional Perseroan tahun 2016 menunjukkan pertumbuhan dengan dimulainya proyek pengembangan kapasitas dan diperkuatnya kemampuan kinerja dalam kondisi bisnis yang dinamis. Bisnis dengan pelanggan utama yang ada meningkat dan menghasilkan kenaikan nilai penjualan, namun keuntungan menurun ditahun 2016 karena tenaga kerja baru yang telah direkrut untuk proyek pengembangan sedangkan produksi komersial belum berjalan dan juga karena rendahnya produktifitas dimasa pelatihan tenaga kerja untuk menangani tantangan operasional dari berfluktuasinya pola permintaan.

2016 menunjukkan perubahan varian produk yang cepat dimana permintaan garmen Jeans yang fashionable bertambah signifikan menyebabkan tidak terpakainya kapasitas untuk non-Jeans. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pembelian mesin untuk produksi garmen Jeans, dan melatih tenaga kerja untuk dapat menangani produk tersebut disetiap bagian. Selain itu naiknya permintaan fashionable garmen dengan pencucian yang rumit juga berdampak pada operasional laundry dan penambahan kapasitas 'dry process' juga membutuhkan waktu. Selama waktu tersebut profitabilitas terganggu dengan rendahnya efisiensi dan tingginya waste. Namun langkah-langkah yang diambil dalam periode tersebut telah membuat Perseroan semakin kuat kemampuannya untuk bekerja secara efektif dalam kondisi bisnis yang berfluktuasi.

Penjualan sebesar US\$ 70.6 juta ditahun 2016 lebih tinggi 2% dari 2015 karena kenaikan bisnis dari pelanggan-pelanggan utama, Permintaan celana Jeans naik signifikan ditahun 2016. Bisnis dengan pembeli Asia khususnya Jepang mencatatkan pertumbuhan yang terbesar secara

Operational performance of the Company in 2016 reflected growth as capacity expansion project initiated and capabilities to perform in a dynamic business environment strengthened. Business with existing key buyers increased in 2016 which resulted into improved sales value, whereas margins reduced in 2016 due to new manpower hired for expansion project, where commercial production not yet started and also due to low productivity during training period of workers to handle operational challenges posed by fluctuating demand pattern.

2016 witnessed a rapid change in product mix as business of fashionable Denim garments increased significantly leading to under-utilisation of capacity for Non-Denim garments. In order to manage, new machines, suitable for producing Denim garments, were purchased and more workers were further trained for handling Denim garments in all sections. Besides, the increased demand of fashionable complex wash garments also affected the laundry operations and it took some time to increase dry process capacity. During this period profitability got affected due to lower efficiencies and higher wastages. However the steps taken during this period has helped the Company to strengthen its capabilities for working effectively in a fluctuating business environment.

Sale of US\$ 70.6 million in 2016 is higher by 2% from 2015 due to increase in business from key buyers. Demand for Denim garments increased significantly in 2016. Business with Asian buyers especially Japan registered maximum increase on year to year basis. Shipments to Europe, on

year on year. Pengiriman ke Eropa, atas pesanan pelanggan USA juga bertambah signifikan tahun 2016 yang menunjukkan indikasi baik untuk prospek bisnis kedepan dipangsa Eropa. Kapasitas laundry ditingkatkan dan diperbarui untuk pencucian yang kompleks sehingga membantu untuk mendapatkan pesanan celana Jeans yang mahal. Perseroan juga terus mengembangkan varian produk baru yang menarik bagi pelanggan dan diharapkan dapat menciptakan menambah bisnis kedepannya.

Tekanan harga dari persaingan yang ketat Negara Asia lain tetap menjadi tantangan ditahun 2016 dan Perseroan berhasil menghadapinya dengan melakukan review secara konsisten atas kebijakan penetapan harganya.

Perseroan memulai proyek pengembangan kapasitas jahit ditahun 2016, dimana mesin-mesin baru dibeli dan tenaga kerja direkrut untuk diberi pelatihan yang diperlukan. Persiapan akan selesai ditahun 2017 saat pola permintaan stabil.

Karena tuntutan pasar, beberapa mesin berteknologi terkini diadakan di bagian sewing untuk otomatisasi beberapa fungsi.

Pabrik beroperasi tanpa gangguan sepanjang tahun dan tidak terdapat kejadian luar biasa yang menghentikan produksi ditahun 2016. Utilitas pabrik secara keseluruhan penuh seluruh kuartal tahun 2016.

Perseroan terus menerima dukungan pendanaan yang cukup dari Bank untuk menjalankan usahanya.

2016 juga merupakan tahun dengan pertumbuhan yang signifikan di operasional Laundry karena volume bisnis pewarnaan garmen yang rendah tahun 2015, meningkat ditahun 2016 setelah kemampuan tenaga kerja untuk pewarnaan garmen ditingkatkan. Mesin laundry yang tua diganti dengan mesin berteknologi baru berukuran besar dan membantu mengurangi biaya operasional laundry kedepannya. Laundry juga diperkuat untuk dapat menangani produk Jeans mode terkini dengan pencucian yang rumit dalam jumlah besar. Pencucian ini memiliki kesulitan yang tinggi dan pabrik garmen yang bisa mendapatkan keahlian menanganinya, akan memberikan nilai tambah dalam persaingan

behalf of USA buyers also increased significantly in 2016 which is a good indicator for future business prospects in this region. Laundry capacity increased and upgraded for handling complex washes which also helped in getting increased business of high priced Denim garments. Company also continued to develop new product range which attracted new buyers in 2016 and it is expected to generate more business in future.

Pricing pressure due to stiff competition from other Asian countries remained a challenge in 2016 where Company managed to succeed by doing consistent review and revision of its pricing policy.

Company initiated the sewing capacity expansion project in 2016, where new machineries purchased and additional workers hired for giving requisite trainings. The commissioning will be completed in 2017 upon stability of demand pattern.

Driven by market demand, several new latest technology machines were purchased in sewing section to automate some more functions.

Factory operated un-interrupted throughout the year and no unusual incidence of stoppage of production was noticed in 2016. The overall plant utilization was full in all quarters of 2016.

Company continued to receive adequate funding support from the Bankers to carry out its business.

2016 was also a year of significant growth in Laundry operations as volume for garment dyeing business, which was at a low scale 2015, grew further in 2016 as employees skills set for garment dyeing improved. Old laundry machines were replaced with new technology big size machines which will help in reducing the laundry operating cost in future. Laundry operations strengthened to handle large volumes of high fashioned complex Denim washes. These washes are difficult to process in Laundry and once any garment factory gets an expertise in handling these kinds of washes than it gives an edge to the Company in the international market. Tie ups with USA based Laundry continued in 2016 which will continue to

internasional. Kerjasama dengan Laundry dari USA berlanjut ditahun 2016 dan akan membantu untuk mendapatkan bisnis dari pelanggan USA.

Walaupun biaya operasional naik ditahun 2016 saat periode pelatihan tenaga kerja untuk menangani pencucian yang rumit dalam jumlah besar, namun manajemen percaya bahwa pengalaman ini memperkuat kemampuan Perseroan dan menjadi dasar yang kuat untuk kinerja yang lebih baik kedepannya.

Manajemen tetap menitikberatkan tingkat kualitas yang tinggi ditahun 2016 yang mana suatu hal yang sangat penting dalam bisnis pembuatan garmen. Klaim yang berkaitan dengan kualitas menurun ditahun 2016. Peningkatan tingkat kualitas juga menambah bisnis ditahun 2016 karena naiknya kepercayaan pelanggan. Norma-norma kualitas terus direview dan diperbarui untuk menghadapi perubahan tuntutan dari waktu ke waktu. Tim Quality Assurance diperkuat untuk memastikan hasil yang tanpa cacat. Juga pelatihan kesadaran atas kualitas diberikan secara konsisten kepada operator disemua tingkat untuk memastikan adanya kesadaran kualitas sejak tahap awal operasi.

Ditahun 2016, untuk kedua kalinya Perseroan diakui oleh salah satu pelanggannya sebagai yang terbaik dalam penerapan program CSR yang bernama "HER Project" yang ditujukan untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan keuangan pekerja wanita di Perseroan karena kurang lebih 94% pekerja adalah wanita. Manajemen mendukung penuh keberhasilan program ini karena HER Project berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat melalui edukasi mengenai kesadaran akan kesehatan dan keuntungan kehidupan yang sehat. Manajemen yakin usaha Perseroan dalam program ini akan memberikan perbaikan yang berkelanjutan atas kehidupan para pekerja wanita.

Naiknya distribusi penjualan dinegara selain USA tahun 2016 ini merupakan tanda positif karena adanya potensi pertumbuhan yang sangat besar disana. Manajemen positif terhadap pertumbuhan di USA juga dan akan meningkat ditahun 2017. Dibawah ini table eksposure per area untuk 2016 vs 2015:

help in getting business from USA based buyers.

Although, operating costs increased in 2016, during training period of workers to handle high volumes of complex washes, yet management is confident that it has strengthened the capabilities of the Company and laid a strong foundation to perform better in future.

Management remained focused on maintaining a high level of quality in 2016 which is one of the very important requirements in any garment manufacturing business. Quality related claims were further reduced in 2016. Improvement in quality levels also contributed in getting business in 2016 as it increased buyer's confidence in the Company. Quality norms were consistently reviewed and updated to cope with changed requirements from time to time. Quality Assurance team was strengthened further to ensure the flawless output. Besides, quality awareness training was also consistently provided to the operators at all levels to ensure that quality consciousness prevails since first stage of operations.

In 2016, for the second consecutive time Company was recognised by one of its buyer as "Best" in implementing a CSR program called "HER Project" which is intended to improve the health and financial condition of the female employees working in the Company as approximately 94% of workforce are female employees. Management has extended full support to this program to make it successful as HER project work contributes significantly in creating a healthy work environment by consistent education to women employees about health consciousness and benefits of a healthy life. Management is confident that efforts of Company in HER project will bring a sustainable improvement in the life of women employees.

The increased distribution of sales in non-USA region in 2016 is a positive sign as these markets also have huge potential for growth. Management is positive that growth in USA market is bright and will increase in 2017. The below table shows region wise business exposure in 2016 v/s 2015:

NEGARA	2015	2016	REGION
USA	52.4%	44.8%	USA
Eropa	6.9%	8.4%	Europe
Negara Lain	11.1%	7.7%	Other Countries
Jepang	29.0%	38.8%	Japan
Lokal	0.6%	0.4%	Local

KEUANGAN TAHUN 2016

FINANCIALS OF 2016

Angka keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 menunjukkan peningkatan digaris atas laporan Perseroan.

The financial numbers for the year ended December 31st, 2016 are showing an increase in the top line of the Company.

PENJUALAN

Sales

Penjualan pada tahun 2016 sebesar US\$ 70.6 juta lebih tinggi 2% dari US\$ 69.2 juta tahun 2015. Jumlah garmen terjual sebesar 7.7 juta lembar dibandingkan 7.9 juta tahun 2015. Harga satuan naik menjadi US\$ 9.16 ditahun 2016 dari US\$ 8.8 ditahun 2015 dengan naiknya porsi fashionable garmen Jeans dengan pencucian yang rumit.

Sales for the year 2016 were US\$ 70.6 million which is higher by 2% as compared to sales of US\$ 69.2 million in 2015. The volume of garments sold was 7.7 million pcs as compared to 7.9 million pcs in 2015. Selling price per pc increased to US\$ 9.16/pc in 2016 from US\$ 8.8/pc in 2015 due to increase in proportion of fashionable Denim garments with complex washes.

LABA KOTOR

Gross Profit

Laba kotor berkurang dari 13.1% tahun 2015 menjadi 9.1% tahun 2016 utamanya karena tantangan operasional yang disebabkan perubahan pola permintaan yang dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Tingginya biaya tenaga kerja karena
 1. Kenaikan Upah Minimum 11.5% ditahun 2016 yang tidak dapat diikuti sepenuhnya dengan kenaikan harga jual karena persaingan yang ketat dipasar internasional yang berfluktuasi.
 2. Tenaga kerja baru yang direkrut dan dilatih untuk proyek pengembangan kapasitas baru akan memberikan hasil ditahun 2017.
 3. Produktifitas yang rendah selama masa pelatihan tenaga kerja untuk menghandle naiknya volume produk celana Jeans dengan pencucian yang rumit.

Gross profit witnessed a reduction from 13.1 % in 2015 to 9.1% in 2016 mainly due to operational challenges from changed demand pattern. These reasons are summarised as follows:

- a. High manpower cost due to
 1. Increase in minimum wages by 11.5% in 2016 which could not be passed on fully in selling price due to tough competition in fluctuating demand scenario of international market.
 2. New manpower hired and trained for capacity expansion project where the commercial output will start in 2017.
 3. Low productivity during training period of workers to handle high volumes of Denim garments with complex washes.

- b. Waste operasional yang tinggi selama masa pelatihan untuk menghandle naiknya volume produk celana Jeans dengan pencucian yang rumit.

LABA OPERASIONAL *Operating Profit*

Dengan menurunnya laba kotor, laba operasional Perseroan juga berkurang ditahun 2016 ini menjadi 4.5% dibandingkan 8.8% ditahun 2015. Biaya penjualan turun menjadi 1.5% dari 1.6% tahun lalu dengan kontrol yang efektif atas biaya. Biaya Administrasi naik ke 2.9% tahun 2016 dari 2.6% sebelumnya karena Perseroan memperkuat kemampuan administrasinya dalam rangka pengembangan kapasitas produksinya. Biaya operasional secara keseluruhan sedikit meningkat dari 4.2% ditahun 2015 menjadi 4.6% ditahun 2016.

Biaya bunga tetap dilevel 1.5% ditahun 2016 walaupun kebutuhan dana untuk proyek pengembangan naik. Penurunan tingkat bunga dan pengelolaan dana secara efisien telah membantu mengendalikan biaya bunga ini.

LABA BERSIH *Net Profit*

Sebagai dampak dari berkurangnya laba kotor dan hal-hal lain yang dijelaskan diatas, laba bersih berkurang menjadi 2.2% tahun 2016.

ASET LANCAR *Current Asset*

Aset lancar berkurang 20% menjadi US\$ 21.5 juta ditahun 2016 dibandingkan US\$ 26.7 juta tahun 2015. Terutama disebabkan menurunnya Piutang karena adanya pengiriman lebih awal dibulan Oktober/Nopember 2016 sejumlah besar pesanan Q4-2016 dan sebagai akibatnya penjualan Desember 2016 jauh dibawah penerimaan Piutang dari pengiriman Oktober/Nopember 2016. Persediaan juga sedikit berkurang menjadi US\$ 11.9 juta ditahun 2016 dibandingkan US\$ 12.7 juta tahun 2015 karena perbaikan manajemen pengendalian persediaan dimana perputaran persediaan berkurang menjadi 70 hari dari 73 hari ditahun 2015.

- b. Higher operational wastages during training period of workers to handle higher volumes of complex wash Denim garments.*

With the reduction of gross profit, operating profit of the Company also reduced in 2016 to 4.5% as compare to 8.8% in 2015. Selling expenses reduced to 1.5% in 2016 from 1.6% in 2015 due to effective control over costs. The administration cost increased to 2.9% in 2016 from 2.6% in 2015 as Company strengthen its administration abilities for next level of expansion production capacity. Overall operating cost slightly increased from 4.2% in 2015 to 4.6% in 2016.

Interest cost also remained to similar level of 1.5% in 2016 despite increased funds requirement for expansion project. Reduction in interest rates and efficient funds management helped in controlling the interest costs.

As a result of reduced gross profit margin, and other reasons explained above, the net profit reduced to 2.2% in 2016.

Current assets reduced by 20% to US\$ 21.5 million in 2016 as compare to US\$ 26.7 million in 2015. It was mainly due to decrease in Accounts Receivable as huge volumes of Q-4, 2016 orders were prepone and shipped in October/November 2016 and as a result sales in December 2016 were much lower than the collections of Accounts Receivables from October/November 2016 shipments. Inventory also decreased slightly to US\$ 11.9 million in 2016 as compare to US\$ 12.7 million in 2015 due to improvement in inventory management controls as inventory turnover days decreased to 70 days in 2016 as compare to 73 days in 2015.

Kas dan setara kas sedikit naik menjadi US\$ 3.49 juta diakhir 2016 dibandingkan US\$ 3.46 juta karena manajemen pengelolaan dana.

Pembayaran dimuka US\$ 0.26 juta sama ditahun 2016 ini.

Pajak dibayar dimuka berkurang menjadi US\$ 0.15 juta dari US\$ 0.38 juta tahun 2015 karena sebesar US\$ 0.24 juta di-reklasifikasi dari pajak dibayar dimuka menjadi piutang pajak karena permohonan restitusi PPN.

Cash and cash equivalents slightly increased to US\$ 3.49 million by the end of 2016 as compare to US\$ 3.46 million mainly due to controlled management of funds.

Advance payments of US\$ 0.26 million remained at similar level in 2016.

Prepaid taxes reduced to US\$ 0.15 million in 2016 from US\$ 0.38 million in 2015 as US\$ 0.24 million reclassified from prepaid to taxes receivables upon filing of VAT return.

ASET TIDAK LANCAR

Non Current Asset

Aset tidak lancar naik sebesar US\$ 4.9 juta atau 19% dibandingkan tahun 2015 karena investasi aktiva tetap untuk pengembangan kapasitas produksi, otomatisasi, dan investasi pengurangan biaya.

Piutang pajak naik menjadi US\$ 0.32 juta dari US\$ 0.1 juta ditahun 2015 karena reklassifikasi US\$ 0.24 juta dari pajak dibayar dimuka menjadi piutang pajak karena permohonan restitusi PPN.

Pajak tangguhan naik menjadi US\$ 0.74 juta dari US\$ 0.44 juta ditahun sebelumnya karena pengalihan hutang dari Gillespie International Limited sebesar US\$ 7 juta kepada pemegang saham utama dan peningkatan provisi kewajiban imbalan kerja karyawan.

Non-current asset increased by US\$ 4.9 million or around 19% compare to 2015 due to investment in fixed assets for expansion of production capacity, other automation and cost reduction investments.

Taxes receivables increased in 2016 to US\$ 0.32 million from US\$ 0.10 million in 2015 mainly due to reclassification of US\$ 0.24 million from prepaid taxes to Taxes receivables upon filing of VAT refund application.

Deferred taxes increased in 2016 to US\$ 0.74 million from US\$ 0.44 million in 2015 mainly due from loan take over Gillespie International Limited with amount of US\$ 7 million by major shareholder and increased in provision for employee retirement benefits liability.

TOTAL ASET

Total Asset

Ditahun 2016, total aset Perseroan sedikit berkurang menjadi US\$ 52.7 juta dari US\$ 53.0 juta ditahun 2015 terutama karena berkurangnya aset lancar ditahun 2016.

In the year 2016, the total assets of the Company slightly reduced to US\$ 52.7 million from US\$ 53.0 million in 2015 mainly due to reduction in current assets in 2016.

KEWAJIBAN LANCAR

Current Liabilities

Kewajiban lancar berkurang sebesar 20.3% ditahun 2016 dibandingkan 2015 karena berkurangnya penggunaan fasilitas kredit perdagangan dari bank yang disebabkan tingginya penjualan di Oktober/Nopember 2016 sehingga penerimaan dari piutang tinggi dan digunakan untuk pembiayaan kembali

Current liabilities reduced by 20.3% in 2016 as compared to 2015 mainly due to reduced utilization of trade credit facility from banks, as due to high sales volumes in October/November 2016, the collections from accounts receivables were high which were utilised in repayment of

pinjaman modal kerja di Desember 2016. Disamping itu Perseroan juga secara efisien menggunakan dana sendiri dari operasional Perseroan. Hal ini mengurangi beban bunga tahun 2016.

Hutang dagang juga berkurang tahun 2016 karena sejumlah besar tagihan jatuh tempo di Desember 2016.

Beban yang masih harus dibayar berkurang 20% ditahun 2016 karena ditahun 2015 biaya sangat tinggi karena tingginya biaya lembur tenaga kerja pabrik dan biaya sub-kontraktor di Desember 2015.

Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menurun karena ditahun 2015 sebesar US\$ 1.0 juta dari pinjaman jangka panjang telah jatuh tempo dalam satu tahun. Namun ditahun 2016 pinjaman tersebut dengan jumlah yang penuh ditampilkan sebagai pinjaman jangka panjang karena telah diambil alih oleh pemegang saham utama dan jadwal pembayaran mundur ke 2018 untuk membantu Perseroan dalam rencana pengembangan dimasa yang akan datang.

KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Non Current Liabilities

Kewajiban tidak lancar Perseroan bertambah sebesar US\$ 1.1 juta ditahun 2016 ini karena dua hal a) Kenaikan provisi kewajiban imbalan kerja karyawan b) Ditahun 2015 sebesar US\$ 1 juta dari pinjaman jangka panjang salah satu kreditur diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Di tahun 2016 jumlah pinjaman dicatat secara penuh pada pinjaman jangka panjang karena pinjaman tersebut diambil alih oleh pemegang saham utama dan jadwal pembayaran mundur ke 2018 untuk mendukung Perseroan dalam rencana pengembangan dimasa yang akan datang.

TOTAL KEWAJIBAN

Total Liabilities

Total kewajiban turun sebesar 9% ditahun 2016 karena Perseroan secara efektif mengelola pendanaan operasionalnya dengan mengurangi pinjaman modal kerjanya dan melunasi hutang jangka panjangnya sesuai jatuh temponya ditahun 2016.

working capital trade liabilities in December 2016. Besides it also reduced as Company efficiently utilized funds accrued from operations. This helped in reducing the interest cost in 2016.

Trade payables also reduced in 2016 as more bills were due for payment in December 2016.

Accrued expenses reduced by 20% in 2016 as in 2015 expenses were very high mainly due to provision for high overtime and subcontractor charges in December 2015.

Current maturity portion of long term loans reduced as in 2015 US\$ 1.0 million from a long term loan was due for repayment in one year. However in 2016 full value of loan is shown as long term as loan is taken over by one of the major shareholder and repayment schedule is deferred to 2018 to support the Company in its future growth plan.

Non-current liabilities of the Company increased by US\$ 1.1 million in 2016 due to two reasons a) Increase in provision for employee retirement benefits liability b) In 2015 US\$ 1 million from long term loan from one lender was classified as long term loan due for repayment in one year. In 2016 full value of loan is shown as long term as loan is taken over by one of the major shareholder and repayment schedule is deferred to 2018 to support the Company in its future growth plan.

Total liabilities decreased by 9% in 2016 as Company effectively managed funding its operations by reducing working capital related loans and also repaid long term loans on due dates for repayment in 2016.

NILAI KEKAYAAN BERSIH DAN NILAI BUKU

Net Worth and Book Value

Laba ditahan Perseroan naik menjadi US\$ 9.5 juta pada akhir Desember 2016 karena penambahan akumulasi laba berjalan tahun 2016 dan surplus dari penilaian kembali bangunan sesuai dengan Laporan Penilaian atas Properti Bangunan dan Fasilitas Penunjang Lainnya No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dan persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Nilai kekayaan bersih Perseroan juga naik dari US\$ 17.1 juta ditahun 2015 menjadi US\$ 20.0 juta tahun 2016. Saham perseroan dipecah (stock split) dengan rasio 1:8 tanggal 25 Mei 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 77 tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 62.5 per saham setelah stock split dan karenanya jumlah saham naik dari 160,817,474 menjadi 1,286,539,792. Nilai buku saham sesudah perubahan jumlah saham stock split adalah dari US\$ 0.107 ditahun 2015 dan US\$ 0.016 ditahun 2016.

The retained earnings of the Company increased to US\$ 9.5 million by the end of December 2016 due to addition of profits for 2016 and surplus of building revaluation in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016 and approval from Tax General Director in its Decision Letter No.

720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. The net worth of the Company also increased from US \$ 17.1 million in 2015 to US\$ 20.0 million in 2016. Shares of the Company were split in the ratio of 1:8 on May, 25, 2016 based on Notarial Deed No. 77 to change Article of Association for change of nominal value of share, after stock split, from Rp 500 per share to Rp 62.50 per share and therefore number of shares increased from 160,817,474 shares to 1,286,539,792 shares. The book value of the shares based on revised number of shares after split, is US\$ 0.107 in 2015 and US\$ 0.016 in 2016.

PERBANDINGAN TARGET VS PENCAPAIAN

Comparison Target Vs Actual

US\$ (Juta) / US\$ (Million)

Item	Target Target	Realisasi Actual	Items
Penjualan	70.5	70.6	Sales
Laba Kotor	8.7	6.4	Gross Profit
% Penjualan	12.3%	9.1%	% from sales
Laba Operasi	5.7	3.2	Operating Profit
% Penjualan	8.1%	4.5%	% from sales
Laba Bersih	4.8	2.2	Net Profit
% Penjualan	6.8%	3.2%	% from sales

Realisasi penjualan tahun 2016 sesuai dengan target namun profitabilitas kurang karena tingginya persaingan dan cepatnya perubahan pola permintaan ditahun 2016 yang tidak dapat diperkirakan diawal tahun. Walaupun margin laba berkurang namun cukup memuaskan untuk dicatat bahwa ditahun 2016 Perseroan memperkuat kemampuan profitabilitasnya dalam kondisi bisnis yang dinamis. Manfaat dari seluruh usaha pengembangan yang dilakukan akan terlihat dalam tahun-tahun mendatang.

Actual sales of 2016 were in line with the forecast but profitability margin reduced due to very high competition and rapid changes in the demand pattern in 2016 which could not be forecasted at the beginning of the year. Although profit margins reduced yet it is satisfactory to note that in 2016 Company strengthened its capabilities further to operate profitably in a dynamic business environment. The benefits of all the improvement efforts will flow in the coming years.

RASIO KEUANGAN PENTING

Important Financial Ratio

	2015	2016	
Rasio Lancar	1.26	1.27	<i>Current Ratio</i>
Total Kewajiban Terhadap Aset	0.7	0.6	<i>Total Liabilities To Assets</i>
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	2.1	1.6	<i>Total Liabilities To Total Equity</i>
Marjin Laba Kotor (%)	13.1%	9.1%	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
Marjin Laba Operasi (%)	8.8%	4.5%	<i>Operating Profit Margin (%)</i>
Marjin Laba Bersih (%)	7.6%	2.2%	<i>Net Profit Margin (%)</i>

INDIKATOR KINERJA DIREKTUR

PERFORMANCE INDICATORS OF DIRECTORS

Dalam Rapat Umum Tahunan Perseroan pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sementara itu Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja para Direktur secara terpisah dalam rapat internal sepanjang tahun 2016 dengan menggunakan indikator penilaian kinerja dibawah ini:

1. Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang sangat penting bagi pertumbuhan Perseroan jangka panjang.
3. Pencapaian atas target rencana bisnis tahunan Perseroan.
4. Peningkatan nilai pemegang saham pada setiap akhir tahun.
5. Peningkatan kebijakan dan prosedur manajemen resiko.
6. Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dinegara ini.

DIVIDEN

DIVIDENDS

Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perseroan dalam mendukung proyek ekspansi dan pertumbuhan bisnis kedepan, Direksi tidak menyarankan untuk melakukan pembagian dividen untuk tahun 2016.

Shareholders, in the Annual General Meeting of the Company evaluate the performance of Board of Commissioners and Directors of the Company. Board of Commissioners also regularly evaluated the performance of Board of Directors by internal meetings throughout the year. Following key performance indicators were considered for measuring performance of Board of Directors:

- 1. Implementation of Good Corporate Governance.*
- 2. Achievement of the financial and operational goals which are important for the long term growth of the Company.*
- 3. Achievement of targets set in the yearly business plan of the Company.*
- 4. Improvement in the shareholder's value at the end of each year.*
- 5. Improvement in the risk management policies and procedures.*
- 6. Compliances with the applicable rules and regulations of the country.*

In order to maintain the financial strength of the Company to support expansion project and future business growth plans the Board of Directors does not recommend payment of any dividend for 2016.

PANDANGAN BISNIS

BUSINESS OUTLOOK

Bisnis garmen di Indonesia stabil ditahun 2016 ini dan pertumbuhan diperkirakan terjadi tahun 2017 dengan beralihnya sebagian potensi bisnis dari Cina ke Negara Asia lainnya. Walaupun, dengan berbagai insentif dan biaya operasional yang murah, industri garmen tumbuh sangat cepat di Vietnam, Bangladesh, dan Kamboja; namun bisnis dikategori menengah dan atas masih tetap di Indonesia. Terdapat beberapa faktor yang membuat Indonesia sebagai salah satu negara yang paling sesuai untuk industri garmen, antara lain:

- a. Tingginya jumlah penduduk sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja bagi industri garmen
- b. Iklim dan cuaca yang tidak ekstrim secara tidak langsung membantu produktifitas kerja
- c. Kondisi ekonomi dan pemerintahan yang stabil
- d. Adanya pabrik-pabrik kain di Indonesia membantu pelanggan dalam pengadaan kain secara lokal untuk menekan biaya produksi garmen secara keseluruhan
- e. Budaya dan hubungan kerja yang ramah diantara pekerja dan jajaran manajemen
- f. Insentif/inisiatif dari Pemerintahan Indonesia untuk mempromosikan industri garmen
- g. Tenaga kerja yang sadar akan kualitas.

Hal-hal tersebut diatas membantu menarik pelanggan untuk melakukan pengadaan dari Indonesia.

Tantangan utama bagi industri garmen di Indonesia adalah naiknya biaya operasional secara konsisten khususnya tenaga kerja dan yang terkait. Tanpa adanya fokus dan strategi atas pengendalian biaya secara detail, perusahaan garmen akan kesulitan mempertahankan daya saingnya dipasar internasional. Beberapa negara Asia diuntungkan oleh biaya buruh yang rendah, dan ini menambah tekanan dalam hal harga. Disamping itu, Afrika sedang dipromosikan oleh para pelanggan sebagai pusat industri garmen yang baru karena biaya operasionalnya yang rendah dan pembebasan bea masuk oleh USA.

Sehingga kesempatan bisnis ada namun dengan persaingan harga yang ketat diseluruh dunia. Persaingan ini tetap menjadi tantangan ditahun 2017 dan karenanya titik berat Direksi untuk 2017 adalah menurunkan biaya operasional dengan meningkatkan produktifitas untuk mencapai skala

Garment business in Indonesia was stable in 2016 and growth is expected in 2017 due to gradual shift of some of the garment business from China to other Asian Countries. Although, due to various incentives and low operating costs, garment industry is growing at a rapid speed in Vietnam, Bangladesh and Cambodia, yet high, medium and niche category business is still in Indonesia. There are multiple factors which make Indonesia as one of the most suitable country for garment factories such as:

- a. High density of population makes it relatively easier to source manpower for garment factories.*
- b. Weather conditions are not extreme which indirectly helps in increasing productivity.*
- c. Stable Indonesian government and economy.*
- d. There are some fabric mills in Indonesia which helps buyers to source fabric locally to reduce overall cost of garment production.*
- e. Culture of cordial working relationship between workers and management.*
- f. Incentives / initiatives from Indonesian Government to promote garment industry in the country.*
- g. Quality conscious workforce.*

All above factors contribute a lot in attracting good buyers to source from Indonesia.

The main challenge to garment business in Indonesia is consistently rising operational costs especially manpower and related costs. In the absence of a focused and detailed cost control strategy, any garment factory can find it difficult to remain competitive in the international market. There are few Asian countries having advantage of low wage cost which puts a pressure on pricing. Besides, Africa is also being promoted by buyers as new hub of garment factories due to low operating cost and import duty exemption in USA.

Therefore business opportunities are available in the market but with a competitive price across the globe. This cost competitiveness as a challenge will remain in 2017 and therefore focus of the Company in 2017 would be to reduce operating costs by focusing on improving productivity to get

ekonomis yang lebih baik dan selanjutnya memperkuat strategi pengendalian biaya disemua area.

Diharapkan bisnis Jeans akan terus bertumbuh dengan pelanggan yang ada ditahun 2017 ini dan karenanya kami memperkirakan penjualan sebesar US\$ 77 juta yaitu lebih tinggi 10% dari penjualan tahun 2016. Peningkatan volume terutama di bisnis Jeans.

Strategi utama untuk mencapai target ini adalah :

- Mulainya produksi dari proyek pengembangan kapasitas sejalan dengan permintaan pasar. Naiknya kapasitas membantu mengurangi biaya operasional.
- Inisiatif pengurangan biaya akan dilaksanakan. Titik berat akan diberikan lebih kepada mengidentifikasi dan mengganti mesin-mesin tua dan menggunakan otomatisasi di beberapa area.
- Pekerja akan terus dilatih untuk mengembangkan multi-keahlian supaya dapat secara efisien memproduksi berbagai produk.
- Kapasitas laundry akan ditingkatkan lebih lanjut hingga dapat secara efisien mengakomodir berbagai lonjakan volume yang disebabkan oleh pasar.
- Strategi pemasaran adalah untuk tetap kompetitif dipasar internasional dengan menawarkan harga yang menarik bersama dengan pelayanan yang meningkat dan pengiriman tepat waktu kepada pelanggan. Kebijakan pendekatan kepada pelanggan dengan variasi produk-produk yang menarik akan dilanjutkan ditahun 2017.

Direksi mempertahankan fokusnya pada pendekatan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) untuk memastikan amannya kepentingan semua pemangku kepentingan dengan penggunaan dana yang efektif dan ekonomis, dengan pembayaran yang tepat waktu untuk semua kewajiban pembayarannya, dan dengan memastikan dana yang cukup untuk operasional saat dibutuhkan.

Secara keseluruhan manajemen yakin bahwa bisnis Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan ditahun 2017. Profitabilitas akan dipertahankan dilevel saat ini untuk tahun 2017 karena ‘learning curve’ yang normal bagi tenaga kerja baru di proyek pengembangan kapasitas. Namun manajemen yakin keuntungan akan membaik kedepannya dengan fokus dan dedikasi yang sepenuhnya serta investasi capex ditahun 2017 untuk pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional.

better economies of scale and further strengthening its cost control strategies in all areas.

It is also expected that Denim business will grow further with our existing buyers in 2017 and therefore we project sales of US\$ 77million which is higher by 10% from sales of 2016.

The main strategies to achieve these targets are:

- *Completion of capacity expansion project in line with the market demand. Capacity increase will help in reducing the cost of operations.*
- *Cost reduction initiatives will be taken. More focus will be to identify and replace older machines and introducing automation in several areas.*
- *Workers will be further trained to develop multi-skills for efficiently producing varieties of products.*
- *Laundry capacity will be scaled up further to an extent that Laundry can efficiently accommodate any kind of market driven spikes in the volumes.*
- *Marketing strategy will be to remain competitive in international market by offering attractive prices along with improved service and on time delivery to our buyers. The policy of approaching buyers with the attractive product ranges will continue in 2017.*

Management will also maintain its focused approach in monitoring implementation of good corporate governance to ensure safe interest of all the stakeholders by effective and economical utilization of funds, by timely payments of all the financial obligations and by ensuring that adequate funds are provided for operations on timely basis.

Overall management believes that business of Company will further grow in 2017. Profitability will be maintained at current level in 2017 due to usual learning curve of new employees in capacity expansion project. However the management is confident that profitability will improve in the subsequent years due to focused approach, sincere efforts and capex investments in 2017 to reduce costs and improve operational efficiencies.

tata kelola perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan yang diyakini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap jalannya Perseroan dan karenanya Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan bisnis dalam Perseroan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of Company's operations that is believed to give a sustainable positive impact to the life of the Company and therefore efforts Company will continuously striving to improve and refining the implementation and adoption of Good Corporate Governance practices across all business activities in the Company, by following the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Equality and Fairness which also reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.

STRUKTUR PENGELOLAAN **MANAGEMENT STRUCTURE**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat dan suara dalam mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan, keuangan, permodalan, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan sedikitnya satu kali RUPS dalam satu tahun. RUPS juga dapat diadakan antara lain dengan adanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada bulan Mei 2016 sebagai

GMS is a forum for shareholders to determine the direction of the Company and also a forum where the Board of Commissioners and Directors give reports on their responsibility over their duties and performance in managing the Company to shareholders.

Shareholders can exercise their rights in giving their opinions and vote in making important decisions for the direction of the Company, financial and capital matters, including decision on profit usage, and dividend payment.

As per the Article of Association, Company has to convene GMS at least once in a year. Shareholders who are meeting the conditions and requirements as per the regulations, can specifically request Company to hold GMS as well.

In 2016 Company has convened Annual General Meeting of Shareholders in May 2016 to reports

bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan untuk tahun 2015, dan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas beberapa rencana keputusan dan kebijakan Perseroan.

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada bulan Mei 2016 untuk mendapatkan persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dan perubahan anggaran dasar terkait dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.

Keputusan dalam RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat. Dalam kondisi dimana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pengambilan suara (voting) dengan tetap menjaga independensi maupun keabsahan pemegang saham. Dalam hal ini Pimpinan Rapat akan mempersilakan pemegang saham untuk mengangkat tangan untuk pengambilan suara setuju, abstain, atau tidak setuju. Untuk keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, pengambilan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kartu suara tertulis.*)

Ringkasan risalah RUPS diumumkan kepada masyarakat dalam surat kabar dan melalui situs web Perseroan yang tersedia paling sedikit selama 1 (satu) tahun.*)

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2016.*)

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan tahun 2016 telah tersedia dalam situs web Perseroan selama paling sedikit 1 tahun.

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2016 dan berdasarkan keputusan dalam RUPS Luar Biasa tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan stock split pada bulan Juni 2016.

Board of Directors and Commissioners responsibility over Company's performance in 2015, and to get shareholder's approval for certain decisions and policies of the Company.

Company also convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 2016 to get approval over the plan to execute stock split and change on Articles of Association that related to the stock split.

In GMS decisions are made through deliberation to reach a consensus. In the case that decisions could not be made through deliberation to reach consensus, voting is taken by keeping and upholding shareholders independency and shareholders eligibility. Chairman of the Meeting will ask shareholders to raise their hands to vote for their agreement, abstention, or disagreement. For decisions that needs some level of confidentiality or based on the request from shareholders, confidential voting is taken by using a written vote card.

Summary of GMS minutes is announced to the public through newspaper and Company's website that will be accessible for at least 1 (one) year.

All members of the Board of Commissioners and Directors were present in the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held in 2016.

Summary of Minutes of the Annual and Extraordinary GMS held in 2016 have been available in Company's website for at least 1 (one) year.

The Board of Directors has executed all decisions made in Annual GMS held in 2016 and based on the decision taken in Extraordinary GMS in 2016, Company has executed stock split in June 2016.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Ko Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan dan kerja Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menjalankan fungsi pemberian nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan.

Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *)

Keanggotaan Dewan Komisaris berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Perseroan. *)

Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggotanya dalam melaksanakan tugas.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris, jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunya kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan. *)

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan 6 (enam) kali pertemuan dan membuat 3 (tiga) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi, melaksanakan kegiatan korporasi, dan atas tindakan hukum tertentu.

The Board of Commissioners carries out supervision function to the Board of Directors' policies and works in managing the Company and also advisory function to the execution of the Board of Directors duties includes strategy and important plans of Company, Financial Report integrity, internal control and risk management, reporting and information disclosure, compliance, and good corporate governance.

In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to seek approval from the Board of Commissioners for certain corporate actions.

By taking consideration on the characteristic, capacity, size, goal achievement and business requirements fulfillment of the Company, there are 3 (three) members of the Board of Commissioners, including one Independent Commissioner who has fulfilled the requirements from Financial Service Authority.

Board of Commissioners members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable to deliver monitoring and advisory function in the Company.

Commissioners are nominated by Controlling Shareholder and approved by GMS.

The Board of Commissioners has a Charter for its works as a guideline for each of the member in performing duties.

*Based on the Charter of the Board of Commissioners, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime. *)*

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and resolved 3 (three) decisions in writing by circular resolutions to give approval to the Board of Directors, to execute corporate action, and for certain legal actions.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, untuk tahun 2016 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2016 yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Maniwanen
Komisaris	:	Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	:	Otto Budihardjo

Members of the Board of Commissioners of Company takes part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, in order to improve their competency and knowledge.

In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, for 2016 the Board of Commissioners reports to the shareholders regarding their work responsibilities on supervising the work of Board of Directors in managing the Company. Such report was given as Board of Commissioners Report in the Annual Report of the Company for 2016, to be approved in the Annual GMS.

The Board of Commissioners composition as of December 31st, 2016 is as per below:

President Commissioner	:	Maniwanen
Commissioner	:	Marissa Jeanne Maren
Independent Commissioner	:	Otto Budihardjo

Direksi *Board of Directors*

Direksi melaksanakan tugas kepengurusan dalam Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi bertanggung jawab menerapkan pengelolaan Perseroan yang efektif dan profesional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Tugas kepengurusan Direksi dimaksud mencakup antara lain pengelolaan secara efektif dan efisiensi atas sumber daya Perseroan, pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, pengelolaan berkelanjutan (sustainability), komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk melalui sekertaris perusahaan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran Perseroan, serta tercapainya efektifitas pengambilan keputusan; anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang.*)

Keanggotaan Direksi berasal dari bidang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan Perseroan. *)

Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi. Direktur yang

The Board of Directors carries out the management function for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

In carrying out the duties board is responsible to implement effective and professional management of the Company and upholding business and good corporate governances principles to ensure Company's long term sustainability. The management work of the Board of Directors includes effective and efficient management of Company's resources, execution of internal control and risk management, sustainable management, effective communication with stakeholders including through the existence of Corporate Secretary, and the execution of good corporate governance.

*By taking consideration on the characteristic, capacity, Company size, and the effectiveness of decision making, the Board of Directors of the Company consist of 3 (three) members. *)*

*Board members posses skills, knowledge, and expertise that is needed and suitable in achieving Company's goals and objectives. *)*

Task and responsibility allocation to each Director is decided in Board of Director's Meeting.

membawahi bidang keuangan dan akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang keuangan.*)

Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Sesuai dengan Pedoman Kerja (Piagam) Direksi, jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunya kekuatan hukum yang tetap, dalam hal ini berarti termasuk kejahatan dibidang keuangan.*)

Selama tahun 2016, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dalam tahun 2016. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti seminar dan simposium yang diadakan dalam rangkaian International Fashion Festival diberbagai negara seperti Amerika, Jepang, Hong Kong, dan Singapura. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan teknologi produksi dan penunjangnya, IT, dan juga berbagai standar dan kesepakatan internasional dalam industri apparel.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang persetujuannya dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Antony Paul Thoppil
Direktur	: Sasivanen
Direktur (Independen)	: Sanjay K. Goyal

The Director who oversees finance and accounting possess knowledge and skills in finance.)*

Directors are nominated by Controlling Shareholders and approved by the GMS.

The Board of Directors has a Charter for its Works, as a guideline for each of the member in performing duties.

Based on the Charter of the Board of Directors, the board membership will immediately end whenever any member of the board were stated guilty by law upon Legal Court Decisions, in this case it will also includes any cases of financial crime.)*

In 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss operational issues of the company and to improve the monthly Corporate performance.

The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners fourth monthly in 2016. In addition the Board of Directors also reports the monthly achievements to the Board of Commissioners to evaluate the business operational activities as well as preparing precaution strategies by anticipating important issues which may affect Company's business.

Members of the Board of Directors takes part in various seminars and symposiums held as part of International Fashion Festival in different countries such USA, Japan, Hong Kong, and Singapore. The contents or materials of the seminars and symposium includes production technology development and its supporting processes, IT, and also various standard and international agreement in apparel industry.

At the end of each year, the Board of Directors reports to the shareholders regarding their work responsibilities on managing the Company. Report is given as Board of Directors' Report in the Annual Report of the Company, which was requested for approval in the Annual GMS.

Board of Directors composition as of December 31st, 2016 is as per below

President Director	: Antony Paul Thoppil
Director	: Sasivanen
Director (Independent)	: Sanjay K. Goyal

Rincian tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama / President Director
Bp. / Mr. Antony Paul Thoppil**

Direktur Utama memimpin tim direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya. Tim direksi beranggotakan 3 (tiga) orang Direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Produksi dan Marketing, Divisi Administrasi, Pengembangan dan Teknologi.

Bapak Antony Paul Thoppil merangkap juga sebagai Direktur Produksi dan Marketing dimana beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru dan pangsa pasar baru.

**Direktur / Director
Bp. / Mr. Sasivanen**

Sebagai Direktur Administrasi, Pengembangan dan Teknologi, beliau memegang fungsi penting dalam pengenalan dan penerapan teknologi baru yang tepat guna dan terbaik bagi keseluruhan kegiatan teknik Perseroan untuk tujuan peningkatan dalam kemampuan produksi dan kualitas produksi, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing Perseroan. Beliau juga membawahi Administrasi Perseroan.

**Direktur (Independen) / Director (Independent)
Bp. / Mr. Sanjay K. Goyal**

Sebagai Direktur Keuangan , beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Keuangan, membawahi departemen Keuangan, Akuntansi, Costing, Perpajakan, Pembelian, Logistik, Hukum dan Sekertaris Perusahaan.

Detail of Board of Director's responsibilities are as follow:

The President Director leads the team of board of directors in managing the overall operations of the Company and its subsidiaries. The team of board of directors consists of 3 (three) Directors who manage different divisions, namely the Finance Division, Production and Marketing Division, and Administration, Technology and Development Division.

Mr. Antony Paul Thoppil also taking the role as Production and Marketing Director, he is heading all operations of the manufacturing unit of the Company located in Probolinggo – East Java. Hence he is leading all the initiatives of the Company in the field of production efficiency, quality and human affairs. He also looks after the sales and marketing activities of the Company which includes development of new buyers and markets.

As Administration, Technology and Development Director, he is heading the key function of inducing and adapting the new and optimum technology and best industry practices to all the technical operations of the company with the aim of improvement in production capabilities and qualities to bring down the cost of manufacturing and to improve Company's competitiveness in the industry. He is also heading the Administration of the Company

As Finance Director, he oversees the management of Finance activities of the company which includes, Financing, Accounting, Costing, Taxation, Purchasing, Logistic, Warehouse, Legal and Corporate Secretarial.

Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, dan menelaah kinerja Perseroan.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah 67% - 100%, dan tingkat kehadiran Rapat Direksi adalah 100%.

Sedangkan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi selama tahun 2016 adalah 67% - 100%, dan kehadiran Direksi dalam rapat gabungan tersebut adalah 100%.

Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting is held regularly to discuss any strategic issued and Company's performance.

Attendance of the Commissioner's meeting is 67% - 100%, while the Director's meeting is 100%.

Attendance of the Commissioners in the join meeting between the two Boards in 2016 is 67% - 100%, and the attendance of the Directors in that meeting is 100%.

Persyaratan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Terms and condition for Board of Commissioners and Director's Appointment

Calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dan ditetapkan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta tunduk kepada persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.
3. Dalam 5 (lima) Tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. Tidak dalam pengampuan
 - f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

Members of Board of Commissioners and Directors are nominated by the controlling shareholders of the Company and approved by GMS. They are appointed in line with the need of the Company and in compliance to the terms and condition as per regulated by the Financial Services Authority as follows:

1. Having good morality and integrity, also can be held legally responsible for all his/her actions.
2. Never been sentenced for any criminal conduct in the last 10 (ten) years.
3. For the past 5 (five) years, and during the term of office :
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been in a Board of Director or Board of Commissioner that was declared guilty of causing a bankruptcy of any company.
 - c. Never been un-honorably dismissed from any duty or employment
 - d. Never been sentenced for any legal case that causing financial loss to goverment and/or any other financial related sector.
 - e. Was/is not under guardianship.
 - f. Never been in the Board of Directors or Commissioners in which during his/her term office :
 - i. Has ever failed to convene Annual General Meeting of Shareholders;
 - ii. The responsibility as Director or Commissioners was not accepted or has

- Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- ever failed to give responsibility as member of Board of Directors or Commissioners to General Meeting of Shareholders;*
- iii. Has ever caused companies that are under the license, approval, or registration from Financial Services Authority; fail to submit its Annual Report and/or Financial Report obligation to Financial Services Authority*
- 4. Having commitment to comply to any prevailing law and regulation.*
- 5. Having knowledge and/or skills that is required by the Company*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *)

*Performance Assesment for Board of Commissioners and Directors *)*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi diri dalam rangka penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan secara kolektif.

Dewan Komisaris akan melakukan penilaian lebih lanjut atas penilaian sendiri Direksi untuk kemudian dilaporkan dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris yang dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut:

- Efektifitas pelaksanaan pengawasan terhadap Perseroan dan kinerja Direksi
- Pemberian saran dan arahan kepada Direksi
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Direksi juga melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut :

- Efektifitas pelaksanaan pengelolaan atas bisnis dan keuangan Perseroan.
- Pencapaian dan peningkatan penjualan dan keuntungan Perseroan.
- Efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Pelaksanaan dan cakupan program kepedulian sosial.

The Board of Commissioners and Directors will conduct a self-assesment to measure the board performance collectively.

The Board of Commissioner will further review the Director's self-assesment and reports the result in the Annual Board of Commissioners Report that will be put forward for shareholder approval in Annual General Meeting of the Company.

Board of Commissioners conducts the self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *Effectiveness of the supervisory functions over Company and Board of Directors Performance*
- *Advises and directions given to the Board of Directors*
- *Implementation of good corporate governance in the Company*
- *Compliance to prevailing regulations*

Board of Directors also conducts the self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *The effectiveness of the management of Company's business and financials*
- *Sales and profitability performance achievement of the Company.*
- *Effectiveness of resources management of the Company.*
- *Implementation and coverage of Corporate Social Responsibility programs*

- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

- *Implementation of good corporate governance in the Company*
- *Compliance to prevailing regulations.*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseoran dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan kapasitas dan jenis industri Perseroan. Termasuk didalamnya adalah kebijakan suksesi bagi anggota Direksi baik dari potensi talent internal maupun external.*)

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Mei 2016, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi ini selanjutnya dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan antara lain beban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan oleh masing-masing Komisaris, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dikontribusikan, hasil penilaian sendiri dan pencapaian kinerja Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis. Besarnya total remunerasi untuk tahun 2016 adalah US\$ 12,912.

Dalam RUPS Tahunan itu juga Dewan Komisaris mendapatkan kuasa dari para pemegang saham untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi. Keputusan remunerasi ini selanjutnya dibuat berdasarkan kualifikasi dan beban tanggung jawab masing-masing Direktur, kinerja dan pelaksanaan tugas tanggung jawab dan kewenangan masing-masing Direktur, hasil penilaian atas kinerja Direksi dan pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk industri yang sejenis. Besarnya total remunerasi untuk tahun 2016 adalah US\$ 2,425.

Nomination and remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners considering the effectiveness and efficiency on delivering the function in accordance to Company's capacity and industry specific. This includes succession policy for the Directors from both internal potential talent as well as external.)*

In the Annual GMS of the Company held on May 25th 2016, shareholders has given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration for Board of Commissioners member.

The decision for the remuneration was further formulated in Board of Commissioners meeting keeping in view role and supervisory responsibilities of each of the member, experience, knowledge, and skill contributed, result of its self-assesment and Company's performance achievements; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry. The amount of total remuneration in 2016 is US\$ 12,912.

In the same Annual GMS the Board of Commissioners was given authority by shareholders to decide remuneration of the Board of Directors.

The decision for this remuneration was further formulated based on the qualifications and role and responsibilities of each Director, performance and authority of each Director, financial and business performance achievement of the Company; by also benchmarking the remuneration standard generally adopted by peer companies in the similar industry.

The amount of total remuneration in 2016 adalah US\$ 2,425.

Komite Audit

Audit Committee

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 yang kemudian digantikan oleh peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 angka V.5., Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua	:	Otto Budihardjo
Anggota	:	Lisawati
Anggota	:	Suwondo

Berikut ini adalah Profil singkat para anggota Komite Audit:

Otto Budihardjo

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bapak Otto Budihardjo dilahirkan di Jember pada tanggal 9 Oktober 1969 dan berkewarganegaraan Indonesia. Mendapatkan gelar diploma dibidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1991 dan 1997, dan gelar Master dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2003. Menyandang berbagai kualifikasi dibidang akuntansi Ak, CA dan CPMA serta perpajakan BKP dan juga resmi terdaftar sebagai Konsultan Pajak sejak tahun 2013.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 attachment Decree of Capital Market Supervisory Chairman No. Kep-643/BL/2012 that has been replaced by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Indonesian Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 point V.5., Board of Commissioners of the Company had formed the Audit Committee and currently it has 3 (three) members including Company's Independent Commissioner who chair the committee.

Audit Committee's term of office is not more than term of office of Company's Board of Commissioners which is 3 years, and can be re-appointed for the next one term.

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board on carrying out its duties and functions, and directly reports to the Board of Commissioners.

All members of the Committee are independent and external party who are selected according to their qualifications and educational backgrounds, and their selection complies to the terms and conditions set by Bapepam-LK in its Regulation No. IX.I.5 and by OJK in its Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Implementation Guideline of Audit Committee.

The member of Audit Committee:

Chairman	:	Otto Budihardjo
Member	:	Lisawati
Member	:	Suwondo

The followings are Brief Profiles of the members of Audit Committee:

Mr. Otto Budihardjo was born in Jember on October 9th, 1969 and is an Indonesian Citizen. Obtaining his Accounting diploma from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1991 and 1997, and his Master degree from Brawijaya University Malang in 2003. He owns several qualifications in accounting ie: Ak, CA, and CPMA, taxation ie : BKP, and also a Registered Tax Consultant since 2013.

Memulai karirnya ditahun 1991 pada Direktorat Jendral Pajak Indonesia selama 8 tahun, dan aktif dibidang pendidikan sebagai pengajar diberbagai lembaga pendidikan maupun universitas sampai saat ini. Sejak tahun 1998 Beliau memusatkan karirnya sebagai praktisi dibidang akuntansi di beberapa perusahaan swasta dan sekaligus sebagai konsultan dibidang bisnis, akuntansi, dan perpajakan.

Sampai saat ini, selain masih tetap aktif mengajar sebagai dosen di beberapa Universitas, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT. Multi Utama Consultindo Surabaya.

Bapak Otto Budihardjo masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT. Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2015 sebagaimana termuat dalam Akta no.93 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Dan pengangkatan kembali yang terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 sebagaimana termuat dalam Akta no.76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Antisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Lisawati

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Seorang warga negara Indonesia, Ibu Lisawati mendapatkan Diploma dibidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2001. Selanjutnya Beliau memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) pada tahun 2008 dan CA (Chartered Accountant) pada tahun 2014. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Sasongko & Sidharta Cabang Surabaya pada tahun 1998. Pernah menjadi dosen Luar Biasa pada tahun 2008 sampai dengan 2010 di Politeknik Universitas Surabaya. Pada tahun 2008, beliau mendirikan dan menjadi pimpinan Kantor Akuntan Publik Lisawati dan selanjutnya bergabung sebagai partner dari Kantor Akuntan

He started his career in 1991 in Directorate General of Taxation Indonesia for 8 years, and actively involved as lecturer in various education institution as well as university up to this moment. And from 1998 he focusing is career as accounting practitioners in various private company, and at the same time as a consultant for business, accounting, and taxation.

Up to this moment, he is a lecturer in various universities and currently holding a position as Director in PT. Multi Utama Consultindo Surabaya.

Mr. Otto Budihardjo was involved for the first time in the management board of PT. Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on the decision made in Annual General Meeting of Shareholder on June 30th, 2015, that is stipulated in Notarial Deed No. 93 dated June 30th, 2015 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notary of Administration City South Jakarta.

His last re-appointment as Independent Commissioner of the Company was made in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25th. 2016 as per stipulated in the Notarial Deed no.76 dated May 25th, 2016 made by Aryati Artisari, S.H., M.Kn., Notary of Administration City South Jakarta.

An Indonesian citizen, Ms. Lisawati obtained her Accounting Diploma from Tarumanegara University Jakarta in 1998 and Accounting Degree from Airlangga University Surabaya in 2001. She get her CPA (Certified Public Accountant) in 2008 and CA (Chartered Accountant) in 2014. She began her career Public Accountant Firm Sasongko & Sidharta in 1998, and acting as part-time lecturer from 2008 to 2010 at Polytechnics of Surabaya University. She founder and become the chairman of her own Public Accountant Firm Lisawati in year 2008 before join as a partner in Public Accounting Firm Buntaran & Lisawati in 2012 up to now. She was appointed as the member of Company's Audit Committee for the first time on August 31st 2015 based on decision

Publik Buntaran & Lisawati sejak tahun 2012 sampai saat ini. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 31 Agustus 2015.

Suwondo

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Bapak Suwondo berkewarganegaraan Indonesia, memiliki dua gelar kesarjanaan yaitu Bahasa Inggris yang diperoleh tahun 1991 dari IKIP Surabaya dan Manajemen yang diperoleh tahun 2004 dari Universitas Muhamadiyah. Beliau memiliki kompetensi dalam hal kepabeanan dan berkecimpung dalam bidang kepabeanan termasuk operasional dan hukum-hukum yang berkaitan dengan fasilitas kawasan berikat dan fasilitas penanaman modal lainnya. Menjabat sebagai Manajer Departemen Eksport-Import, Pembelian Internasional, dan Koordinator Pengadaan Bahan Baku di beberapa perusahaan selama periode tahun 1993 sampai 2011, dan menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Kawasan Berikat (APKB) Jawa Timur periode tahun 2004 sampai 2009. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Kantor Konsultan Pratama Cendekia yang merupakan konsultan bidang bisnis dan kepabeanan. Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 31 Agustus 2015.

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko.

of the Board of Commissioners through a circular resolution dated August 31st 2015.

Mr. Suwondo is an Indonesian citizen, he obtained his Degree in English Language in 1991 from IKIP Surabaya and Degree in Management in 2004 from Muhamadiyah University.

He has a strong competency in all aspect related to Custom activities, operations, law and regulations, including bonded zone facility and other investment related facilities. He held several managerial position as Export-Import Head, International Purchasing and Coordinator for Material Requirement Planning and Purchasing in various Companies from 1993 to 2011. He was the Chairman of the Association of Bonded Zone Companies in East Java from the periode of 2004 until 2009. Currently he is the Director of Pratama Cendekia Consulting, a consultant company for Custom and Business.

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on August 31st 2015 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated August 31st 2015.

Neither Chairman nor Members of the Audit Committee has any affiliation to the Company.

The Audit Committee gives their opinion to the Board of Commissioners related to company's reports and financial projections, items reported by Directors, company compliances to regulations on capital market as well as other regulations related to company operational activities.

The Audit Committee also identifies and reports other important matters which will need the attention from Board of Commisioners, including risk faced by the Company and the execution of the risk managements.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT. Eratex Djaja Tbk. beranggotakan Otto Budihardjo sebagai ketua, Lisawati sebagai anggota, Suwondo sebagai anggota, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan Internal yang berkaitan dengan:

1. Proses pelaporan keuangan dengan terpenuhinya Prinsip-prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas dan integritas laporan keuangan perseroan.
4. Praktek-praktek yang sehat dalam tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya Komite Audit bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 September 2015.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut Komite Audit meninjau dan mengkaji hal-hal sebagai berikut :

- a. Rencana audit oleh auditor eksternal dan internal, hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan;
- b. Laporan keuangan dan laporan auditor perseroan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.
- d. Independensi dan obyektivitas auditor eksternal;
- e. Masalah bisnis yang relevan terutama berkaitan dengan manajemen resiko bisnis dan pengendalian internal yang berdampak pada kinerja perseroan.
- f. Perhatian khusus diberikan pada praktek yang sehat dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial termasuk juga memberikan perhatian khusus kepada personil yang menjalankan sistem dan prosedur perusahaan atas proses pencatatan.

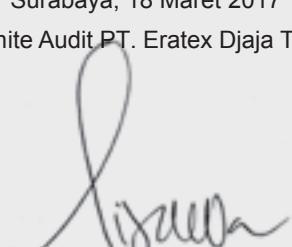
Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang disyaratkan.

Surabaya, 18 Maret 2017

Komite Audit PT. Eratex Djaja Tbk.



Otto Budihardjo
Ketua



Lisawati
Anggota



Suwondo
Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

PT. Eratex Djaja Tbk. Audit Committee, whose members include Otto Budihardjo, Chairman, Lisawati and Suwondo as members, is formed by and responsible to the board of Commissioners of the Company.

The task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its monitoring and supervisory responsibilities relating to, among other duties;

1. Accounting and financial reporting principles and procedures for the Company.
2. The adequacy of the Company's systems of internal control over financial reporting.
3. The quality and integrity of the Company's financial statements.
4. The practice of good corporate governance in the Company.

In carrying the functions and role, the Audit Committee works in accordance with the rules set by Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Charter of Audit Committee execution of work dated 23 September 2015.

During the year of 2016, the Audit Committee has conducted several meetings. The Audit Committee reviewed and discussed the following items during these meetings:

- a. Audit plans of the external and internal auditors, examination and evaluation result of internal control system and remedial action taken;
- b. The financial statements and auditor's report of the Company before their submission to the Board of Commissioners;
- c. Compliance with the relevant laws and regulations;
- d. The independence and objectivity of the external auditors;
- e. Relevant business issue which mainly related to the management of business risk and internal controls, which have an impact to Company performance
- f. Special emphasis is given at the practice and application of the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility including special attention to personnel in running the Company's system and procedures in recording of transactions.

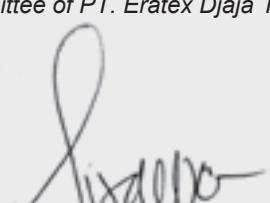
The Audit Committee has met its duties and responsibilities in accordance with the guideline required.

Surabaya, March 18, 2017

Audit Committee of PT. Eratex Djaja Tbk.



Otto Budihardjo
Chairman



Lisawati
Member



Suwondo
Member

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2016 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2016 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Novi Kumalawati,SE. Berikut ini adalah Profil singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jombang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1996, dan telah bekerja di PT. Eratex Djaja Tbk. sejak tahun 1994. Beliau telah bekerja diberbagai departemen Perseroan dan menjadi anggota tim Audit Internal untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2013. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan aktifitas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal yang telah dimiliki Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas resiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

In carrying out its duty, the Audit Committee regularly hold meeting once every 3 months in Company's office. And in 2016 the attendance in these meetings are 100%.

The Audit Committee has an Audit Charter set by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in performing its duties. At the end of each year, the Audit Committee reports its activities and responsibility during the year. Report of the Audit Committee for the year 2016 can be seen in the following report:

Internal Audit Unit of the Company is lead by Ms. Novi Kumalawati,SE. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Jombang. She got Bachelor degree in Economic from University of 17 Agustus 1945 Surabaya in 1996, and has been working in PT. Eratex Djaja Tbk. since 1994. She has worked in various departments in the Company since joining and was part of internal audit team for a long time. She was appointed as the head of internal audit team of the Company during 2013. She carries a vast multi-functional working experience which makes her very strong in his current position as internal auditor

In line with the implementation of good corporate governance, the Company has applied an internal control system through Internal Audit that carry out monitoring function towards activities done in all the Company's work units, on their compliance to the procedure and regulation that has been adopted and applied in the Company.

Internal Audit executes its tasks based on the Internal Audit Charter that has been developed and adopted by Company.

Internal Audit gives inputs to the management about this compliance which will also contribute to the accuracy and reliability of the reporting system. Also to give analysis on the internal risk which may exist, and provide the alternative solutions

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2016 Audit internal telah melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aktifitas dari unit-unit kerja yang ada baik Keuangan, Operasional Produksi, dan Administrasi atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang ada, yaitu antara lain:

- Penetapan rencana audit tahunan
- Pelaksanaan audit atas proses dan prosedur keuangan, operasional, produksi, dan praktik GCG
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit dan temuan kepada Direksi dan Komite Audit
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan dan tindakan koreksi yang diperlukan
- Melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Manajemen resiko, dan praktek GCG.

Auditor Eksternal

External auditor

Auditor Eksternal berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi.

Pada RUPS Tahunan Mei 2016, pemegang saham telah menyetujui penunjukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. Selanjutnya pemegang saham memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut.

In carrying out its function, Internal Audit upholding its independency to ensure transparency and avoid conflict of interest.

Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out its monitoring function, it also directly communicate and partnering with the Audit Committee of the Company.

In 2016 Internal Audit has carried out its monitoring and evaluation function towards activities done in work units of the Company ie. Finance, Production Operations, as well as Administration; on their compliance to the procedures and regulations adopted in the Company, ie:

- *Develop annual audit plan*
- *Perform audit to the processes and procedure in finance, operational, production, and GCG practices*
- *Compose and submit Audit Report and Findings to the Board of Directors and Audit Committee*
- *Recommend improvement and corrective action that is required*
- *Monitor and evaluate the improvement and corrective actions that is required*
- *Review the effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, and GCG practices.*

The External Auditor conducts audit to the Annual Financial Statement of the Company and ensures that the report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, OJK (earlier Bapepam-LK) Regulations and Financial Authorities in the accounting field.

In the Annual GMS May 2016, shareholders has approved the appointment of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan that is registered in Financial Services Authority as the registered public accountant who will perform audit for Company's financial reports for the year 2016. And further in the meeting, shareholders has given authority to the Board of Directors to decide the honorarium for this appointment.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit keuangan kepada Perseroan.

Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekertaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Profil Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan. Beliau menduduki jabatan Sekertaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT. ECCO Indonesia dan PT. Tjiwi Kimia. Bergabung dengan PT. Eratex Djaja Tbk. ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekertaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekertaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekertaris Perusahaan antara lain: (a) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (b) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan; (c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

Untuk peningkatan kompetensi dan pembaharuan pengetahuan akan ketentuan dan peraturan baru yang terus berkembang, Sekertaris Perusahaan

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan has fulfilled the requirement of Bapepam-LK Regulation No. VIII.A.2 on Independence of the Accountant Providing Audit Service in Capital Market, and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan does not provide any consultation or any other services except financial audit to the Company.

The Corporate Secretary of the Company is Juliarti Pudji Kurniawati since the year of 2009. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Pacitan. She has been appointed as Corporate Secretary since September 2009. She got her Bachelor degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1992. Starting her career in IT since she was a student in university, she has worked in some multi-national companies such as PT. Ecco Indonesia and PT. Tjiwi Kimia. She joined PT. Eratex Djaja Tbk. in 1995 as IT Manager, she is a person with multi-skills and that qualification has brought her into various careers with the Company and she has been entrusted as Corporate Administration Manager in 2006. Corporate Secretary Role was added to her since 2009 based on Appointment Letter dated September 2nd, 2009.

The Corporate Secretary is the liaison officer of the Company to OJK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa.

The tasks of the Corporate Secretary among others are: (a) Adhere to the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; (b) to serve to the public by providing information about the Company that is needed by investors; (c) to provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.

To improve competency and knowledge update on various regulations, concepts, and laws that are ever changing and growing, Corporate Secretary

bergabung dalam Indonesian Corporate Secretary Association dan secara rutin menghadiri berbagai seminar dan workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun asosiasi atau lembaga pelatihan lainnya.

Selama tahun 2016, Sekertaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada bulan Mei 2016
- Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2016
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan aksi korporasi Stock Split ditahun 2016
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan materi keterbukaan informasi, laporan, dan dokumen lainnya kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan aksi korporasi Transaksi Material dan Afiliasi Pinjam Meminjam Dana ditahun 2016.
- Menanggapi dan memberikan informasi mengenai Perseroan kepada wartawan pasar modal
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya,
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.

joins the Indonesian Corporate Secretary Association, and routinely attend various seminars and workshops that are held by Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, and other associations and training institutions.

In 2016, the Corporate Secretary has carried out various duties, among others:

- *Coordinate Annual GMS and Public Expose in May 2016*
- *Coordinate the development of Annual Report 2016*
- *Coordinate and prepare public disclosure materials, reports, and other documents related to corporate action for Stock Split in 2016*
- *Coordinate and prepare public disclosure material, reports, and other documents related to corporate action for Material and Affiliated Transaction on Company's Loan in 2016*
- *Give respons and information to the capital market journalists*
- *Prepare and deliver the disclosure of information to public and stock exchange and provide explanation and further information to any parties that might need it.*
- *Prepare and submit periodical reports to OJK and Stock Exchange as per the regulation, including the result of the GMS and Annual Public Expose.*
- *Attend several seminars, workshops and meetings with OJK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other related institutions*

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Material and Affiliated Transaction

- Di tahun 2016, Perseroan melakukan pembaharuan atas pinjaman dalam bentuk Fasilitas Perbankan Korporasi dan juga Pinjaman dengan Cicilan Tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited pada bulan April 2016. Pembaharuan ini merupakan kelanjutan dari fasilitas yang selama ini telah diberikan kepada Perseroan sejak pertengahan 2012 yang ditinjau setiap tahunnya.

• In 2016, Company renew its financial loan in the form of Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in April 2016. This renewal is a continuation from the facility that has been given to Company since Mid of 2012 which to be reviewed on yearly basis.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan dan fidusia atas mesin, persediaan dan piutang.

Penjaminan aset Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 9 Nopember 2011 dengan Berita Acara yang dituangkan dalam akta no. 2 tanggal 9 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Novita Puspitarini, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dan Pinjaman Dengan Cicilan Tetap pada tahun 2012 ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam No X.K.1 melalui media IDXnet pada tanggal 15 Agustus 2012 dengan nomor referensi 253/ES/VIII/2012.

- Perseroan juga mendapatkan fasilitas keuangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berupa fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit yang ditandatangani pada bulan Februari 2016 yang merupakan perubahan dan perpanjangan dari fasilitas yang sama yang telah diberikan kepada Perseroan sejak tahun 2015. Pinjaman ini dijamin dengan gadai saham milik PT. Buana Indah Garments dalam Perseroan.

Pemberian fasilitas perbankan ini juga merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No IX.K.1 melalui media IDXnet pada tanggal 5 Maret 2015 dengan nomor referensi surat 029/ES/III/2015.

- Untuk keperluan kegiatan operasional dan sebagai kantor terdaftar Perseroan di Jakarta, pada tanggal 28 Oktober 2016 Perseroan mengadakan Perjanjian Sewa ruang kantor dengan pihak terafiliasi yaitu PT. Ungaran Sari

Both of them are secured by Hypothecation on Company's Land and Building, and Fiduciary on the machineries, inventory and receivable.

The above mentioned pledges of Company's asset are approved by Shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 9th, 2011 which minutes has been notarized in Deed No. 2 dated November 9th, 2011 by Novita Puspitarini, SH, Notary in South Jakarta.

The above Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan given to the Company in 2012 falls under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam Regulation No. X.K.1 through IDXnet on August 15th, 2012 with reference no. 253/ES/VIII/2012

- *Company also obtained financial facility from PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in form of Letter of Credit (L/C) opening facility through the signing of Amendment to Letter of Credit Opening Facility Agreement in February 2016 as an amendment and renewal of the same facility that has been given to the Company since 2015. This facility is secured by share pledging of PT Buana Indah Garments' share in the Company.*

This bank facility also falls under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam-LK Regulation No. IX.K.1 through IDXnet on March 5th 2015 with reference letter no. 029/ES/III/2015

- *For its operational activities and as its registered office in Jakarta, on October 28th 2016 Company has made a Rental Agreement for an office space with its affiliated party PT. Ungaran Sari Garments. This transaction fall under*

Garments. Transaksi ini masuk dalam kategori transaksi afiliasi dengan nilai transaksi tidak melebihi dari 0.5% dari modal disetor Perseroan dan tidak melebihi jumlah Rp. 5,000,000,000 (lima miliar Rupiah). Untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2016 No. 306/ES/X/2016 yang disampaikan melalui IDXnet, SPE-OJK, dan juga telah dimuat dalam website Perseroan.

- Dengan semakin bertumbuhnya bisnis Perseroan dan adanya potensi peningkatan pesanan dalam tahun-tahun mendatang, Perseroan melaksanakan investasi untuk peningkatan kapasitas produksinya. Untuk keperluan ini Perseroan telah mendapatkan Ijin Prinsip Perluasan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 168/1/IP-PL/PMA/2016 tanggal 1 Juli 2016 untuk peningkatan kapasitas produksi sebesar 7,200,000 pakaian jadi per tahun.

Transaksi yang berkaitan dengan investasi ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.5. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 melalui media IDXnet dan website Perseroan pada tanggal 15 Juli 2016 dengan nomor referensi surat 202/ES/VII/2016.

- Pada bulan Desember 2016 Perseroan melaksanakan Transaksi Material dan Afiliasi berupa Pinjam Meminjam Dana dengan ditandatanganinya Perjanjian Kredit pada tanggal 30 Desember 2016 sebesar US\$7,000,000 (tujuh juta Dolar Amerika) dengan pihak terafiliasi yaitu PT. Buana Indah Garments selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sebagai bentuk dukungan pemegang saham kepada Perseroan. Untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu,

Affiliated Transaction with value not more than 0.5% from the paid up capital of Company and not more than Rp. 5,000,000,000 (five billion Rupiah). To comply with the regulation of Financial Services Authority as stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transaction and Certain Transaction with Conflict of Interest, Company has report this transaction to Financial Services Authority and PT. Bursa Efek Indonesia on November 1st 2016 No. 306/ES/X/2016 that has been submitted through IDXnet, SPE-OJK, and also uploaded in the website of Company.

- With the business growth of Company and the potential increase on order in the coming years, Company has started an investment to increase its production capacity. For this Company has obtained Principal Expansion Permit from Investment Coordination Board No. 168/1/IP-PL/PMA/2016 date July 1st 2016 for capacity increase 7,200,000 garments per year.*

Transactions related to this investment fall under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.5. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has made disclosure in accordance to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 through IDXnet and Company's website on July 15th 2016 with reference letter no. 202/ES/VII/2016.

- In December 2016 Company execute a Material and Affiliated Transaction on Loan Transaction by signing a Loan Agreement on December 30th 2016 for a loan amount US\$7,000,000 (seven million US Dollar) with an affiliated party PT. Buana Indah Garments, the main and controlling shareholders of Company, as a form of support from shareholder to Company. To comply with the requirement from Financial Services Authority stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Change on Main Business Activity and in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transaction and Certain Transaction with Conflict of Interest Company has undergone fairness appraisal and*

Perseroan telah melaksanakan dan mendapatkan penilaian kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan melalui laporannya No. 059.1/IDR/BFO/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016. Perseroan juga telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham melalui iklan di harian Kontan, IDXnet, dan website Perseroan pada tanggal 11 Januari 2017.

obtained fairness opinion from Registered Property and Business Valuer Iskandar and Partners in its report No. 059.1/IDR/BFO/XII/2016 dated Desember 28th, 2016. Company has also made a Public Disclosure to Shareholders through an advertisement on Kontan Newspaper, IDXnet, and Company's website on January 11 2017.

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016, pemegang saham perseroan telah memberikan persetujuan untuk pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp 62.50 (enam puluh dua Rupiah dan lima puluh sen) atau setara dengan rasio 1:8. Stock split ini dilaksanakan untuk menambah jumlah saham yang beredar sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan memenuhi Peraturan Nomor I-A Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Seluruh saham hasil stock split telah didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia dan saham Perseroan telah diperdagangkan dengan nilai yang baru efektif sejak tanggal 29 Juni 2016.

In Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 25th 2016, shareholders has given approval to execute share face value split (stock split) from Rp 500 (five hunders Rupiah) per share to Rp 62.50 (sixty two Rupiah and fifty Cents) or equal to ratio 1:8. This stock split is carried out to increase the number of shares floating in the market and is expected to improve liquidity of Company's shares in the market in compliance to Regulation Number I-A Decision of Bursa Efek Indonesia's Director No. Kep-00001/BEI/01-2014. All shares resulted from this stock split has been registered to Indonesian Stock Exchange and has been traded with the new value effective from June 29th 2016.

PERKARA PENTING

Material Case

Selama tahun 2016 Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signifikan mempengaruhi kondisi Perseroan.

In 2016, neither Company nor members of the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had any significant effect to the Company.

MANAJEMEN RESIKO

Risk Management

Manajemen menerapkan kebijakan manajemen resiko yang sesuai dan mengambil tindakan antisipasi awal yang diperlukan atas potensi ancaman terhadap gangguan keuangan serta mengambil tindakan segera untuk mengendalikannya. Resiko-resiko ini berpotensi mengganggu kegiatan Perseroan serta kelangsungan bisnis dan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Management adapts the appropriate risk management policies and always takes the necessary steps of risk management to anticipate in advance the potential threats of financial nature and control it by timely actions. These risks have the potential to disturb Company's activities and business sustainability that may also result in failure in achieving the goals.

Sistem manajemen resiko bekerja dengan secara sistematis dan tepat waktu mengidentifikasi resiko, mengevaluasi, mengawasi dan melaporkannya sehingga membantu manajemen untuk mengelola resiko-resiko ini dengan cara membuat strategi dan menghadapi dampaknya menggunakan sumber daya Perseroan yang ada secara effektif. Proses manajemen resiko memberikan antisipasi awal untuk mengurangi dampak resikonya.

Strategi manajemen resiko dibangun dengan analisa secara mendalam atas resiko, kemungkinan areanya, potensi dampaknya, dan mengendalikan agar keputusan selalu diambil dengan mempertimbangkan menghindari resiko, menyiapkan untuk mengurangi efek dari resiko, membatasi resiko pada pihak-pihak tertentu, dan jika tidak terhindarkan dicari penyelesaian yang tepat untuk meminimalisir dampaknya.

Manajemen telah menciptakan kesadaran yang kuat atas resiko dari manajemen puncak sampai karyawan sehingga membantu mengidentifikasi resiko secara akurat dan menyeluruh dan juga secara konsisten melaksanakan praktek-praktek manajemen resiko yang berkualitas dan terdokumentasi untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

Company's risk management system works with a systematic and timely identification of the risk, appraisal, monitoring and reporting which help management to manage these risks by strategy development and mitigating the impact by effectively utilizing Company's existing resources. The risk management process gives an early anticipation in order to reduce the risk exposure.

The risk management strategies are developed by thoroughly analyzing the risk, its possible areas, potential impact from the risk and control decisions are based on the approach of avoiding the risks, prepare for decreasing the adverse effects of such risks, restricting risks to particular parties, if risk is unavoidable than finding appropriate solution to minimize the risks impacts.

Management has created strong risk awareness from top management until employees which helps in identification of risks in an accurate and comprehensive manner and also in consistently performing good quality and well documented risk management practices which will support in improving in Company's value in the long run.

EVALUASI ATAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Evaluation of Risk Management System

Direksi bersama dengan anggota Komite Audit dan Auditor Internal Perseroan secara konsisten mengevaluasi sistem manajemen resiko Perseroan untuk memastikan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi ancaman perubahan lingkungan dari bisnis garmen. Dalam tahun 2016, sebagai hasil dari evaluasi ini sejumlah training diberikan kepada personil yang menangani manajemen resiko sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif. Identifikasi dan evaluasi atas resiko dilakukan oleh tiap departemen. Direksi menelaah kebijakan manajemen resiko dari masing-masing departemen. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kegiatan manajemen resiko, dan memberikan dukungan dan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola resiko yang ada. Dewan juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian secara periodik dan memberikan rekomendasi tentang resiko-resiko bisnis, jenis-jenisnya, dan lingkup yang ditangani

The Board of Directors along with the Audit Committee members and Internal Auditor of the Company consistently evaluates the risk management system of the Company to ensure that the system is capable to mitigate the threats of changing environment of garment business. During 2016, as a result of this evaluation adequate trainings were provided to the personnel handling risk management so that they can support their roles and functions in effective manner. The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors reviewed the assessed risk management policies of each department. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management activities, and provides their support and full authority to management to manage the risks. They are also responsible for conducting periodical assessment and giving recommendation on business risks, its types and the extent of coverage by the Company. In performing this responsibility, the Board of

Perseroan. Dalam menjalankan kewajiban ini Dewan Komisaris dibantu oleh Direksi.

Commissioners is assisted by the Board of Directors.

JENIS-JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Type of Risk and Its Management

Industri Garmen memiliki berbagai resiko yang dapat berdampak pada produktifitas, kualitas dan profitabilitas. Berikut ini adalah resiko-resiko bisnis dan tindakan manajemen untuk mengelola resiko-resiko tersebut:

1. Resiko Kegagalan / Keterlambatan Pembayaran Pelanggan

Risk of Default/Delayed Payment by Customers

Resiko ini dikelola dengan melakukan verifikasi mendalam terhadap calon pelanggan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kredibilitas, kondisi keuangan dan kinerja bisnisnya. Pembayaran diawasi secara ketat dan jika terjadi keterlambatan pembayaran Perseroan segera mengambil tindakan dimulai dengan peringatan secara lisan dan tertulis, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan secara rutin bersama pelanggan sampai tunggakan lunas seluruhnya.

Garment industry is subject to various risks which can affect the productivity, quality and the profitability. Below are the Company's business risks and management actions to manage these risks:

The management of this risk is performed by thorough verification of credentials of potential customers by gathering information from various sources pertaining to their credibility, financial strengths and business performance. Payments are monitored tightly and in case of delays in payments the Company undertakes immediate steps starting with verbal and written reminders followed by holding regular meetings with the customers until the outstanding is cleared.

2. Resiko Keterlambatan Pengiriman

Risk of Delay in Shipments

Dalam industri garmen keterlambatan pengiriman berakibat resiko yang sangat mahal karena ketepatan waktu pengiriman suatu pesanan bergantung pada berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Termasuk didalamnya adalah kelancaran logistik bahan baku, ketepatan waktu pasokan aksesoris garmen, pencapaian target produktifitas dioperasional dan pengiriman barang dari pabrik sampai pelabuhan. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal memberikan resiko yang tinggi.

Perseroan mengelola resiko ini dengan menerapkan sistem perencanaan yang akurat, didukung oleh tenaga ahli dibidang industri garmen yang telah terlatih untuk mengatasi masalah ini. Sikap proaktif dan antisipatif diterapkan disemua fungsi penting dalam bisnis untuk mendeteksi resiko sedini mungkin dan meminimalkan dampak negatifnya dengan tindakan yang tepat waktu.

In garment industry the delay in shipments may costs heavily as shipping an order on time depends upon various internal as well as external factors. This includes smooth logistics for incoming raw material, timely supply of all the garment accessories by suppliers, achievement of targeted productivity in operations and outgoing of goods from factory until port. Any obstacle during this process caused by either internal or external factor poses high risk. Company manages this risk by implementing an accurate planning system, supported by expert in garment industry who are trained to handle these challenges. Pro-activeness and anticipations are implemented in all key functions of our business to assess the risk in its early stage and minimize the negative impact by timely actions.

3. Resiko Informasi Perseroan

Company Information Risk

Keamanan data Perseroan sangat penting dan hilang/bocornya informasi penting Perusahaan melalui internet sangat beresiko. Pengelolaan atas resiko informasi ini tidak hanya berkaitan dengan Teknologi Informasi (perangkat keras dan lunak), tetapi juga berkaitan dengan pengamanan seluruh data Perseroan.

Kegagalan atas pengamanan informasi rahasia tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan atas resiko ini dilakukan dengan membangun Data Center yang handal dengan standar yang tinggi untuk melindungi dari segala bentuk akses dari pihak yang tidak berwenang atas informasi penting Perusahaan. Resiko ini secara konsisten diawasi dan dievaluasi oleh manajemen.

Security of Company's data is absolutely essential and in today's environment loss / leakage of important information relating to company through internet poses a risk.

Information risk management does not only related to Information Technology (hardware and software), but also addresses safe-guarding all data held by the Company. Failure to maintain the confidentiality of such information may result in losses for the Company. The management of this risk is accomplished by building an adequate Data Center that meets the highest standards to protect any kind of unauthorized access to important information. This risk is consistently monitored and evaluated by the management.

4. Resiko Kompetisi dari Negara Asia lainnya

Risk of Competition from Other Asian Suppliers

Industri garmen di Indonesia menghadapi kompetisi yang berat dari negara-negara Asia lainnya dengan adanya kenaikan upah dan biaya operasional lain yang terjadi. Perseroan mengelola resiko ini dengan mengawasi secara ketat tren harga di pasar Asia, dengan mengurangi biaya operasional melalui perbaikan operasional dan dengan menciptakan citra sebagai pemasok dengan segmen tersendiri yang mampu memberikan kualitas dan pelayanan yang tidak dapat dibandingkan dengan yang lain. Untuk menang atas kompetisi ini, Perseroan selalu menciptakan perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan yang ada seperti infrastruktur, sumber daya manusia, membangun inovasi, otomatisasi operasional sewing, dan mempersingkat 'lead time'.

The garment industry in Indonesia faces a tough competition from other Asian countries with the increase in wages and other operating costs in Indonesia. Company manages this risk by closely monitoring the trend of pricing in the Asian markets, by reducing its operating costs with operational improvements and by trying to create the image of niche segment supplier which is capable to give unmatchable quality and service. In order to be ahead of the competition, the Company consistently tries to create unique differences by optimizing the available resources such as Company's infrastructure, human resources, innovative developments, automating portions of sewing operations and reduce the lead time.

5. Resiko Keuangan

Financial Risk

Resiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah resiko suku bunga, likuiditas, kredit, dan mata uang.

Perseroan mengelola resiko suku bunga dengan bernegosiasi untuk mendapatkan suku bunga yang terbaik atas pinjaman dari para kreditur dan bank.

The main financial risks encountered by the Company are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and currency risk.

Company manages the interest risk by negotiating the best interest rate for its loan from creditors and bankers.

Resiko likuiditas dikelola melakukan perencanaan dan evaluasi rutin atas arus kas dan setara kas, secara mendalam dan lengkap. Selain itu Perseroan selalu berkomunikasi dengan bank untuk mendapatkan dukungan keuangan saat resiko likuiditas mengalami peningkatan berarti.

Perseroan mengelola resiko mata uangnya yang disebabkan oleh fluktuasi mata uang asing dengan cara mengawasi pergerakan nilai tukar secara intensif sehingga tindakan yang tepat dapat diambil, misalnya mendapatkan fasilitas hedge dari bank jika diperlukan.

6. Resiko sebagai Industri Padat Karya

Risk as Labor Intensive Industry

Sebagai industri padat karya, Perusahaan garmen selalu memiliki resiko yang berasal dari keputusan kebijakan pengupahan nasional dan peraturan perburuhan. Perseroan mengelola resiko ini dengan mengawasi secara aktif pergerakan dibidang tersebut dinegara ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap Perseroan supaya tindakan yang diperlukan dapat segera diambil saat diperlukan.

Selain itu, resiko lainnya terkait unit padat karya adalah tentang hubungan yang harmonis dengan pekerja. Perseroan mengelola resiko ini dengan secara aktif berkoordinasi dengan para pekerja, mengikutsertakan mereka dalam berbagai aktifitas CSR, dengan menerapkan penilaian kinerja terbaik dan dengan memberikan kondisi kerja yang baik.

7. Resiko Gangguan Bisnis

Business Interruption Risk

Untuk melindungi bisnis dari resiko akibat berbagai bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, banjir, dan sebagainya. Perseroan selalu siap untuk menghadapi resiko ini dengan perlindungan asuransi yang cukup atas aset, fasilitas produksi, dan persediaannya.

Liquidity risk is managed by due planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, Company always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increased.

Company manages its currency risk arising from fluctuation of foreign currency by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

As a labour intensive industry, garment companies are always subject to certain level of risk arising from decisions relating to national wage policies and labour laws. Company manages this risk by actively monitoring any development in this area in the country and anticipating the effect of these developments to the Company for taking timely appropriate actions.

Besides, another risk relating to labour intensive units lies in the harmonious relations with the work force. Company manages this risk by actively coordinating with the workers, by engaging them through various CSR activities, by adapting best practices of performance assessment and by providing good working conditions.

In order to protect business from risks posed by various natural disasters like earthquakes, fires, floods, etc. Company always remains prepared to overcome this risk by taking adequate insurance coverage on its assets, production facilities and inventories.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya, serta semua pihak

Internal Control System is designed and executed by the Board of Commissioners, Directors, all other management members, and all other

dalam Perseroan untuk memastikan tercapainya efektifitas dan efisiensi operasional, laporan keuangan yang berkualitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Pengendalian Internal atas operasional Perseroan dan atas Laporan Keuangan Perseroan dilakukan oleh Audit Internal.

Sebelum dimulainya periode tahunan yang baru, Audit Internal menetapkan rencana audit yang akan dilaksanakan pada periode tahun yang akan datang. Rencana kegiatan audit tersebut mencakup evaluasi pengendalian internal untuk operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang ada.

Efektifitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Laporan lengkap atas audit yang dilaksanakan secara berkala disampaikan dan dibahas oleh Direksi dan jajaran manajemen bersama dengan Komite Audit dan pihak Akuntan Publik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2016, pengendalian internal Perseroan cukup memadai dan efektif, dan semua temuan audit telah diselesaikan sebagaimana mestinya.

Seleksi dan Pengembangan Pemasok*)

(Vendor Selection and Improvement)*

Dalam bidang bisnis Perseroan, sebagian besar pemasok merupakan partner kerja yang telah terlibat sejak awal design produk dibuat oleh pelanggan untuk menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk tiap-tiap design produk yang akan dibuat. Pemasok-pemasok ini selanjutnya ditunjuk dan dinominasikan kepada Perseroan.

Pemenuhan Hak-hak Kreditur*)

(Vendor Rights Fulfilment)*

Hak-hak Kreditur terutama adalah menerima pembayaran atas barang, jasa, dan/atau pinjaman yang diserahkan atau diberikan kepada Perseroan berdasarkan ikatan tertentu secara tertulis yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam pengelolaan kewajiban berupa pembayaran kepada Kreditur, Perseroan menerapkan manajemen resiko terhadap berbagai

personnel in the Company to ensure the achievement of effective and efficient operation, reliable financial report, and compliance to rules and regulations.

The Internal Control of Company's operations and financial reports is executed by Internal Audit unit.

Before the starting of each annual period, Internal Audit develops its audit plan for the new annual period. The audit plan includes evaluation on internal control of the operations, financial report, and compliance to the rules and regulations.

The effectiveness of the internal control is evaluated periodically between Internal Audit unit, Audit Committee, and the Public Accountant.

Complete report of audit done is reported regularly and discussed by the Board of Directors, management members, together with Audit Committee and the Public Accountant.

Based on the evaluation made in 2016, the internal control of the Company is considered as be good and effective, all audit findings has been handled properly.

*In the business nature of the Company, majority of vendors are business partner that has been involved from the beginning of the product design stage done by customer, to supply materials required for each of the product design that will be produced. These vendors then further will be appointed and nominated to Company. *)*

The main rights of vendor is to receive payment for goods, services, and/or loan that is supplied or given to the Company based on certain written legal binding agreed by both parties.

For managing its payment obligation to Creditor, Company apply its risk management towards various risk types in its operations, financial, and other areas as per explained earlier above.

resiko yang dihadapi Perseroan seperti telah dijelaskan diatas.

Hak-hak Kreditor lainnya sesuai dengan perjanjian yang disepakati kedulabelah pihak antara lain adalah menerima laporan keuangan triwulan, tengah tahun, dan tahunan Perseroan, menerima informasi mengenai hal-hal tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian, menerima informasi tentang rencana RUPS, peninjauan tempat usaha dan pemeriksaan aktivitas Perseroan, dan menerima pemenuhan atas kesepakatan keuangan dan kesepakatan umum lainnya seperti yang dituangkan dalam perjanjian. Perseroan memastikan pemenuhan semua hak-hak tersebut melalui bagian kepatuhan dan dengan berkomunikasi secara kontinu dengan Kreditor.

Creditors also has some other rights as per stipulated in the agreement signed by both parties such as to receive quarter, half year, and annual financial reports, to receive information about certain things as per the agreement, information about plan to convene General Meeting of Shareholders, visit to Company's business premises and inspection to its activities, and also fulfillment of other financial and general covenant that based on the agreement. Company ensuring the fulfillment of these rights through its compliance section and by maintaining continuous communication with Creditor.

ETIKA KERJA DAN BISNIS

Work and Business Ethics

Dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi etika kerja dan bisnis yang profesional dan bersih. Seluruh komponen dalam Perseroan juga harus mengedepankan profesionalisme dan praktek-praktek bisnis yang bersih. Pada level karyawan penerapan ini dituangkan dalam peraturan perusahaan dengan sanksi yang tegas. Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, etika kerja dan bisnis ini antara lain menjadi kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading, anti fraud dan anti korupsi. *)

In all of its operational and business activities, Company upholding work and professional and clean business ethics. All components in the Company must also put forward their professionalism and clean business practices. In employee level this is implemented through company regulation with clear and serious consequences.

*In the implementation of Company's good corporate governance, this work and business ethics support the policy to avoid irresponsible act such as insider trading, fraud and corruption. *)*

KEBIJAKAN KOMUNIKASI*)

Communication Policy)*

Komunikasi kepada para pemegang saham dan seluruh stakeholder dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang faktual, jelas, dan berimbang. Komunikasi dilakukan melalui RUPS, berbagai publikasi surat kabar, website Perseroan maupun website Bursa Efek Indonesia. Informasi yang disampaikan antara lain adalah material yang berkaitan dengan RUPS, laporan keuangan berkala, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, kejadian penting dalam kegiatan Perseroan serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

Komunikasi juga dilakukan untuk hal-hal yang

Communication with shareholders and all other stakeholders is made with main purpose to give factual, clear and balance information. Information is given through General Meeting of Shareholders, various newspaper publications, Company's and Indonesian Stock Exchange's website to give information on materials related to General Meeting of Shareholders, routine financial reports, conditions, performances, business prospects, important events in Company's activities as well as the implementation of Good Corporate Governance. Communication is also given for things that

berlaku di pasar modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan juga memberikan Press Release untuk kegiatan-kegiatan atau kejadian penting tertentu dan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan maupun insidentil.*)

Kebijakan komunikasi ini telah pula diungkapkan di situs web Perseroan. *)

related to stock market as per regulated in Stock Market Law, regulations from Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Company also gives Press Release on its certain activities or important happenings, and also hold annual and incidental Public Expose.)*

This Communication Policy has also been disclosed in Company's website.)*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN*)

Whistleblowing System)*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan kerja Perseroan yang akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola yang baik dalam Perseroan dimana SPP mengedepankan partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap penerapan tata kelola yang baik dan kode etik dalam Perseroan dapat berakibat buruk bagi kinerja dan reputasi Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi guna menegakkan tata kelola yang baik dan kode etik. Dalam SPP pelaporan adanya pelanggaran ditangani dengan mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Perseroan mengharapkan manfaat berikut ini dari SPP :

1. Dukungan terhadap efektifnya implementasi tata kelola yang baik dan kode etik;
2. Pengecekan yang efektif atas pelanggaran;
3. Peringatan adanya area yang lemah kontrol internalnya;
4. Meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan;
5. Sistem peringatan dini kepada Perseroan tentang potensi masalah terkait dengan pelanggaran.

Perseroan memastikan sistem SPP memiliki fitur-fitur dibawah ini yang penting bagi kelancaran fungsinya:

1. Akses yang mudah terhadap informasi bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui internet, telepon atau pos;

Whistleblowing System (WBS) is an integral part of Company's working environment which will contribute to the development of good governance culture in the Company where WBS promotes active participation of employees and stakeholders to enforce climate of openness and transparency in the Company's operational activities.

Violation to the implementation of good corporate governance and codes of conduct may badly affect Company's performance and reputation. Management is committed to create a working environment which is free from corrupt practices to uphold the implementation of good corporate governance and codes of conduct. In WBS, the reporting relating to violations is handled through a fair, transparent and safe mechanism.

Company expects following benefits from the WBS:

- 1. Support to effective implementation of good corporate governance and codes of conduct;*
- 2. Effective check on any violation of conducts;*
- 3. Alert about the areas with weak internal controls;*
- 4. Enhanced confidence of the stakeholders;*
- 5. Early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation;*

Company ensures that its WBS have the following features which are important for its smooth functioning:

- 1. Easy access to information to all employees and stakeholders through internet, telephones or posts;*

2. Tanggapan segera dan efektif atas pengaduan yang diterima;
3. Kepastian kelanjutan tindakan atas pengaduan;
4. Perlindungan bagi pengirim pengaduan dari berbagai bentuk ancaman balik;
5. Penghargaan bagi mereka yang memberikan pengaduan;

Perseroan mempersilakan berbagai cara yang memungkinkan penyampaian laporan pelanggaran antara lain :

- Penyampaian melalui supervisor, kepala departemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, dan/atau Departemen Kepatuhan.
- Media komunikasi atau hotline 24 jam yang dikelola oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran.

Semua laporan yang diterima ditangani secara menyeluruh oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran mulai dari investigasi, verifikasi, dan pembinaan dan penindakan.

Untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu yang bersifat strategis, penanganan akan dilakukan secara langsung oleh anggota manajemen dan Direksi dengan melibatkan pihak-pihak ketiga yang independen.

2. *Effective and immediate response on acknowledgement of complaint;*
3. *Confirmed follow up actions on the complaints;*
4. *Protection of the person filing the complaint from various forms of reprisals;*
5. *Rewards / appreciation to the person filing complaints;*

Company allow various way that will enable reporting of any breach, ie:

- *Reporting through supervisor, department head, Human Resource Department, Legal Dapartment, and/or Compliance Department.*
- *Communication facility or 24 hour hotline facility that is handled by WBS team.*

All reports received are handled thoroughly by the team, starting from the investigation, verification, up to corrective and other actions that are required.

For certain strategic breaches, the Board of Directors and member of the managements will take up and handle the reports by involving independent third party if required.

SELF-ASSESSMENT ATAS PEMENUHAN STRUKTUR TATA KELOLA

Self-assesment On Compliance To Governance Structure

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, struktur tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Dalam penjabaran materi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini, dapat dilihat bahwa Perseroan telah melaksanakan dan menjelaskan penerapan seluruh rekomendasi atas aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (satu rekomendasi dijelaskan pada bab mengenai Sumber Daya Manusia).

Based on Circular Letter from Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, the structure of corporate governance consist of 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendation on implementation of the aspects and principles in accordance to the international practices models.

The Good Corporate Governance chapter presented in this book shows that Company has comply and explained the implementation of all the recommendation of the aspects and principles of good corporate governance (one recommendation is disclosed in Human Resource section of this booklet).



tanggung jawab
sosial

Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan berbagai aktifitas dalam program Tanggung Jawab Sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial Peseroan kepada lingkungan dan masyarakat. Selain itu juga sebagai wujud pelaksanaan kewajiban atas ketentuan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Company carries out various activities under Corporate Social Responsibility program as a form of Company's responsibility towards environment and communities. This is also a form of compliance towards requirements as per stipulated in the Law Number 40 year 2007 about Limited Liability Company.

Adalah merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

It is a commitment of the Company to take responsibility in a sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment which will give positive benefit for Company itself, as well as the local community and overall people in general.

Perseroan menyadari penuh alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya. Perseroan selalu mengedepankan terciptanya kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab atas terjaganya kebaikan dan kelangsungan alam, lingkungan dan masyarakat

Company fully understands that nature, environment and the people around are important areas to be considered on priority in every decision of its business and production activities. Company always prioritizes creating awareness and taking responsible actions toward the wellbeing and the preservation of nature, environment, and people.

Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standar mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Consumption of energy and other natural resource done responsibly and optimum, the use of eco friendly materials, waste management base on the standard quality requirement, all of those are part of Company's responsibility that has become an integral part of company's activities.

Perseroan telah mengalokasi dana untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial sebesar Rp 185.2 juta selama tahun 2016 ini secara total disamping terus melanjutkan program bantuan non-keuangan dalam bentuk peminjaman mesin jahit, penyediaan kain dan material pendukung pembuatan garmen lainnya dan juga tenaga pelatih untuk pelatihan menjahit yang diadakan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Probolinggo.

Company has allocated fund for activities related to this corporate social responsibility around Rp 185.2 million in total for 2016 and in addition to this Company continue its non-financial support in form of sewing machines lending, fabrics and garment trims material and trainer for training program held together with Employment Training Center of Labor Department District Probolinggo.

MENJAGA KEBERLANJUTAN

Maintaining Sustainability

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi (charity), namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal.

Corporate Social Responsibility adopted by Company is not merely form of charity activities. It has a wider and longer term aim which includes Company's sustainable responsibilities for environment, human rights, work safety and health condition for worker, and responsibilities over the continuous improvement of the economic condition and local community.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Labor, Health, and Safety

Kesejahteraan bagi karyawan antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi serta fasilitas olahraga.

Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan keluarga karyawan dengan memberikan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan karyawan dibidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga seperti pelatihan cara memasak yang sehat dan pengetahuan mengenai kandungan gizi makanan, dan juga gerakan tanaman obat.

Employee welfare by ensuring a good working environment, enough nutrition, and sufficient sport facilities.

Company also taking care the family welfare of its employee by conducting various training to improve employee knowledge on health and family welfare such as training on healthy cooking and knowledge about food nutrition, and medicine herb program.





Budaya sehat di Perseroan juga diterapkan melalui senam rutin 10 menit setiap hari sebelum mulai bekerja bagi seluruh karyawan. Secara rutin juga diadakan berbagai pertandingan olah raga seperti Futsal, Bulutangkis, Tenismeja, Bola voli, Basket juga bersepeda dan jalan sehat.

Company's health culture is implemented through a daily 10 minutes exercise session for all the employees before they begin their work. In routine basis various sports tournaments are held in the Company, such as Futsal, Badminton, Table Tennis, Volley Ball, Basket Ball, also bike rides and healthy walk.



Pelatihan dan pengembangan juga diberikan untuk bidang-bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja misalnya Evakuasi dan Pemadam kebakaran, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Pelatihan Standar Keamanan Terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT), Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan tentang Penanganan Bahan Kimia, dan lain-lain.

Various trainings and employees developments are also given for Labor and Safety aspects such as Evacuation and Fire Drills, First Aid Training, Training on Custom – Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT), Personal Protective Equipment (PPE) Training, Chemical Handling Training, etc.



Pelatihan Peer Educator HER Project
Peer Education Training HER Project



Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan HER project, sebuah program bersama dengan salah satu pelanggan untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan dan keuangan. Bersama dengan sebuah organisasi non pemerintah (NGO) yaitu YBS, program ini dimulai Agustus 2014. Sebuah survei kesehatan dilakukan terhadap pekerja wanita, dan dalam tahun 2016 menambah jumlah Peer Educator (PE) sebanyak 40 orang lagi yang dipilih untuk menerima pelatihan dari YBS secara berkala dan rutin dalam hal kesehatan wanita, dimana kemudian PE akan menularkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh kepada group pekerja wanita asuhan masing-masing.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pekerja wanitanya melalui program HER Project ini dengan target tahunan sebanyak 2.200 pekerja wanita mendapatkan pelatihan dalam hal pengetahuan dan keterampilan kesehatan dan keuangan. Melanjutkan program rutin tahunannya HER Project memberikan pelatihan tentang kesehatan seperti Penyakit Kelamin, berbagai macam penyakit menular (Penyakit Pernafasan Akut, Hepatitis B, Tuberculosis), Topik tentang Air Susu Ibu, Gangguan Pencernaan dan Anemia, Gizi dan Penerapannya serta Kesehatan Reproduksi.

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama tahun 2016 ini adalah sebesar Rp 66,8 juta.

As an industry with majority female worker, Company executes a joint project called HER Project which is initiated by one of Company's buyers to empower the female workers through health and financial education. Together with a Local NGO (YBS) the project was started in August 2014. An health assessment survey of female workers was conducted, and in 2016 team of 40 Peers Educators (PE) was further added and selected from female workers who get health related training from YBS and in return will train the group of female workers to live a healthy life by sharing the knowledge learned from YBS.

Company is committed to make a positive change in the life of female workers through HER project with an annual target of 2,200 female workers to participate in a series of training related to health and financial knowledge and skills.

Continuing its annual program, HER project conduct training sessions with topics in health such as General Diseases, Various contagious diseases (Acute Respiratory Diseases, Hepatitis B, Tuberculosis), Breastfeeding Topics, Diarrhea & Anemia, Nutrition and its application, and Healthy Reproduction.

The amount of fund that has been spent by Company for this Labor, Health, and Safety aspect in the year 2016 is Rp 66,8 million.

LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Environment and Community Development

Salah satu program yang diadakan Perseroan untuk membangkitkan kesadaran lingkungan bagi karyawan adalah pelatihan penanganan sampah sekaligus program daur ulang sampah organik sebagai pupuk.

Perseroan melanjutkan proyek "Ruang Terbuka 1.000 pohon" yang telah dimulai ditahun 2015. Dilakukan penanaman Pohon Mangga yang selain menghasilkan buah yang kaya nutrisi, juga mampu menyerap 302.773 kg CO₂ per tahun per pohon, Pohon Trembesi yang dapat menyerap CO₂ 28.488,39 kg per tahun per pohon, serta Pohon Tinggi (Mast Trees) yang efektif mengurangi bunyi di area sekitar. Selain karyawan, Perseroan juga mengundang beberapa tamu penting untuk berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon ini.

Berbagai pelatihan lain yang juga diselenggarakan oleh Perseroan dibidang lingkungan seperti Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan, Pelatihan Hemat Energi, Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair, Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah, Pelatihan Penghematan Air, dan lain-lain.

One of Company's program to build awareness of employee toward environment is Training on Waste Handling including Organic Waste Recycling Program as fertilizer.

Company continue its environmental project called "Open space with 1,000 trees" that has been started in 2015. Tree planting activities was done with Mango trees which is besides giving nutritious fruit each tree also can absorb 302,773 kg of CO₂ per year, Trembesi trees that can absorb 28,488.39 kg per year and also Mast tree that is very effective in reducing the noise pollution in surronding area. Aside from employees, Company also invited some important guests to participate in this planting project.

Other various trainings conducted by Company about environment such as Environment Management System (EMS) Training, Energy Saving Training, Liquid Waste Handling Training, Waste Handling and Management Training, Water Saving Training, etc.



Direktur Bp. Sasivanen dalam program "Ruang Terbuka 1000 Pohon"

Director Mr. Sasivanen in "Open Space with 1000 trees" programme



Penanaman Pohon
Tree Planting



Sumbangan Kegiatan Keagamaan
Religious Charity Event



Pelatihan Menjahit
Sewing Training



Donor Darah
Blood Donation



Penyuluhan P2 HIV-Aids & Narkotika
P2 HIV-Aids & Narcotics Seminar



Khitanan Masal
Circumcision Event

Dalam aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ditahun 2016 Perseroan membentuk tim Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids & Narkotika (P2 HIV-Aids & Narkotika) yang melakukan berbagai penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan dan masyarakat terhadap bahaya dari HIV-Aids dan Narkotika dengan tujuan mencegah dan mengurangi kasus yang berkaitan dengan HIV-Aids dan Narkotika.

Tim ini juga memberikan penyuluhan kepada siswa dan guru di sekolah kejuruan Roudhotul Malikiyah Probolinggo.

Kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja setempat terus berlanjut dari tahun sebelumnya, yaitu dalam bentuk pelatihan gratis kepada pencari kerja untuk memberikan bekal-bekal keterampilan yang diperlukan.

Aktifitas-aktifitas sosial lainnya yang bersifat insidental bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar, seperti misalnya dalam perayaan keagamaan, khitan masal, donor darah, dan lain-lainnya secara rutin dilaksanakan oleh Perseroan.

Dana yang dikeluarkan Perseroan untuk aspek Lingkungan dan Pengembangan Komunitas selama tahun 2016 ini adalah sebesar Rp 118.4 juta.

Under Community Development subject, in 2016 Company has formed a team called Prevention (Pencegahan) and Countermeasure (Penanggulangan) HIV-Aids & Narcotics (P2 HIV-Aids & Narkotika) who gives various seminars and training to build knowledge and awareness of the employee and local community to the risk of HIV-Aids and Narcotics with the main goal to prevent and reduce cases that related to HIV-Aids and Narcotics.

The team also conduct briefing and seminar to student and teachers in a local vocational school Roudhotul Malikiyah Probolinggo.

Company continues its join cooperation with the local Labour Department, in providing a structured training and education for the un-employed to give them enough skill to find job.

Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them, such as religious celebrations, religious mass circumcision, blood donor, etc.

The amount of fund that has been spent by Company for Environment and Community Development in the year 2016 is Rp 118.4 million.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Responsibility over Company's Product

Perseroan memastikan kualitas produknya melalui Quality Control dan Quality Assurance yang dilaksanakan sejak tahap penerimaan bahan baku sampai dengan produk jadi.

Pelanggan juga terlibat dalam proses pengecekan kualitas ini dengan mengirimkan tenaga Quality Control untuk memantau seluruh proses pesanan mereka ke lokasi pabrik Perseroan. Hal ini memungkinkan permasalahan dan keluhan dari pelanggan dapat disampaikan dan diselesaikan segera bahkan saat produk masih dalam proses penggeraan.

Dalam hal keamanan produk, Perseroan tunduk kepada keharusan pemenuhan berbagai standar keamanan internasional yang disyaratkan oleh pelanggan. Untuk keperluan ini Perseroan telah mendapatkan berbagai sertifikat internasional seperti misalnya C-TPAT dimana Perseroan berhasil meraih nilai tertinggi selama ini. Perseroan juga melalui berbagai tes yang dilakukan oleh berbagai lembaga independen bersertifikat internasional.

Karena sifatnya yang menyatu dengan aktifitas dan proses penjualan dan produksi, tidak ada dana khusus yang dialokasikan untuk aspek ini.

Company ensure the product quality through its Quality Control and Quality Assurance that is done from the beginning stage of raw material receipt until the finish product.

Customers also directly involved in the quality checking by sending their quality control representative to monitor the overall process of their order in the factory. This will enable immediate detection and solution to any possible problems and complaints from customers even when the product is still under the production stage.

In term of product safety, Company is to comply with various international safety standard that are required by customers. For this Company has obtain various international certificate eg. C-TPAT for which Company has achieved the highest score so far. Company has also undergone various test that are conducted by internationally certified institutions.

Because it is carried out as part of the sales and production processes, there is no separate fund allocated for this aspect.

A photograph of a person in a white lab coat and a surgical-style mask working on a complex industrial machine. The machine has various metal components, hoses, and a control panel with a screen and numerous buttons. The background shows other parts of the factory with similar machinery.

sumber daya manusia

Human Resources

Keberhasilan peningkatan dan perbaikan kinerja Perseroan yang telah dicapai tidak luput dari berbagai pengembangan sumber daya manusia diseluruh lini dan area kerja Perseroan melalui berbagai pelatihan baik pelatihan dalam kelas, pelatihan per-proyek, maupun pelatihan langsung atau 'on the job training'. Hasil yang ditunjukkan sangatlah menggembirakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian peningkatan kinerja Perseroan.

Selain pelatihan keterampilan dibidang pekerjaan, Perseroan juga memberikan pelatihan tambahan yang sifatnya ekstra-kurikuler dengan topik pendukung yang bermanfaat termasuk pelatihan soft-skill dalam menciptakan kemampuan dan sikap kerja yang baik.

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada karyawan sebagai koreksi dan penghargaan. Penilaian juga diberikan atas pencapaian target kerja dan prestasi. Target individu dan departemen dibuat secara komprehensif melibatkan masing-masing karyawan demi pencapaian peningkatan yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki skema insentif jangka panjang yang diberikan kepada karyawan dan Direksi sebagai bentuk apresiasi dan diberikan atas dasar kinerja perorangan dan Perseroan yang dicapai. *)

Perseroan sangat memperhatikan faktor-faktor penting dalam menciptakan dan memberikan fasilitas bekerja yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan/ keamanan kerja bagi semua karyawan. Standar ini juga merupakan syarat dan tuntutan pelanggan internasional yang harus dipenuhi Perseroan.

The success and achievement on Company's performance improvements supported by various human resources developments conducted in all lines and work areas of the Company through various trainings that are conducted in class, by project, as well as direct on the job training. The result shown has been very encouraging and has given contribution to the improvement of Company's performance.

Beside trainings that are related to work, Company also provide additional extra-curriculum training with various subjects that are useful for soft-skill improvement to develop and good work attitude and capabilities.

Performance evaluation is conducted in routine and feedback is given to employees for correction and improvement. The scoring is also given in the appraisal for the work target achievement. Individual and departmental target are decided comprehensively by involving each employee to achieve overall continuous improvement.

*Company implement a long term incentive scheme for its employee including its directors as a form of appreciation given based on individual as well as Company performance achievement. *)*

Company gives full attention to important factors in creating and giving work facilities according to the health and safety standard for all employees. These standards are also a part of the compliance requirements of the international buyers.

Catatan / Note :

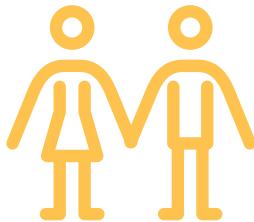
*) Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance Recomendation

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Composition

Pada akhir 2016, total karyawan sebanyak 9,129 orang, dengan komposisi sebagai berikut :

As of end 2016, Company employed 9,129 employees, and the composition is as per below tables :



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition based on Gender

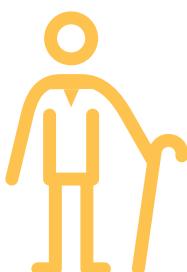
Laki-laki / Man	Σ 1,215	13.30 %
Perempuan / Woman	Σ 7,914	86.70 %



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education

S.2 / Master Degree	Σ 2	0.02 %
S.1 / Bachelor Degree	Σ 1,346	14.74 %
Diploma / Diploma	Σ 6,559	71.85 %
SMA / Senior High School	Σ 36	0.39 %
SMP / Junior High School	Σ 73	0.80 %
SD / Primary School	Σ 1,113	12.20 %



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition based on Age

> 55	Σ 22	0.24 %
47 - 55	Σ 417	4.57 %
40 - 46	Σ 515	5.64 %
33 - 39	Σ 2,839	31.09 %
26 - 32	Σ 2,811	30.80 %
< 25	Σ 2,525	27.66 %



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employee Composition based on Length of Service

0 - 5 tahun / years	Σ 7,630	83.58 %
5 -10 tahun / years	Σ 476	5.21 %
10 -15 tahun / years	Σ 449	4.92 %
> 15 tahun / years	Σ 574	6.29 %

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELALUI PELATIHAN

Skill Improvement through Trainings

Pelatihan diberikan kepada karyawan untuk memberi kesempatan belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Selama tahun 2016 Perseroan telah mengadakan beberapa pelatihan baik pelatihan teknis, manajerial, maupun pelatihan dalam rangka menciptakan motivasi dan etos kerja yang baik bagi karyawan.

Tabel dibawah ini menggambarkan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh Perseroan beserta kehadirannya:

Various trainings are given to the employees to give chance to learn and improve their capabilities in line with the required skills and competency in the Company. During 2016 Company has conducted various trainings which includes technical, as well as managerial and soft-skill trainings to improve motivation and create good work attitude.

Below table show subject covered in the training curriculum and the record of participants:

Jenis Pelatihan	Frekuensi selama 2016 <i>Frequency in 2016</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participant</i>	Training Subjects
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	89	Health and Safety Training
Pelatihan Penggunaan, Penanganan dan Penyimpanan Bahan Kimia	6	253	Chemical Handling, Usage Procedure and Storage Guides Training
Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan	3	178	Environment Management System (EMS) Training
Pelatihan Kebijakan Lingkungan	3	188	Environment Policy Training
Perlatihan Penggunaan Alat Pemadam	6	9,310	Hydrant, Hose reel & Fire Extinguisher Training (Fire Drill)
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	2	130	First Aid Training
Pelatihan Hemat Energi	3	193	Energy Saving Training
Pelatihan Standard Keamanan terhadap Ancaman Terorisme (C-TPAT) dan Standarisasi Keamanan dan Fasilitas Terhadap Mata Rantai Pasokan Perdagangan Internasional sebagai AEO	26	10,060	Training on Custom – Trade Partnership Against Terorism (C-TPAT) & Safety and Facility Standard for International Supply Chain as an AEO
Pelatihan Alat Pelindung Diri (APD)	3	128	Personal Protective Equipment (PPE) Training
Pelatihan Evakuasi Kebakaran	5	16,883	Evacuation Drill
Pelatihan Pengetahuan dan Penanganan Limbah Cair	3	218	Liquid Waste Handling Training
Pelatihan Penanganan dan Pemanfaatan Limbah	3	214	Waste Handling and Management Training
Pelatihan Penghematan Air	4	258	Water Saving Training
Pelatihan Menjahit	300	983	Sewing Skill Training
Pelatihan PE (Peer Educators) proyek HER dalam pemberdayaan wanita	9	40	HER project training for PE (Peer Educators) on Women Empowerment
Pelatihan proyek HER untuk tenaga kerja wanita usia muda dalam pemberdayaan wanita	225	2,240	HER project training for female workers on women Empowerment
Pelatihan Karyawan/wati Baru	117	4,038	New Comer Training
Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja	5	16,857	HIV/AIDS Training

laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit

*Audited Consolidated
Financial Report*

PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan Entitas Anak
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and Its Subsidiaries



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ERATEX DJAJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ERATEX DJAJA, Tbk and ITS SUBSIDIARIES**

As of December, 31, 2016 and December, 31, 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat Kantor	Anthony Paul Thoppil PT Eratex Djaja, Tbk Spazio Building Lt 3 unit 319-321, Graha Festival Kav 3-Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Name Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	The Peak Apt. Unit C/28/C Jl. Setiabudi Raya Jakarta Selatan	Domicile address / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 29962506 Direktur Utama / President Director	Phone number Position
2. Nama Alamat Kantor	Sanjay Kumar Goyal PT Eratex Djaja, Tbk Spazio Building Lt 3 unit 319-321, Graha Festival Kav 3-Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Name Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Apt. Somerset South Tower Unit 2307 Permata Berlian V, Permata Hijau Jakarta Selatan	Domicile address / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon Jabatan	(62-021) 5229344 Direktur Independen / Independent Director	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eratex Djaja, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 27 Maret 2017
Direktur Utama / President Director

State that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia*
3. a. *All information inthe Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely*
b. *The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts*
4. *We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.*

This Statement letter has been made truthfully

Surabaya, March 27, 2017
Direktur Independen / Independent Director

(Anthony Paul Thoppil)



(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel . (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Laporan No. 051/PHAAS-S/GA/III/2017
Laporan Auditor Independen

Report No. 051/PHAAS-S/GA/III/2017
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ERATEX DJAJA Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT ERATEX DJAJA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 051/PHAAS-S/GA/III/2017 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 051/PHAAS-S/GA/III/2017 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider Internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Arlef Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337

27 Maret 2017 / March 27, 2017

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5, 37	3,498,245	3,459,153	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	2h, 2i, 6, 37	5,403,449	9,540,038	<i>Account receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in December 31, 2016 and December 31, 2015.</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.723 pada 31 Desember 2016 dan USD 48.920 pada 31 Desember 2015	2h, 7, 37	103,660	186,539	<i>Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,723 in December 31, 2016 USD 48,920 in December 31, 2015</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	2j, 8	11,918,765	12,762,639	<i>Inventories, net of allowance for loss of impairment value USD 284,472 in December 31, 2016 and December 31, 2015.</i>
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	147,810	376,789	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2h, 9, 37	261,013	276,521	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	10	131,234	114,467	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR		21,464,176	26,716,146	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	11	-	-	<i>Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in December 31, 2016 and December 31, 2015</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 21d	743,751	441,134	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 2.791.766 pada 31 Desember 2016 USD 3.316.179 pada 31 Desember 2015	2l, 2m, 12	29,898,771	25,500,386	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 2,791,766 in December 31, 2016 and USD 3,316,179 in December 31, 2015</i>
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 168.290 pada 31 Desember 2016 dan USD 152.925 pada 31 Desember 2015	2n, 13	160,129	147,471	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 168,290 in December 31, 2016 and USD 152,925 in December 31, 2015</i>
Piutang pajak	2p, 21e	322,948	93,211	<i>Taxes receivable</i>
Uang jaminan		69,222	92,413	<i>Guarantee deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		31,194,821	26,274,615	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		52,658,997	52,990,761	TOTAL ASSETS

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	2h, 14, 37	11,967,078	14,226,301	SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 15, 37	1,591,169	1,911,299	Short-term loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 16, 37	32,811	202,738	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h, 17, 37	1,465,250	1,827,831	Other payables - third parties
Utang pajak	2p, 21b	119,837	86,157	Accrued expenses
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	74,656	33,346	Taxes payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	1,668,885	2,946,660	Current maturity portion of consumer finance payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		16,919,686	21,234,332	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	146,482	-	LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	4,160,000	10,861,894	Consumer finance payable, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 20, 20, 32, 37	8,600,000	1,600,000	Long-term loans, net of current maturity portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 22	2,831,546	2,158,513	Payables to related party, long-term
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15,738,028	14,620,407	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		32,657,714	35,854,739	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham,				EQUITY
Pada 2016, nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham.				Share capital, nominal value of
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham.				For 2016, Rp 62,5 (full Rupiah amount) per share.
Ditempatkan dan disetor penuh 1.286.539.792 saham.				Authorized capital of 3,143,552,000 shares.
Pada 2015, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.				Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares.
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.				For 2015, Rp 500 (full Rupiah amount) per share.
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham.	24	8,817,516	8,817,516	Authorized capital of 392,944,000 shares.
Tambahan modal disetor - neto	25	158,574	158,574	Issued and fully paid-up 160,817,474 shares.
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55,485)	(55,615)	Additional paid-in capital - Net
Surplus revaluasi	2l, 12	1,522,166	-	Other equity components
Saldo laba				Revaluation surplus
Dicadangkan	26	889,150	362,421	Retained earnings
Belum dicadangkan		8,668,314	7,852,078	Appropriated
				Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,000,235	17,134,974	Total equity attributable to: Owners of the Parent Entity
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 23	1,048	1,048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		20,001,283	17,136,022	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		52,658,997	52,990,761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
PENDAPATAN	2e, 27	70,555,051	69,181,934	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	64,146,528	60,141,082	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		6,408,523	9,040,852	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2e, 30	(1,080,922)	(1,077,845)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(2,062,211)	(1,818,909)	General and administration
Kerugian penurunan nilai persediaan	2j, 2m	-	(69,375)	Loss for declining in inventories value
Realisasi penurunan piutang ragu-ragu	2i	207	-	Realization declining in receivables value
Rugi penjualan aset tetap	12	(89,695)	-	Loss on disposal of fixed assets
Beban klaim	2e	(9,073)	(50,486)	Claim Expense
Lainnya		8,964	85,792	Others
LABA USAHA		3,175,793	6,110,029	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2e	2,444	1,830	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(907,478)	(862,176)	Interest expense
Amortisasi biaya diskonto		(179,462)	(238,920)	Amortised discount expense
Selisih kurs, neto	2d, 2e	547,875	72,728	Foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	2h, 19	(467,559)	238,920	Financial income
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		2,171,613	5,322,411	INCOME FROM CONTINUING OPERATION BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2p, 21c			CORPORATE BENEFIT (EXPENSE) TAX
Pajak kini		(837,245)	(19,935)	Current tax
Pajak tangguhan		224,987	18,964	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1,559,355	5,321,440	CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATION
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2r, 4	-	(54,151)	CURRENT LOSS FROM DISCONTINUING OPERATION
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI		1,559,355	5,267,289	INCOME FROM ALL OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Surplus revaluasi aset tetap	2l	1,538,666	-	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		(232,890)	76,903	Gain (loss) on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		130	273	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,865,261	5,344,465	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,559,355	5,267,289	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		1,559,355	5,267,289	TOTAL
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2,865,261	5,344,465	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH		2,865,261	5,344,465	TOTAL
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)**	2s	0.0012	0.0331	Net income per share from continuing operation (USD)**
Rugi bersih per saham dari operasi yang dihentikan (USD)	2s	-	(0.0003)	Net loss per share from discontinuing operation (USD)

** Perhitungan berdasarkan 1.286.539.792 saham pada 31 Desember 2016 setelah stock split dengan rasio 1 : 8 berdasarkan 160.817.474 saham pada 31 Desember 2015.

** Calculated based on 1,286,539,792 shares as on December 31, 2016 after stock split in the ratio 1:8 based on 160,817,474 shares as on December 31, 2015.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Surplus Revaluasi	Saldo Laba		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
						Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo tanggal 31 Desember 2014		8,817,516	158,574	-	(55,888)	-	137,581	2,732,725	11,790,509	1,048 11,791,557
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	5,344,192	5,344,192	-
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	-	224,840	(224,840)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	273	-	-	-	-	273	273
Saldo per 31 Desember 2015		8,817,516	158,574	-	(55,615)	-	362,421	7,852,078	17,134,974	1,048 17,136,022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1,326,465	1,326,465	-
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	-	526,729	(526,729)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	130	1,538,666	-	-	-	1,538,796	1,538,796
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	21	-	-	-	(16,500)	-	16,500	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2016		8,817,516	158,574	-	(55,485)	1,522,166	889,150	8,668,314	20,000,235	1,048 20,001,283

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital, net	Other compre- hensive income	Exchange difference on financial statement translations	Revaluation Surplus	Retained earnings		Non- controlling interests	Total before non- controlling interests	Total equity
							Appropriated	Unappropriated			
Balance as of December 31, 2014		8,817,516	158,574	-	(55,888)	-	137,581	2,732,725	11,790,509	1,048	11,791,557
Total comprehensive income for the year		-	-	-	-	-	-	5,344,192	5,344,192	-	5,344,192
The Entity's mandatory reserve	26	-	-	-	-	-	224,840	(224,840)	-	-	-
Other comprehensive income		-	-	-	273	-	-	-	273	-	273
Balance as of December 31, 2015		8,817,516	158,574	-	(55,615)	-	362,421	7,852,078	17,134,974	1,048	17,136,022
Total comprehensive income for the year		-	-	-	-	-	-	1,326,465	1,326,465	-	1,326,465
The Entity's mandatory reserve	26	-	-	-	-	-	526,729	(526,729)	-	-	-
Other comprehensive income	21	-	-	-	130	1,538,666	-	-	1,538,796	-	1,538,796
Transfer of revaluation surplus to retained earnings	21	-	-	-	-	(16,500)	-	16,500	-	-	-
Balance as of December 31, 2016		8,817,516	158,574	-	(55,485)	1,522,166	889,150	8,668,314	20,000,235	1,048	20,001,283

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
--------------------	------------------------------	------------------------------

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:

Penerimaan dari pelanggan	74,691,640	67,528,431	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Pembayaran kepada pemasok	(40,149,872)	(45,487,074)	Received from customers Paid to suppliers
Pembayaran untuk gaji dan upah	(23,148,533)	(17,250,993)	Paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1,989,435)	(1,400,358)	Paid for operating expenses
Pembayaran pajak	(982,440)	(379,255)	Paid for taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga	2,444	1,830	Received from interest income
Pembayaran bunga	(1,088,876)	(831,999)	Paid for interest
Penerimaan lainnya	80,317	85,792	Others received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	7,415,245	2,266,374	Net cash flows provided by operating activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:

Aset tetap			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penjualan	161,260	-	Fixed assets Sale of fixed assets
Pembelian	(3,839,274)	(532,313)	Purchases of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3,678,014)	(532,313)	Net cash flows used for investing activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:

Pinjaman bank jangka pendek			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan	25,533,920	27,515,398	Short and long term bank loans Received
Pembayaran	(27,793,191)	(25,434,671)	Paid
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loans
Penerimaan	248,210	6,400,000	Received
Pembayaran	(1,687,078)	(7,066,660)	Paid
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3,698,139)	1,414,067	Net cash flows provided by (used for) financing activities

KENAIKAN NETO

KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	39,092	3,148,128	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CONTINUING OPERATION
-------------------------------------------------------------	---------------	------------------	-------------------------------------------------------------------------------

**KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS
DAN SETARA KAS**

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	3,459,153	311,025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	3,498,245	3,459,153	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of: Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	5	3,498,245	3,459,153	
Jumlah		3,498,245	3,459,153	Total

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, perubahan terakhir dengan akta No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-0054805 untuk penerimaan perubahan anggaran dasar, tertanggal 6 Juni 2016 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan stock split. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana akta No. 76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penerunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 9.129 orang dan 7.871 orang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Maniwanen
Komisaris	Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	Otto Budihardjo
Komisaris Independen	-

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

01

GENERAL

a. *Establishment and General Information*

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No. 7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004, The latest amendment was made on May 25, 2016, by Notarial Deed No.77 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Administration City of South Jakarta. Notice to the Minister of Law and Human Rights of RI has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.03-0054805 dated June 6, 2016 regarding change on Article of Association concerning stock split. While composition of Board of Director and Commissioner is as per stated in deed No.76 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Entity had 9,129 employees and 7,871 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and an office in Hongkong which was established in 1990.

b. *Public Offering of the Entity*

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

c. *Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee*

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee of the Entity as of December 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	2015	Board of Commissioners
Dewan Komisaris		President Commissioner
Komisaris Utama	Maniwanen	Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Otto Budihardjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro	Independent Commissioner

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

UMUM (lanjutan)

01

GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

	2016	2015	
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Direktur	Sasivanen	Sasivanen	Director
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
Komite Audit			<i>Audit Committees</i>
Ketua	Otto Budihardjo	Otto Budihardjo	Chairman
Anggota	Lisawati	Lisawati	Member
Anggota	Suwondo	Suwondo	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris	10,164	12,912	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	2,442	2,425	<i>Board of Directors</i>

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	2016	2015	
Komite Audit	4,740	3,762	<i>Audit Committee</i>

d. Entitas Anak

Konsolidasian Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2016, and December 31, 2015 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Jumlah asset / Total asset	
			2016	2015		2016	2015
PT. Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum / General trading	100%	100%	2005	1,679,979	1,093,532
PT. Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79,145	79,072

. PT. Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT. Eratex Garment currently do not have any activities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

02

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2017. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 27, 2017. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Entity implemented PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Consolidated Financial Statements".

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 (Revisi 2015) menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika Entitas mengendalikan satu atau lebih Entitas lain. Penerapan PSAK No. 65 (Revisi 2015) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

Entity adopted PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2015) replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasikan.

02

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by- acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
10.000 Rupiah ("Rp")	1.34	1.38	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0.95	0.92	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7.75	7.75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1.44	1.41	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

d. Transaction and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United Stated Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Revenue and expenses recognition (continued)

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

h. Financial instrument (continued)

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include trade account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

02

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial instrument (continued)

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortization is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets that recorded at amortized cost

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat asset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihannya yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substancial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Financial Instrument (continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account of profit or loss and other comprehensive income the loss recognized in the consolidated income statements. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Perubahan PSAK No. 16 (Revisi 2015) juga mengatur akuntansi untuk tanah, juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISA No. 25 efektif pada tanggal yang sama dengan PSAK 16, mengatur pedoman lebih lanjut terkait perlakuan hak atas tanah di Indonesia dan biaya terkait.

Per 31 Desember 2015, Entitas melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

i. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 (revised 2015) also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting for Land". ISA No. 25 effective on the same date with PSAK 16, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

On December 31, 2015, the Entity changed its accounting policies for buildings from cost model to revaluation model.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Selisih lebih Revaluasian Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldoanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful	Fixed Assets Classification
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Fixed assets (continued)

Buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika: (lanjutan)

- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if: (continued)

- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);*
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali.

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated.

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to be qualified for recognition as a completed sale within one year from the date of

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham sebesar 1.286.539.792 saham, setelah dilakukan stock split dengan rasio 1:8 pada tanggal 29 Juni 2016 dan 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations (continued)

classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

s. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 1,286,539,792 shares after stock split in the ratio 1:8 on June 29, 2016 and based on 160,817,474 shares for the year ended December 31, 2015.

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

u. New and Revised accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

u. New and Revised accounting policies (continued)

- PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"

**SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

03

**SOURCE OF ESTIMATION
OF UNCERTAINTY**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam laporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 2.831.546 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 2.158.513 (lihat Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 29.898.771 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 25.500.386 (lihat Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 amounted to USD 2,831,546 and December 31, 2015 amounted to USD 2,158,513 (see Note 22).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2016 amounted to USD 29,898,771 and December 31, 2015 amounted to USD 25,500,386 (see Note 12).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**OPERASI YANG
DIHENTIKAN**

04

**DISCONTINUING
OPERATION**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Penganti Rapat Dewan Komisaris PT. Eratex Djaja Tbk. tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT. Eratex Djaja Tbk. on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces its discontinuation. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and considering the losses experienced in the operation of the textile division that lead to Entity's overall operating loss.

The operations of textile division were officially discontinued in August 2008.

**KAS DAN
SETARA KAS**

05

**CASH AND CASH
EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Kas	8,049	7,848	<i>Cash in hand</i>
Setara kas - pihak ketiga:			<i>Cash in banks - Third parties:</i>
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	40,201	177,522	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	406,006	114,744	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,755	47,016	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT. Bank Central Asia Tbk.	93	-	PT. Bank Central Asia Tbk.
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,939,630	3,043,727	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8,448	-	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Hongkong:			Hongkong Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	2,224	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	87,164	65,434	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Euro:			Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	899	638	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	3,490,196	3,451,305	<i>Total cash in banks - Third parties</i>
Jumlah saldo kas dan setara kas	3,498,245	3,459,153	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PIUTANG USAHA,
PIHAK KETIGA**

06

**ACCOUNTS RECEIVABLES,
THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Pelanggan ekspor	5,402,436	9,517,925	Export customers
PT Mitra Adiperkasa	1,013	-	PT Mitra Adiperkasa
Koperasi Karya Jaya	-	21,407	Koperasi Karya Jaya
UD Sumber Riziq Barokah	-	706	UD Sumber Riziq Barokah
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	5,403,449	9,540,038	Total trade receivables - Third parties

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Kurang dari 1 bulan	4,317,729	7,211,293	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	1,084,785	2,327,188	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	935	1,556	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	More than 12 months
Jumlah	5,403,449	9,540,038	Total

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Dolar Amerika Serikat	5,402,436	9,458,033	United States Dollar
Mata uang lainnya	1,013	82,005	Other currencies
Jumlah	5,403,449	9,540,038	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

2016 2015

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Saldo awal tahun	-	49,446	Balance at beginning of the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	(49,446)	Less: Realisation allowance during the year
Saldo pada akhir tahun	-	-	Balance at end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 December 2015 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PIUTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

07

**OTHER RECEIVABLES -
THIRD PARTIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Uang muka sementara	64,535	71,362	Temporary advances
Lainnya	87,848	164,097	Others
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	152,383	235,459	<i>Total other receivables - Third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			
Saldo awal tahun	48,920	48,739	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(197)	181	<i>Less: Realization allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	48,723	48,920	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	103,660	186,539	<i>Balance at end of year</i>
			<i>Total other receivables - Third parties - Net</i>

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Lainnya	-	-	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	<i>Total other receivables - Third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			
Saldo awal tahun	-	2,045	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	(2,045)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	-	<i>Less: Realisation allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	-	-	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	<i>Balance at end of year</i>
			<i>Total other receivables - third parties</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN

08

INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

2016 2015

This account consist of:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Bahan baku	4,448,199	6,116,169
Barang jadi	3,387,924	3,571,961
Bahan pembantu dan suku cadang	2,606,605	2,357,471
Barang dalam proses	1,627,235	980,064
Barang dalam perjalanan	133,274	21,446

Jumlah persediaan 12,203,237 13,047,111 *Total inventories*

Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (284,472) (284,472) *Less: Allowance for loss of impairment value*

Jumlah persediaan, neto 11,918,765 12,762,639 *Total inventories - Net*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Saldo awal tahun	284,472	215,097
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	69,375
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-

Saldo akhir tahun 284,472 284,472 *Balance at end of the year*

OPERASI YANG DIHENTIKAN

Saldo awal tahun	-	15,395
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Realisasi	-	(15,395)

Saldo akhir tahun - - *Balance at end of year*

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan 284,472 284,472 *Allowance for loss of impairment value*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Bahan baku	81,827	81,827
Barang jadi	202,645	202,645

Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan 284,472 284,472 *Total allowance for loss of impairment value*

CONTINUING OPERATION

Raw materials
Finished goods

Total allowance for loss of impairment value

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN (lanjutan)

08

INVENTORIES (continued)

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 telah diasuransikan melalui PT Lippo Insurance Tbk dan PT Fairfax Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12,6 juta dan USD 12 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Inventories as of December 31, 2016 and December 31, 2015 have been insured by PT Lippo Insurance Tbk and PT Fairfax Insurance Indonesia for fire and other risks for a total coverage of USD 12,6 million and USD 12 million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

UANG MUKA

09

ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

2016 2015

This account consists of:

Bahan baku dan bahan penolong	131,526	125,030	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	129,487	151,491	Others
Jumlah uang muka	261,013	276,521	Total advance payments

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10

PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

2016 2015

This account consist of:

Asuransi	28,851	14,944	Insurance
Lainnya	102,383	99,523	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	131,234	114,467	Total prepaid expenses

INVESTASI JANGKA PANJANG

11

LONG-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2016 2015

The balances of long-term investments as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Investasi dengan metode biaya PT. Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30,602	30,602	Investment in associates (at cost): PT. Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30,602)	(30,602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT. Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT. Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12

ASET TETAP**FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:***OPERASI YANG DILANJUTKAN****CONTINUING OPERATION**

	Saldo 1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Des 2016/ Balance as of Dec 31, 2016
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2016						
Nilai Perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079
Bangunan dan sarana	9,884,205	10,670	-	-	412,491	10,307,366
Mesin dan peralatan	6,226,550	1,302,838	-	-	-	7,529,388
Kendaraan bermotor	861,742	397,294	377,793	-	-	881,243
Perabot dan perlengkapan	619,214	38,368	-	-	-	657,582
Sub-jumlah	28,654,790	1,749,170	377,793	-	412,491	30,438,658
Aset tetap dalam konstruksi	161,775	2,090,104	-	-	-	2,251,879
Jumlah nilai perolehan	28,816,565	3,839,274	377,793	-	412,491	32,690,537
2016 MOVEMENTS						
Acquisition cost: Direct ownership:						
Tanah						Land leasehold
Bangunan dan sarana						Buildings and structures
Mesin dan peralatan						Machineries and equipment
Kendaraan bermotor						Vehicles
Perabot dan perlengkapan						Furniture and fixtures
Sub-total						
Construction in progress						
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan dan sarana	1,404,345	412,023	-	-	(1,396,170)	420,198
Mesin dan peralatan	1,441,188	439,386	-	-	-	1,880,574
Kendaraan bermotor	278,247	86,174	126,838	-	-	237,583
Perabot dan perlengkapan	192,399	61,012	-	-	-	253,411
Jumlah akumulasi penyusutan	3,316,179	998,595	126,838	-	(1,396,170)	2,791,766
Total accumulated depreciation						
Nilai Buku	25,500,386				29,898,771	Net book value

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:***OPERASI YANG DILANJUTKAN****CONTINUING OPERATION**

	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2015				
Nilai Perolehan				
Kepemilikan langsung:				
Tanah	11,063,079	-	-	11,063,079
Bangunan dan sarana	9,870,225	13,980	-	9,884,205
Mesin dan peralatan	5,904,920	321,630	-	6,226,550
Kendaraan bermotor	847,656	14,086	-	861,742
Perabot dan perlengkapan	573,013	46,201	-	619,214
Sub-jumlah	28,258,893	395,897	-	28,654,790
Aset tetap dalam konstruksi	25,359	136,416	-	161,775
Jumlah nilai perolehan	28,284,252	532,313	-	28,816,565
2015 MOVEMENTS				
Acquisition cost: Direct ownership:				
Tanah				Land leasehold
Bangunan dan sarana				Buildings and structures
Mesin dan peralatan				Machineries and equipment
Kendaraan bermotor				Vehicles
Perabot dan perlengkapan				Furniture and fixtures
Sub-total				
Construction in progress				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan dan sarana	1,009,475	394,870	-	1,404,345
Mesin dan peralatan	1,024,439	416,749	-	1,441,188
Kendaraan bermotor	193,364	84,883	-	278,247
Perabot dan perlengkapan	148,579	43,820	-	192,399
Jumlah akumulasi penyusutan	2,375,857	940,322	-	3,316,179
Total accumulated depreciation				
Nilai Buku	25,908,395			25,500,386
Net book value				

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ASET TETAP (lanjutan)

12

FIXED ASSETS (continued)

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015	
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2015					
Nilai Perolehan					2015 MOVEMENTS
Mesin dan peralatan	16,911	-	(16,911)	-	Acquisition cost: Machineries and equipment
Jumlah nilai perolehan	16,911	-	(16,911)	-	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machineries and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	16,911	-	-	-	Net book value

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	Disposal of fixed asset, which can summarized as follows:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Nilai buku pelepasan	250,955	-	CONTINUING OPERATION
Harga jual	161,260	-	Net book value of disposals Sales Price
Rugi atas pelepasan aset	89,695	-	Loss on disposal of fixed assets

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD 998.595 dan USD 940.322 dengan alokasi sebagai berikut:

	2016	2015	Depreciation expenses for periode ended December 31, 2016 and December 31, 2015 are USD 998,595 and USD 940,322, respectively, with the following allocations:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Beban pokok penjualan	918,549	856,297	CONTINUING OPERATION
Beban umum dan administrasi	80,046	84,025	Cost of revenue General and administration expenses
Jumlah	998,595	940,322	Total

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aktiva Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aktiva tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VII/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aktiva Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 telah diasuransikan melalui PT. Lippo Insurance Tbk., PT. Jaya Proteksi, dan PT. Fairfax Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16,4 juta dan USD 13,7 juta.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VII/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulation Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and equity amounted USD 1,538,666.

Fixed assets as of December 31, 2016 and December 31, 2015 have been insured by PT. Lippo Insurance Tbk., PT. Jaya Proteksi, and PT. Fairfax Insurance Indonesia for fire and other risks for total coverage of USD 16.4 million and USD 13.7 million.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ASET TETAP (lanjutan)

12

FIXED ASSETS (continued)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 December 2015, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lihat Catatan 14 dan 19).

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2016 and 2015, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (see Note 14 and 19).

ASET TAK BERWUJUD

13

INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Nilai Perolehan

Software	315,789	287,766	
Hak atas tanah	12,630	12,630	

Jumlah nilai perolehan

328,419

300,396

Total acquisition cost

Akumulasi amortisasi

Software	161,628	146,892	
Hak atas tanah	6,662	6,033	

Jumlah akumulasi amortisasi

168,290

152,925

Accumulated amortization:

Software

Land-rights

Nilai buku

160,129

147,471

Book value

CONTINUING OPERATION

Acquisition cost:

Software

Land-rights

Total accumulated amortization

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PINJAMAN JANGKA PENDEK

14

SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	6,977,802 4,026,675 962,601	10,328,049 3,402,461 495,791	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	11,967,078	14,226,301	Total short-term loans

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 yang berlaku sampai 30 April 2016 dengan perubahan terakhirnya melalui perjanjian No. JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015 yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja. Pada tahun 2016 perjanjian ini diperbarui melalui Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/160409/U/160314 dan No. JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016.

Dalam perubahan fasilitas kredit No.JAK/160409/U/160314 dan No.JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating* dan *sublimit* Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,50% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating*;
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD 16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75 % per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)-floating*, sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (*floating*);
- *Reducing Balance Loan I* sebesar USD 388.885 dan *Reducing Balance Loan II* sebesar USD 5.440.000 (lihat Catatan 19);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon USD 3,000,000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3,000,000. (lihat Catatan 12)
- b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang senilai USD 18.000.000 (lihat Catatan 6 dan 8)
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT. Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dan deposito dari PT. Ungaran Sari Garments.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Corporate Facility Agreement No. JAK/150370/U/150318 dated Mei 6, 2015 valid until April 30, 2016 was amended by Amendment Agreement No. JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015 by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for changes in trade and working capital financing facilities. In 2016 facility was renewed based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/160409/U/160314 and No. JAK/160410/C/160314 dated April 14, 2016.

Based on Corporate Facility Agreement No.JAK/160409/U/160314 and No.JAK/160410/C/160314 dated April 14, 2016, the Entity obtained loan facilities as follows:

- *Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate 4.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating; with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate 3.50% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating;*
- *Combined Limit (CBL) with a limit of USD16,000,000 with interest rate ranging from 6.75% per annum below Bank Lending Rate (BL1)-floating, while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (floating);*
- *Reducing Balance Loan I amounted to of USD 388,885 and Reducing Balance Loan II amounted to USD 5,440,000 (see Note 19);*
- *Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.*

Collateral for the loans are as follows:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.(see Note 12)*
- b. *Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.(see Note 6 and 8)*
- c. *First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, East Java Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT. Eratex Djaja Tbk.*
- d. *Corporate Guarantee and deposit from PT. Ungaran Sari Garments.*

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

14

**SHORT - TERM LOANS
(continued)**

PT. Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 270 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

Perjanjian ini diperpanjang melalui Perjanjian Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (4)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 15 Desember 2016 dan jangka waktu pinjaman diubah menjadi 240 hari.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT. Buana Indah Garments dalam Perseroan sejumlah 55.571.000 lembar saham dengan harga Rp 785 per lembar sesuai penutupan harga saham ERTX di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Maret 2015.

PT. Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan diperpanjang berdasarkan Facility Letter Ref HKG/878/2015 tanggal 24 Desember 2015 untuk PT. Eratex (Hongkong) Ltd, Entitas Anak. Perjanjian akan dilakukan review setiap tahun.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2,000,000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing* dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.
- Overdraft dengan plafon HKD 150,000 dengan bunga 5% per tahun (flat).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT. Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT. Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015, dated March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials , sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 270 days with interest based on Working Capital Credit.

This agreement was last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(4)001/LMC2/PPLC/2015 dated December 15, 2016 and credit days period was changed to 240 days.

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares priced at Rp 785 per share based on the closing price of ERTX in Indonesia Stock Exchange on March 2, 2015.

PT. Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities and in 2015 was extended based on Facility Letter Ref HKG/878/2015 dated December 24, 2015 to PT Eratex (Hongkong) Ltd, Subsidiary. This Facilities are subject to annual review.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL)* of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 3.35% per annum.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with 3.35 % per annum.*
- *Overdraft facility up to maximum limit of HKD150,000 with interest at 5% per annum (flat).*

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT. Eratex Djaja Tbk.
- Corporate Guarantee from PT. Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**UTANG USAHA -
PIHAK KETIGA**

15

**TRADE PAYABLES -
THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	2016	2015	
Pemasok luar negeri	374,049	744,936	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	1,217,120	1,166,363	<i>Local suppliers</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1,591,169	1,911,299	<i>Total trade payables - third parties</i>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	2016	2015	
PT. Grandtex Textile Indonesia	271,829	71,628	<i>PT. Grandtex Textile Indonesia</i>
PT. YKK Zipper Indonesia	124,038	172,046	<i>PT. YKK Zipper Indonesia</i>
PT. Hakatex	111,291	-	<i>PT. Hakatex</i>
PT. Malakasari	106,614	-	<i>PT. Malakasari</i>
Coats Rejo Indonesia	70,460	114,429	<i>Coats Rejo Indonesia</i>
PT. Tyfountex Indonesia	50,681	-	<i>PT. Tyfountex Indonesia</i>
Copen United Limited	-	15,136	<i>Copen United Limited</i>
CV. Cipta Nusa	-	89,375	<i>CV. Cipta Nusa</i>
PT. Kurabo Manunggal Textile Industries	-	371,775	<i>PT. Kurabo Manunggal Textile Industries</i>
Far East Network Ltd.	-	144	<i>Far East Network Ltd.</i>
Ykk Snap Fasteners Japan	-	129,601	<i>Ykk Snap Fasteners Japan</i>
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 50.000)	856,256	947,165	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
Jumlah	1,591,169	1,911,299	<i>Total</i>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1,069,227	764,223	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	521,942	1,147,076	<i>Other currencies</i>
Jumlah	1,591,169	1,911,299	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

**UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

16

**OTHER PAYABLES -
THIRD PARTIES**

	2016	2015	
Tipitan sementara	13,366	48,894	<i>Temporary receipts</i>
Dividen	18,479	18,479	<i>Dividend</i>
Lainnya	966	135,365	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	32,811	202,738	<i>Total other payables - third parties</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17

ACCRUED EXPENSES

2016 2015

Upah dan tunjangan	824,456	754,591	Wages and allowances
Angkutan	195,692	209,757	Freight
Beban bunga	68,736	70,672	Interest expenses
Asuransi	4,314	4,429	Insurance
Beban maklon	-	239,078	Processing charges
Lainnya	372,052	549,304	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	1,465,250	1,827,831	Total accrued expenses

UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18

CONSUMER FINANCE PAYABLE

2016 2015

Jumlah pembiayaan	240,509	36,947	Total financing
Dikurangi : beban bunga	(19,371)	(3,601)	Less : interest expenses
Nilai pembiayaan saat ini	221,138	33,346	Current financing value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	74,656	33,346	Current maturities portion
Bagian jangka panjang - Neto	146,482	-	Total short-term portion - Net

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 3,6% per tahun. Pembiayaan ini telah habis pada Juni 2016. Pada Oktober 2016 Entitas memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 240.509 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,18% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2019.

The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 3.6% per annum to finance purchase of vehicle. This financing is fully repaid in June 2016. In October 2016 the Entity obtained a loan from PT BCA Finance for the purchase of vehicle amounting to USD 240,509 at interest rate of 4.18% per annum. This financing is fully repaid in September 2019.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

19

LONG-TERM LOANS

2016 2015

Gillespie International Limited			Gillespie International Limited
Nilai tercatat (USD 7,000,000)	-	7,000,000	Carrying amount (USD 7,000,000)
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	-	(647,021)	Less: unamortized discount expense
Nilai wajar	-	6,352,979	Fair value
 The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			 The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Pinjaman Tetap 1	388,885	1,055,575	First Capex Loan
Pinjaman Tetap 2	5,440,000	6,400,000	Second Capex Loan
Sub-jumlah	5,828,885	7,455,575	Sub-total
Jumlah pinjaman	5,828,885	13,808,554	Total loans
 Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
Gillespie International Limited	-	1,000,000	Gillespie International Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Pinjaman Tetap 1	388,885	666,660	First Capex Loan
Pinjaman Tetap 2	1,280,000	1,280,000	Second Capex Loan
Bagian jangka panjang	4,160,000	10,861,894	Total long-term portion

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PINJAMAN JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 1 (satu) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar USD 388.885 dan USD 1.055.575.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang dan berakhir pada Juli 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian di tahun 2015, tingkat suku bunga dibebankan sebesar 5,5% di bawah *Term Lending Rate* (10,6969%) per tahun (*floating*), dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 5.440.000.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah *Term Lending Rate* (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Gillespie International Limited

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2016 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2017, USD 2.000.000 pada tahun 2018, dan USD 2.000.000 pada tahun 2019 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nil dan USD 6.352.979 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT. Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan yang diterima Entitas tertanggal 24 Oktober 2016, semua hak milik, kepentingan, dan setiap manfaat dari pinjaman ini telah dialihkan oleh Gillespie International Limited kepada PT. Buana Indah Garments. Untuk selanjutnya atas pengambil alihan ini PT. Buana Indah Garments dan Entitas mengadakan transaksi pinjam meminjam dana sebesar USD 7.000.000.

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19

**LONG-TERM
LOANS (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Entity obtained a first capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 388,885 and USD 1,055,575.

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly, installments after the completion of grace period which ends in July 2017.

Based on latest amendment of agreement in 2015 , the interest rate is charged at 5.5 % below *Term Lending Rate* (10.6969%) per annum (*floating*), and will fluctuate according to the policy of the Bank.

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. Balance of loan as of December 31, 2016 is USD 5,440,000.

The interest rate is charged at 6.25 % below *Term Lending Rate* of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

Gillespie International Limited

Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2016 and therefore this portion of loan amounted to USD 1,000,000 is due within one year and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2017, USD 2,000,000 in 2018, and USD 2,000,000 in 2019 are classified as Long term loans.

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and USD 6,352,979 (net of unamortised discount expense).

Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT. Ungaran Sari Garments.

No collateral is pledged for this loan.

Based on the accepted diversion Entity dated October 24, 2016, all property rights, interests, and any benefits have been transferred from Gillespie International Limited to PT. Buana Indah Garments. For the next on the takeover of PT. Buana Indah Garments and Entity lending and borrowing transactions of funds amounting to USD 7,000,000.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN DARI PIHAK
YANG BERELASI**

20

**PAYABLES TO
RELATED PARTY**

2016 2015

Pinjaman jangka pendek:			Short term loan:
PT. Ungaran Sari Garments		-	PT. Ungaran Sari Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka pendek		-	Sub-total short term loan
Pinjaman jangka panjang:			Long term loan:
PT. Ungaran Sari Garments	1,600,000	1,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	7,000,000	-	PT. Buana Sari Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	8,600,000	1,600,000	Sub-total long term loan
Jumlah pinjaman	8,600,000	1,600,000	Total loan

PT. Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000 tetap akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT. Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT. Ungaran Sari Garments pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD 1.600.000.

PT. Buana Indah Garments

Pada tanggal 24 Oktober 2016, PT. Buana Indah Garments mengambil alih pinjaman Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kesepakatan Pendahuluan atas pinjaman pada tanggal 6 Desember 2016 dengan PT. Buana Indah Garments. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT. Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

PT. Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000 will remain due in November 30, 2019.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB no 1 / Curahgrinting and HGB no 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT. Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD 1,600,000.

PT. Buana Indah Garments

On October 24, 2016, PT. Buana Indah Garments take over loans Gillespie International Limited. On the transfer of these loans, the Entity signed Preliminary Loan Agreement with PT. Buana Indah Garments dated December 6, 2016 . Then on December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT. Buana Indah Garments. In the Agreement, the Entity obtained a loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of LIBOR+3,5% per annum, the interest will be paid quarterly starting with the first interest payment in January 2017. The loan period for five years from the first payment will be made in July 2018 and matures on April 15, 2023. There are no collateral was given for this loan.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN

21

TAXATION

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

a. PREPAID TAX

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	147,810	136,411	Value Added Tax
Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset Tetap	-	240,378	Income tax on revaluation fix assets
Jumlah pajak dibayar dimuka	147,810	376,789	Total pre-paid tax

b. UTANG PAJAK

b. TAXES PAYABLE

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan	51,096	-	Corporate Income tax
Pajak Penghasilan pasal 21	49,062	29,725	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3,550	2,053	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23/26	15,619	54,043	Income tax article 23/26
Sub-jumlah	119,327	85,821	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT. Eratex (Hongkong) Ltd.			PT. Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	510	336	Income Tax
Jumlah utang pajak	119,837	86,157	Total taxes payable

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN

c. CORPORATE INCOME TAX

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Induk	(816,799)	-	Parent Companies
Entitas Anak	(20,446)	(19,935)	Subsidiary Companies
Sub-jumlah	(837,245)	(19,935)	Sub total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			Deferred tax (expense)/benefit:
Entitas-dibebankan ke laba rugi	224,987	18,964	The Entity-charged to profit or loss
Entitas-dibebankan ke ekuitas	77,629	(25,634)	The Entity-charged to equity
Sub-jumlah	302,616	(6,670)	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(534,629)	(26,605)	Total corporate tax expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables under payment (over payments) are as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	2,171,613	5,268,260	Consolidated income before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak	(139,803)	(132,923)	Subsidiaries commercial gain (loss) before tax
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	2,031,810	5,135,337	The Entity income before corporate income tax

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN (lanjutan)

21

TAXATION (continued)

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

c. CORPORATE INCOME TAX (continued)

2016 2015

PERBEDAAN TETAP:

Perjamuan, hadiah dan sumbangan	5,435	9,441
Perjalanan	10,548	7,526
Tunjangan	31,143	29,980
Laba (Rugi) penjualan aset	85,033	-
Pendapatan jasa giro yang yang dikenai pajak penghasilan final	(2,441)	(1,830)
Penyusutan aset tetap	12,568	133,344
Lain-lain	192,953	443,617

Jumlah perbedaan tetap

335,239

622,078

Total permanent differences

PERBEDAAN TEMPORER:

Kerugian penurunan nilai piutang	-	(51,312)
Amortisasi aset tak berwujud	(7,296)	(11,184)
Penyusutan aset tetap	(102,092)	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	362,514	4,942
Kerugian (realisasi) penurunan nilai persediaan	-	53,980
Beban keuangan	647,021	-

Jumlah perbedaan temporer

900,147

(3,574)

TEMPORARY DIFFERENCES:

Loss on declining in receivables value
Amortization of intangible assets
Depreciation of fixed assets
Employee benefit liabilities
Loss (realization) for declining in value of inventories
Financial expenses

Jumlah laba kena pajak

3,267,196

5,753,841

Total taxable income (fiscal loss)

Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi

-

(5,753,841)

Compensated amount of fiscal loss

Pajak penghasilan badan

3,267,197

-

Corporate Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan badan

25% x USD

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:

Pajak penghasilan badan pasal 22

Pajak penghasilan badan pasal 23

Pajak penghasilan badan pasal 25

Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan

816,799

-

Income tax calculation

25% x USD 3,267,197

Prepayment of income tax:

Income tax article 22

Income tax article 23

Income tax article 25

3,110

2,087

2,316

4,795

760,277

72,490

51,096

(79,372)

Under (over) payment of corporate income tax

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN (lanjutan)

21

TAXATION (continued)

d. ASET (LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

d. DEFERRED TAX ASSETS (LIABILITIES)

2016 2015

OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
ASET PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:			DEFERRED TAX ASSETS - THE ENTITY:
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	707,886	539,628	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12,181	12,230	Allowance for loss of impairment value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7,651	7,651	Allowance for loss of impairment value of investment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	71,118	71,118	Allowance for loss of impairment value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	798,836	630,627	<i>Total deferred tax assets</i>
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:			DEFERRED TAX LIABILITIES - THE ENTITY:
Aset tetap	(25,523)	-	Fixed assets
Aset tak berwujud	(29,562)	(27,738)	Intangible assets
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	-	(161,755)	Financial liability which measure a fair value
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	743,751	441,134	<i>Total Deferred tax assets - Net</i>

OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset pajak tangguhan - Neto

DISCONTINUING OPERATION

Total deferred tax assets - Net

e. PIUTANG PAJAK

e. TAXES RECEIVABLE

Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan	81,492	93,211	Overpayment of Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	241,456	-	Value Added Tax
Jumlah piutang pajak Entitas	322,948	93,211	<i>Total Entity taxes receivable</i>

f. KETETAPAN PAJAK

f. TAX ASSESSMENTS

Pada tahun 2016, Entitas menerima restitusi Pajak Badan 2014 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 201.637.401. Pada tahun 2015, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 2.144.855.893 (dalam Rupiah penuh).

In 2016, The Entity received Tax refund in Corporate Tax of 2014 for total amount Rp. 201,637,401. In 2015, The Entity received Tax refund in Value Added Tax (VAT) restitution for total amount Rp. 2,144,855,893.

**LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN**

22

**EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22

EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)

2016 2015

Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	8.41%	9.00%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table

a. BEBAN IMBALAN KERJA NETO

a. NET EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

2016 2015

Beban jasa kini	188,430	157,002	Current service cost
Beban bunga	211,742	176,426	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	400,172	333,428	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

b. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

2016 2015

Saldo awal tahun	2,158,513	2,256,108	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	400,172	333,428	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	310,519	(102,537)	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan: Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(88,082)	(142,309)	Less: Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	50,424	(186,177)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	2,831,546	2,158,513	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

Pengaruh nilai kini
atas liabilitas imbalan
pasca kerja /
Percentase /
Percentage Effect on present value
of benefit obligations

2016

2016

Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	179,458	Increase
Penurunan	1.00%	220,919	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	221,326	Increase
Penurunan	1.00%	178,847	Decrease

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22

**EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

**b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

b. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

31 Desember 2016 /
December 31, 2016

1 tahun	244,503	Within 1 year
1-2 tahun	133,028	1-2 years
2-5 tahun	673,929	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	1,780,085	More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	2,831,546	2,158,513	2,256,108	1,757,963	2,143,275	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(170,763)	(52,313)	(362,506)	546,114	741,958	Experience adjustments on plan liabilities

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23

NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT. Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT. Eratex Garment, as follows:

	2016	2015	
Modal saham	1,021	1,021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1,048	1,048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

MODAL SAHAM

24

SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

MODAL SAHAM (lanjutan)

24

SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Masyarakat	1,227,082,192 59,457,600	95.38% 4.62%	76,692,637,000 3,716,100,000	8,407,713 409,803	PT Buana Indah Garments Public holders
Jumlah	1,286,539,792	100%	80,408,737,000	8,817,516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	85,982,900	53.46%	42,991,450,000	4,741,007	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48,076,474	29.90%	24,038,237,000	2,650,886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14,505,000	9.02%	7,252,500,000	750,000	Gillespie International Limited
Masyarakat	12,253,100	7.62%	6,126,550,000	675,623	Public holders
Jumlah	160,817,474	100.00%	80,408,737,000	8,817,516	Total

**TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

25

**ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET**

Saldo senilai USD 158,574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2,708,315 atau setara dengan Rp 24,559,000,000 (dalam Rupiah penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**SALDO LABA
DICADANGKAN**

26

**APPROPRIATED
RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Mei 2016 yang dinyatakan dalam akta No.34 yang dibuat oleh Dewi Kusumawati, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2015 sebesar USD 5.267.289 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 atau sebesar USD 526,729 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 atau sebesar USD 4,740,560 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Entitas.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 889.150 atau sebesar 10,08% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 25, 2016 as stated in Deed No.34 of Dewi Kusumawati ,S.H., Notary in Administrative City of Jakarta stated that the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the year 2015 amounting to USD 5,267,289 with details as follows:

1. *Dividend of 0%.*
2. *10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 or in the amount of USD 526,729 shall be used as the Entity's mandatory reserve.*
3. *90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 or in the amount of USD 4,740,560 shall be used as retained earning to support Entity's profitability.*

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2016 amounted USD 889.150 or 10.08% of the Entity's issued and paid up capital.

PENDAPATAN

27

REVENUE

2016 2015

Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	70,289,040	68,839,196	Export
Lokal	266,011	342,738	Local
Jumlah pendapatan	70,555,051	69,181,934	Total revenue

Pada tahun 2016, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 27.516.957 kepada Sojitz, USD 13.091.734 kepada Ann Taylor, USD 14.844.977 kepada Polo Ralph Lauren, dan USD 11.990.744 kepada VF. Pada tahun 2015, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 12.986.707 kepada Ann Taylor, USD 14.527.753 kepada Polo Ralph Lauren, USD 19.736.634 kepada Sojitz, dan USD 9.910.677 kepada VF.

In 2016, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 27,516,957 to Sojitz, USD 13,091,734 to Ann Taylor, USD 14,844,977 to Polo Ralph Lauren, and USD 11,990,744 to VF. In 2015, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 12,986,707 to Ann Taylor, USD 14,527,753 to Polo Ralph Lauren, USD 19,736,634 to Sojitz, and USD 9,910,677 to VF.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN POKOK
PENDAPATAN**

28

**COST OF
REVENUE**

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	37,095,744	37,006,302	Raw materials used
Upah langsung	20,217,585	14,860,215	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	7,228,589	6,963,057	Manufacturing expenses (see Note 29)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	980,064	1,325,790	At beginning of the year
Saldo akhir	(1,627,235)	(980,064)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	3,571,961	3,787,470	At beginning of the year
Saldo akhir	(3,387,924)	(3,571,961)	At end of the year
Lain-lain	67,744	750,273	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	64,146,528	60,141,082	Total cost of revenue

Pada tahun 2016, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 6.342.982 kepada PT. Grand Textile Industry dan USD 2.921.783 kepada Winnitex Limited. Pada tahun 2015, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 4.355.897 kepada PT. Grandtex Textile Industry.

In year of 2016, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 6,342,982 to PT. Grand Textile Industry and USD 2,921,783 to Winnitex Limited. In year of 2015, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 4,355,897 to PT. Grandtex Textile Industry.

BEBAN PABRIKASI

29

MANUFACTURING EXPENSES

	2016	2015	
Gaji	1,577,892	1,219,128	Salary
Penyusutan dan amortisasi	925,479	865,222	Depreciation and amortization
Air dan listrik	921,478	923,205	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	676,076	827,115	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	664,278	580,425	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	461,781	446,431	Power and coal
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	400,172	333,428	Employee benefit (see Note 22)
Beban maklon	395,292	719,926	Processing charges
Keperluan pabrik	187,354	116,887	Factory supplies
Suku cadang	64,687	55,129	Machine parts
Lain-lain	954,100	876,161	Others
Jumlah beban pabrikasi	7,228,589	6,963,057	Total manufacturing expenses

BEBAN PENJUALAN

30

SELLING EXPENSES

	2016	2015	
Bongkar muat	430,360	429,868	Handling charges
Angkutan	217,470	268,215	Freight
Transportasi	184,951	199,655	Transportation
Beban bank	114,701	91,587	Bank charges
Lain-lain	133,440	88,520	Others
Jumlah beban penjualan	1,080,922	1,077,845	Total selling expenses

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

31

**GENERAL AND
ADMINISTRATION EXPENSES**

	2016	2015	
Gaji dan upah	1,353,397	1,168,629	Salaries and wages
Sewa	187,969	165,955	Rental
Penyusutan dan amortisasi	88,481	92,411	Depreciation and amortization
Komunikasi	35,751	37,216	Communication
Asuransi	34,856	32,766	Insurance
Jasa profesional	28,275	21,458	Professional fees
Perjalanan	19,202	25,128	Travel
Lain-lain	314,280	275,346	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,062,211	1,818,909	Total general and administration expenses

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHKAK-PIHKAK YANG BERELASI**

32

**BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi sejajar seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Indo Fashion Apparel	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT. Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2016	2015	
Beban bunga			<i>Interest Expense</i>
PT. Ungaran Sari Garments	60,494	292,058	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	22,721	-	PT. Buana Indah Garments
Sewa bangunan			<i>Rent building</i>
PT. Indo Fashion Apparel	58,433	72,002	PT. Indo Fashion Apparel
PT. Ungaran Sari Garments	17,610	-	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	19,936	-	PT. Buana Indah Garments
Jumlah	179,194	364,060	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**
(lanjutan)

32

**BALANCE AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2016	2015	
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
PT. Ungaran Sari Garments	1,600,000	1,600,000	PT. Ungaran Sari Garments
PT. Buana Indah Garments	7,000,000	-	PT. Buana Indah Garments
Jumlah	8,600,000	1,600,000	Total

Persentase terhadap jumlah liabilitas 26.33% 4.46% Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 December 2015 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi tersebut.

For the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015, there were no sales and purchase transaction with these related parties.

**ASET DAN LIABILITAS MONETER
 DALAM MATA UANG LAINNYA**

33

**ASSETS AND LIABILITIES
 IN OTHER CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies (full amount)</i>	Dollar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	
ASET:			
Kas dan setara kas	Rp 6,169,191,919	459,154	ASSETS:
	EURO 854	899	<i>Cash and cash equivalents</i>
	HKD 678,120	87,499	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 13,611,356	1,013	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 186,115,472	13,852	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka	Rp 1,985,975,160	147,810	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 4,339,142,764	322,949	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah aset	12,694,715,645	1,033,176	Total assets
LIABILITAS:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 5,704,628,809	424,578	LIABILITIES:
	EURO 1,520	1,600	<i>Trade payables - third parties</i>
	HKD 88,645	11,438	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 2,971,210,168	221,138	<i>Consumer Finance Payable</i>
Utang lain-lain	Rp 12,967,000	965	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 12,798,628,653	952,562	<i>Accrued expenses</i>
	HKD 17,431	2,249	
Utang pajak	Rp 1,603,277,572	119,327	<i>Taxes payable</i>
	HKD 3,953	510	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 38,044,649,661	2,831,546	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas	61,135,473,412	4,565,913	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(48,440,757,767)	(3,532,737)	Liabilities over assets, net

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)**

33

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	Mata uang lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / <i>Other currencies restatement adjustment (full amount)</i>	Dollar Amerika Serikat / US Dollar	As of December 31, 2015, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:
ASET:			
Kas dan setara kas	Rp 4,748,901,160 EURO 588 HKD 2,597	344,248 638 335	ASSETS: <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 305,053,601 HKD 464,205	22,113 59,892	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 1,536,537,466	111,384	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar di muka	Rp 5,197,809,021	376,789	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp 190,910,159	13,839	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah aset	11,979,678,797	929,238	Total assets
LIABILITAS:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 13,122,650,105 EURO 705 HKD 86,916	951,261 770 11,214	LIABILITIES: <i>Trade payables - third parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	Rp 460,000,000	33,345	<i>Consumer Finance Payable</i>
Utang lain-lain	Rp 271,172,588	19,657	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 14,823,832,789 GBP 77 HKD 17,000	1,074,580 117 2,193	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp 1,183,900,695 HKD 2,606	85,821 336	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 29,776,688,034	2,158,513	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas	59,638,351,516	4,337,808	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset	(47,658,672,719)	(3,408,570)	Liabilities over assets, net

INFORMASI SEGMENT

34

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT**

Bidang usaha:

PT. Eratex Djaja Tbk. adalah Induk Entitas yang bergerak dalam
bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan
produknya didalam maupun di luar negeri.

PT. Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan
usaha selama tahun 2016 dan 2015.

PT. Eratex (Hongkong) Ltd. adalah Entitas Anak yang bergerak dalam
bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT. Eratex Djaja Tbk. as the Parent Entity, operates in the garment
making, also sells and markets its products in both local and export
markets.

PT. Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2016
and 2015.

PT. Eratex (Hongkong) Ltd., is a Subsidiary operating in general
trading.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)**

34

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

2016 2015

**PENDAPATAN -
BERDASARKAN ENTITAS:** **REVENUE -
INFORMATION BASED ON ENTITY:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
	PT Eratex Djaja Tbk	PT Eratex (Hongkong) Ltd	
PT Eratex Djaja Tbk	69,653,037	68,482,733	
PT Eratex (Hongkong) Ltd	12,280,756	1,806,871	
Sub-jumlah	81,933,793	70,289,604	Sub-total
Eliminasi	(11,378,742)	(1,107,670)	Elimination
Jumlah	70,555,051	69,181,934	Total

**PENDAPATAN -
BERDASARKAN DAERAH GEOGRAFIS:** **REVENUE - INFORMATION
BASED ON GEOGRAPHICAL TERRITORY:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
	Export	Local	
Eksport	81,667,782	69,966,089	
Lokal	266,011	323,515	
Sub-jumlah	81,933,793	70,289,604	Sub-total
Eliminasi	(11,378,742)	(1,107,670)	Elimination
Jumlah	70,555,051	69,181,934	Total

**PENDAPATAN -
MENURUT JENIS PRODUK:** **REVENUE -
INFORMATION BASED ON PRODUCTS:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
	Garments	Others	
Pakaian jadi	69,653,037	68,482,733	
Lain-lain	12,280,756	1,806,871	
Sub-jumlah	81,933,793	70,289,604	Sub-total
Eliminasi	(11,378,742)	(1,107,670)	Elimination
Jumlah	70,555,051	69,181,934	Total

**LABA (RUGI) USAHA
BERDASARKAN ENTITAS:** **OPERATING INCOME (LOSS) -
INFORMATION BASED ON ENTITY:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
	PT Eratex Djaja Tbk	PT Eratex (Hongkong) Ltd	
PT Eratex Djaja Tbk	3,175,793	6,110,029	
PT Eratex (Hongkong) Ltd	119,355	112,987	
Jumlah	3,295,148	6,223,016	Total
Eliminasi	(119,355)	(112,987)	Elimination
Jumlah	3,175,793	6,110,029	Total

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)**

34

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

2016 2015

**LABA (RUGI) USAHA
MENURUT JENIS PRODUK:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Pakaian jadi	3,056,438	5,997,042
Lain-lain	119,355	112,987

Jumlah

3,175,793

**OPERATING INCOME (LOSS) -
INFORMATION BASED ON PRODUCTS:**

CONTINUING OPERATION

<i>Garments</i>
<i>Others</i>

Total

**LABA (RUGI) NETO
BERDASARKAN ENTITAS:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

PT Eratex Djaja Tbk	1,559,355	5,321,440
PT Eratex (Hongkong) Ltd	119,355	112,987

Sub-Jumlah

1,678,710

**NET INCOME (LOSS) -
INFORMATION BASED ON ENTITY:**

CONTINUING OPERATION

<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>

Sub-Total

Eliminasi

(119,355)

Elimination

Jumlah

1,559,355

Total

**LABA (RUGI) NETO
MENURUT JENIS PRODUK:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Pakaian jadi	1,559,355	5,321,440
Lain-lain	119,355	112,987

Jumlah

1,678,710

**NET INCOME (LOSS) -
INFORMATION BASED ON PRODUCTS:**

CONTINUING OPERATION

<i>Garments</i>
<i>Others</i>

Total

Eliminasi

(119,355)

Elimination

Jumlah

1,559,355

Total

**ASET
BERDASARKAN ENTITAS:**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

PT Eratex Djaja Tbk	53,260,815	53,586,518
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1,679,979	1,093,532
PT Eratex Garment	79,145	79,072

Sub-Jumlah

55,019,939

Sub-total

Eliminasi

(2,360,942)

Elimination

Jumlah

52,658,997

Total

**ASSETS -
INFORMATION BASED ON ENTITY:**

CONTINUING OPERATION

<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
<i>PT Eratex Garment</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)

34

INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)

2016 2015

ASET MENURUT JENIS PRODUK:		ASSETS - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:	
OPERASI YANG DILANJUTKAN		CONTINUING OPERATION	
Pakaian jadi	53,260,815	53,586,518	<i>Garments</i>
Lain-lain	1,759,124	1,172,604	<i>Others</i>
Sub-jumlah	55,019,939	54,759,122	Sub-total
Eliminasi	(2,360,942)	(1,768,364)	<i>Elimination</i>
Jumlah	52,658,997	52,990,761	Total

MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

35

MANAGEMENT
FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

2016 2015

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 19.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

Pinjaman jangka pendek	13,710,619	16,206,307	<i>Short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang	12,906,482	7,108,915	<i>Long term loan</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 80.122 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased/decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the entity would have decreased/increased by USD 80,122 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

35

MANAGEMENT
FINANCIAL RISK (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016:

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN					
Pinjaman jangka pendek	11,967,078	-	-	11,967,078	Short-term loans
Utang usaha	1,591,169	-	-	1,591,169	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1,465,250	-	-	1,465,250	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	388,885	-	-	388,885	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1,280,000	1,280,000	2,880,000	5,440,000	Second Capex Loan
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi jangka panjang					Payables to related party
PT. Ungaran Sari Garments	-	1,600,000	-	1,600,000	long term
PT. Buana Indah Garments	-	2,100,000	4,900,000	7,000,000	PT. Ungaran Sari Garments
Utang pembiayaan konsumen	74,656	146,482	-	221,138	PT. Buana Indah Garments
Utang lain-lain - pihak ketiga	32,811	-	-	32,811	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	16,799,849	5,126,482	7,780,000	29,706,331	Other payable - third parties
FINANCIAL LIABILITIES					
					Total Financial Liabilities

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Approximately 90% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

35

**MANAGEMENT
FINANCIAL RISK (continued)**

d. Risiko mata uang (lanjutan)

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 31 Desember 2016, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 97.237, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

d. Currency risk (continued)

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2016 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 97,237 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

PENGELOLAAN MODAL

36

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2016 and December 31, 2015. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2016 and December 31, 2015.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

36

CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	2016	2015	
Pinjaman jangka pendek	11,967,078	14,226,301	<i>Short-term loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	221,138	33,346	<i>Consumer finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang	5,828,885	7,455,575	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	8,600,000	1,600,000	<i>Payables to related parties long term</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	26,617,101	23,315,222	Total interest bearing loans
Total ekuitas	20,000,235	17,134,974	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1.33	1.36	Gearing ratio

INSTRUMEN KEUANGAN

37

FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operational and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2016:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG				LOANS AND RECEIVABLES
Kas dan setara kas	3,498,245	3,498,245	3,498,245	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	5,403,449	5,403,449	5,403,449	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	364,673	364,673	364,673	<i>Others current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	9,266,366	9,266,366	9,266,366	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
PINJAMAN DAN UTANG				LOANS AND DEBT
Pinjaman jangka pendek	11,967,078	11,967,078	11,967,078	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	1,591,169	1,591,169	1,591,169	<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	1,465,250	1,465,250	1,465,250	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	5,828,885	5,828,885	5,828,885	<i>Long term loans</i>
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	8,600,000	8,600,000	8,600,000	<i>Payables to related party</i>
Utang pembiayaan konsumen	221,138	221,138	221,138	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	32,811	32,811	32,811	<i>Trade payables - third parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	29,706,331	29,706,331	29,706,331	Total financial liabilities

Halaman ini sengaja dikosongkan /
This page is intentionally left blank





Administration Office:

Spazio Building 3rd Floor
Unit 319-321 Graha Festival Kav.3,
Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Soewoyo
Surabaya 60226 Indonesia
Phone : +62-31-99001101 (hunting)
Fax : +62-31-99001115

Factory:

Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212 East Java - Indonesia
Phone : +62-335-421866
Fax : +62-335-423148

Jakarta Office:

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
Phone : +62-21-5288 0055 (hunting)
Fax : +62-21-5288 0111
E-mail : corpsec@eratex.co.id

Hong Kong Office:

Unit E, 11/F, Efford Ind. Building
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing
Kwai Chung, N.T., Hong Kong
Phone : +852-2545-3318
Fax : +852-2810-1712